



# 2018

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII

Jl. Batang Hari No. 25 Telp/Fax (0736) 341405, Bengkulu

#### **KATA PENGANTAR**



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah Subhana Wata'ala yang menjadi sumber kekuatan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selama tahun 2018 dengan berbagai dinamika dan tantangannya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (LAKIP) Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018 ini dapat disajikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Lebih dari sekedar memenuhi ketentuan peraturan perundangan, LAKIP Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja dan implementasi *good governance* di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Karenanya, setiap keberhasilan maupun hambatan dalam pencapaian kinerja yang ditetapkan kami sajikan secara rinci dari periode sebelumnya, sebagai cerminan dari kesungguhan Balai Wilayah Sungai SumateraVII untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja yang lebih transparan.

Kami berharap LAKIP Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018 dapat dipahami dengan baik dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan sehingga dapat menjadi media evaluasi dalam mengukur danmenilai kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII untuk mendukung perbaikan akuntabilitas kinerja di masa yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian LAKIP Tahun 2018 ini, kami sampaikan ucapan terima kasih, dan mohon sumbang saran untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP tahun anggaran yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb Bengkulu, Januari 2019 Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

Ir. Abustian, ME

## DAFTAR ISI

KATA PEN	IGANTAR
DAFTAR I	SI II
DAFTAR T	ABELII
DAFTAR G	GRAFIKI\
DAFTAR G	GAMBAR\
IKHTISAR	R EKSEKUTIFV
BAB I PEN	NDAHULUAN
1.1	LATAR BELAKANG
1.2	TUGAS DAN FUNGSI
1.3	STRUKTUR ORGANISASI
1.4	GAMBARAN WILAYAH KERJA14
1.5	ISU STRATEGIS
BAB II PE	RENCANAAN KINERJA23
2.1	RENSTRA
2.2	PERJANJIAN KINERJA (PK)
2.3	METODE PENGUKURAN KINERJA36
2.4	TARGET TAHUN INI MENURUT RENSTRA4
BAB III K	APASITAS ORGANISASI43
3.1	SUMBER DAYA MANUSIA
3.2	Sarana dan Prasarana
3.3	DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA)
BAB IV A	KUNTABILITAS KINERJA
4.1	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
4.2	PERBANDINGAN KINERJA ORGANISASI71
4.3	REALISASI ANGGARAN
<b>BAB V PEI</b>	NUTUP89
LANDEDA	N 05

### DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Nama Pejabat Struktural dan Pejabat Inti Satuan Kerja (PISK)/
T-1-12	Pejabat Perbendaharaan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018
	PK Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018
Tabel 3.	Sasaran program indikator kinerja Pengembangan dan Rehabilitasi
T     4	Jaringan Irigasi, Rawa dan Tambak
	Sasaran program indikator kinerja Peningkatan Kapasitas Pengendalian Daya rusak air 37
	Sasaran program indikator kinerja Peningkatan Layanan sarana dan Prasarana air baku 38
	Pengukuran kinerja indikator kinerja Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu 38
	Rencana Aksi (To)
	Pembagian pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan jenjang pendidikan 46
	Pembagian pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan jenjang pendidikan 47
	Pembagian pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan jabatan
	Asset tetap Balai Wilayah Sungai Sumatera VII per Juni 2018
	Isian pelaksanaan anggaran Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII
	Isian pelaksanaan anggaran Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII 51
Tabel 14.	Isian pelaksanaan anggaran SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air
T. 145	Sumatera VII ProvinsiBengkulu
Tabel 15.	Isian pelaksanaan anggaran SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera VII
T-1-110	Provinsi Bengkulu
	Deviasi rencana dan realisasi keuangan Satker BWS Sumatera VII
	Kriteria Penilaian Permen PAN & RB No. 20 Tahun 2013
	Hasil Pengukuran Kinerja Per Triwulan
	Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I
	Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan II
Tabel 21.	Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan III
	Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan IV
	Perbandingan Antara Target dan Capaian PK Tahun Berjalan
	Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Tahun berjalan dengan tahun sebelumnya . 74
	Realisasi keuangan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018
	Sandingan Realisasi keuangan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2017 dan 2018 . 77
	Realisasi penyerapan anggaran per jenis belanja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII 77
	Realisasi anggaran per indikator kinerja Satker BWS Sumatera VII
Tabel 29.	Sandingan realisasi anggaran per indikator tahun 2017 dan 2018 Satker BWS
T-1-1 20	Sumatera VII
Tabel 30.	Realisasi keuangan berdasarkan paket kegiatan kontraktual tahun 2018 Satker BWS
T-b-I 21	Sumatera VII
	Realisasi keuangan per indikator kinerja Satker OP SDA Sumatera VII tahun 2018 81
Tabel 32.	Sandingan realisasi keuangan per indikator kinerja tahun 2017 dan 2018 Satker OP
Tabal 22	SDA Sumatera VII
	. Realisasi anggaran berdasarkan paket kegiatan kontraktual Satker OP SDA Sumatera VII. 83 . Realisasi keuangan per indikator kinerja SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu
Tabel 34.	
Tabal 2F	tahun 2018
Tabel 35.	5 55 1
T-h-I 20	PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu
Tabel 36.	Realisasi keuangan berdasarkan paket kegiatan kontraktual tahun 2018 SNVT PJSA
T-b-I 27	Sumatera VII Propinsi Bengkulu
iabei 3/.	Realisasi keuangan per indikator kinerja SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu
Tabel 20	tahun 2018
เลมน 38.	. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2017 dan 2018 SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu
Tabal 20	Realisasi anggaran berdasarkan paket kegiatan kontraktual tahun 2018 SNVT PJPA
14061 39.	. Redilsasi aliggaran berdasarkan paket kegiatan kontraktual tahun 2018 SiNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu
	. DUHIQIETQ VIT ETUVIHSI DEHUKUH



Diagram 1. Pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 201845
Diagram 2. Pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018 berdasarkan status
kepegawaian46
Diagram 3. Pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan latar belakang pendidikan 47
Diagram 4. Pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan golongan
Diagram 5. Rencana keuangan dan realisasi keuangan BWS Sumatera VII tahun 201855
Diagram 6. Perbandingan realisasi penyerapan anggaran tahun ini dengan tahun lalu 76
Diagram 7. Sandingan realisasi anggaran tahun 2017 dan 2018 Balai Wilayah Sungai Sumatera VI . 77
Diagram 8. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2017 dan 2018 Satker BWS
Sumatera VII
Diagram 9. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2016 dan 2017 Satker OP SDA
Sumatera VII
Diagram 10. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2017dan 2018 SNVT PJSA
Sumatera VII Provinsi Bengkulu85
Diagram 11. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2017 dan 2018 SNVT PJPA
Sumatera VII Provinsi Bengkulu87



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018	13
Gambar 2. Peta WS Nasal – Padang Guci	15
Gambar 3. Peta WS Teramang Muar	16
Gambar 4. Rencana Strategis BWS Sumatera VII Tahun 2015-2019	27
Gambar 5. Perjanjian Kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018	35
Gambar 6 Postur Anggaran BWS Sumatera VII Tahun 2018	52

#### **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII mempunyai tugas dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk melaksanakan tugas membangun infrastruktur pada kegiatan pengendalian banjir, pengamanan pantai, pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi dan rawa, penyediaan dan pengelolaan air tanah dan air baku serta pengelolaan bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya. Dari pembangunan infrastruktur ini kemudian dapat tercapai sasaran output maupun outcome yang telah ditetapkan pada rencana kinerja tahunan dan pada dokumen penetapan kinerja

Pada tahun 2018 ini, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 256.501.910.000,- dimana masing-masing anggaran dialokasikan ke empat (4) Satker/SNVT di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII yaitu Rp. 15.927.526.000,- dialokasikan ke Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, Rp. 42.956.156.000,- dialokasikan ke Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII, Rp. 96.601.640.000,- dialokasikan ke SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu dan Rp. 101.016.588.000,- dialokasikan ke SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu. Pengalokasian anggaran ini bertujuan untuk mewujudkan 6 sasaran strategis dengan 14 Indikator Kinerja pada masing-masing Satker/SNVT di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII.

Berdasarkan capaian kinerja sasaran strategis dengan 6 sasaran strategis dan 7 indikator, nilai kinerja yang diperoleh oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebesar 92,74%. Untuk masing-masing capaian kinerja indikator dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku, realisasi 90% dengan kinerja %
- 2. Peningkatan kapasitas tampung sumber-sumber air, realisasi 99,52%
- 3. Peningkatan kapasitas pengendalian daya rusak, realisasi 98,44%
- 4. Peningkatan keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA, realisasi 100%
- 5. Peningkatan layanan manajemen BBWS/BWS, realisasi 100%
- 6. Peningkatan layanan kinerja irigasi, realisasi 90%
- 7. Peningkatan kinerja layanan OP sarana prasarana sumber daya air, realisasi 90% dengan kinerja

Pada tahun 2018 ini Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berhasil memperoleh kinerja realisasi anggaran/keuangan sebesar Rp. 237.869.546.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp.56.501.910.000,- dengan kinerja realisasi anggaran/keuangan masing-masing Satker/SNVT sebagai berikut:

- 1. Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebesar Rp. 14.527.069.000, -
- 2. Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII sebesar Rp. 40.178.898.000, -
- 3. SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu sebesar Rp.88.151.328.000, -
- 4. SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu sebesar Rp. 95.012.250.000, -

Dalam penyempurnaan akuntabilitas kinerja, berbagai upaya telah dilakukan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII antara lain:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Kinerja.
- b. Penyusunan Laporan keuangan per paket kontrak dan per swakelola.
- c. Penyesuaian indikator kinerja dengan Renstra Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2015-2019.
- d. Penyusunan laporan fisik per triwulan per PPK.

Hal-hal yang masih harus menjadi perhatian ke depannya dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII adalah sebagai berikut:

- a. Sinkronisasi antara Petugas e-Monitoring dan Bendahara masing-masing Satker/SNVT di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII masih kurang jelas dan belum menemukan solusi yang terbaik agar laporan SPM dan SP2D yang harus diinputkan di aplikasi e-Monitoring oleh petugas e-Monitoring dapat tepat waktu dan tidak tertunda-tunda Karena alasan yang kurang jelas.
- b. Penyerahan laporan progress fisik yang tepat waktu dari masing-masing PPK di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII yang masih lambat.
- c. Penyerahan foto masing-masing paket kegiatan yang harus menunggu lama untuk didapatkan dan kemudian diinputkan di aplikasi e-Monitoring.
- d. Belum terbentuknya Tim LAKIP per masing-masing Satker/SNVT sehingga pengerjaan LAKIP masih bertumpu pada perserorangan yang berdampak pada pengerjaan LAKIP yang lama dan tidak bisa tepat waktu.
- e. Data-data untuk pengerjaan LAKIP tidak mudah untuk didapatkan sehingga berakibat pengerjaan LAKIP menjadi lama.



#### 1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Rangka mendukung implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) diperlukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan jabaran atas rencana kerja, rencana strategis, program kerja, alokasi anggaran dan capaian kinerja atas pelaksanaan setiap program pada masing-masing indikator kinerja.

LAKIP dibuat untuk mempertanggungjawabkan tingkat capaian kinerja baik kinerja fisik maupun kinerja realisasi anggaran/ keuangan, dimana tingkat capaian kinerja ini menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program-program yang telah tertuang dalam DIPA masing-masing Satker/ SNVT di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Selain itu LAKIP juga memuat pertanggungjawaban atas perkembangan Sumber Daya Manusia serta sarana dan prasarana yang terdapat dalam Balai Wilayah Sungai Sumatera VII.

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dalam hal ini mempunyai kewajiban dalam menyusun LAKIP tahun 2018 dan kemudian menyerahkannya pada Direktorat Jenderal Sumber Daya Air setelah berakhirnya tahun anggaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LAKIP menjabarkan tentang capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja. Melalui LaKIP pula dijabarkan visi, misi dan strategi Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, rencana kinerja tahunan, Rencana strategis lima tahunan beserta analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan program-programnya.

Pada tahun 2018 ini penyusunan LaKIP tidak hanya berdasar pada rencana strategis akan tetapi juga pada Dokumen Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai yang, tujuan dan sasaran pola pengelolaan sumber daya air serta isu-isu strategis nasional yang harus dicapai oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII untuk mencapai sasaran strategis tersebut yang pelaksanaannya tertuang di dalam LAKIP Balai Wilayah Sungai Sumatera VII ini.

#### 1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Dalam menyelenggarakan tugasnya Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.Balai Wilayah Sungai Sumatera VII mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya air di wilayah sungai yang meliputi perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumberdaya air dan pengendalian daya rusak air pada sungai, danau, waduk,bendungan dan tampungan air lainnya, irigasi, air tanah, air baku, rawa, tambak dan pantai.

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan pola dan rencana pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- b. Penyusunan rencana dan program, studi kelayakan dan perencanaan teknis/ desain/ pengembangan sumber daya air;
- c. Persiapan, penyusunan rencana dan dokumen pengadaan barang dan jasa;
- d. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta penetapan pemenang selaku Unit Layanan

Pengadaan (ULP);

- e. Pengendalian dan pengawasan konstruksi pelaksanaan pembangunan sumber daya air;
- f. Penyusunan rencana dan pelaksanaan pengelolaan Kawasan lindung sumber air wilayah sungai;
- g. Pengelolaan sumber daya air yang meliputi konservasi dan pendayagunaan sumber daya air serta pengendalian daya rusak air pada wilayah sungai;
- h. Pengelolaan sistem hidrologi;
- i. Pengelolaan sistem informasi sumber daya air;
- j. Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- k. Pelaksanaan bimbingan teknis pengelolaan sumber daya air yang menjadi kewenangan provinsi dan kabupaten/kota;
- I. Penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian ijin atas penyediaan,peruntukan, penggunaan dan pengusahaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- m. Fasilitasi kegiatan Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air pada JDIH Kementerian PUPR-20-wilayah sungai;
- n. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;
- o. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara selaku Unit Akuntansi Wilayah;
- p. Pelaksanaan pemungutan, penerimaan dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air (BJPSDA) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan;
- q. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai serta koordinasi dengan instansi terkait

#### 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi Balai Wilayah Sungai Sumatera VII terdiri dari:

- 1. Subbagian Tata Usaha.
- 2. Seksi Program dan Perencanaan Umum.
- 3. Seksi Ketatalaksanaan.
- 4. Seksi Operasi dan Perencanaan.

Tugas masing-masing sub bagian dan seksi berdasarkan Permen PUPR No.15 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kemen. PUPR dan Permen PUPR No. 20 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT, Balai, Balai Bendungan) adalah sebagai berikut:

- 1) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, penyiapan penyusunan rencana dan pengelolaan keuangan, urusan kas dan perbendaharaan, administrasi dan akuntansi keuangan, administrasi hasil pemeriksaan dan pengaduan masyarakat, penyusunan laporan berkala serta urusan tata usaha, kearsipan dan rumah tangga, serta melakukan penatausahaan, pengelolaan, administrasi dan akuntansi barang milik negara, pengamanan fisik dan proses sertifikasi barang milik negara.
- 2) Seksi Program dan Perencanaan Umum mempunyai tugas penyiapan bahan penyusunan rencana pengelolaan kawasan lindung sumber air pada wilayah sungai, penyusunan pola dan rencana pengelolaan sumber daya air, penyusunan usulan program dan anggaran, pengelolaan sistem informasi sumber daya air dan komunikasi publik, analisis dan evaluasi

kelayakan pengelolaan sumber sumber daya air, analisis mengenai dampak lingkungan, evaluasi kinerja, manfaat dan dampak kegiatan, penerapan sistem manajemen mutu, bimbingan teknis, serta pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan program dan perencanaan umum Seksi Pelaksanaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan JDIH Kementerian PUPR -21- pelaksanaan konservasi sumber daya air, pengendalian daya rusak air dan pengendalian sedimen, perencanaan teknis, persiapan operasi dan pemeliharaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan konstruksi, pengembangan, penyediaan bimbingan teknis, serta penerapan sistem manajemen mutu sarana dan prasarana jaringan sumber air dan pemanfaatan air, serta penyusunan rencana teknis, dokumen dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

3) Seksi Operasi dan Pemeliharaan mempunyai tugas melakukan pengumpulan data, perencanaan, pengendalian dan pengawasan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, penerapan sistem manajemen mutu, penyiapan rekomendasi teknis, penyediaan bimbingan teknis dan pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana sumber daya air termasuk alokasi air, pengelolaan sistem hidrologi dan sistem peringatan dini, fasilitasi kegiatan Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air, pelaksanaan penanggulangan kerusakan akibat bencana, serta pelaksanaan pengelolaan kawasan lindung sumber air pada wilayah sungai.

Uraian Tugas Satuan Kerja Balai diLingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air adalah sebagai berikut:

- 1. Atasan Kuasa Pengguna Anggaran/Barang adalah:
  - Direktur Jenderal Sumber Daya Air
- 2. Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang adalah:
  - Eselon III
- 3. Pejabat Perbendaharaan Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII adalah:
  - 3.1 Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (KPA/B)
  - 3.2 Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
  - 3.3 Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) dan
  - 3.4 Bendahara Pengeluaran
- 4. Pembantu Pejabat Perbendaharaan terdiri dari:
  - 4.1 Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PP-SPM)
    - 4.1.1 Urusan Pengujian dan Penerimaan SPP
    - 4.1.2 Urusan Penerbitan SPM dan Pelaporan
    - 4.1.3 Pengadministrasi Umum
  - 4.2 Bendahara Pengeluaran
    - 4.2.1 Urusan Pembukuan
    - 4.2.2 Urusan Pelaporan
    - 4.2.3 Pengadministrasi Umum
  - 4.3 Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
    - 4.3.1 Pelaksana teknik
    - 4.3.2 Pengadministrasi Teknik
    - 4.3.3 Pelaksana Administrasi
    - 4.3.4 Pengadministrasi Umum

- 4.3.5 Pengawas Jenjang I
- 4.3.6 Pengawas jenjang II
- 4.3.7 Pengawas Jenjang III
- 4.4 Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)
  - 4.4.1 Petugas Akuntasi
  - 4.4.2 Petugas Perekam Komputer
- 4.5 Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
  - 4.5.1 Petugas Verifikasi
  - 4.5.2 Petugas Administrasi
- 4.6 Penyusun Monev dan Pelaporan e-Monitoring
- 4.7 Pengadministrasi Umum

Sedangkan struktur organisasi dan uraian tugas Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (termasuk Pelaksana Jaringan Sumber Air (PJSA) Sumatera VII Provinsi Bengkulu, Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air (PJPA) Sumatera VII Provinsi Bengkulu serta Operasi dan Pemeliharaan Sumatera VII) adalah sebagai berikut:

- 1. Atasan Kuasa Pengguna Anggaran/Barang adalah:
  - Direktur Jenderal Sumber Daya Air
- 2. Pembantu Atasan I Kuasa Pengguna Anggaran/Barang adalah:
  - Direktur Pembina terkait bidang masing-masing
- 3. Pembantu Atasan II Kuasa Pengguna Anggaran/Barang adalah:
  - Kepala Dinas terkait Bidang ke PU an
- 4. Pejabat Perbendaharaan SNVT terdiri atas:
  - 4.1 Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (KPA/B)
  - 4.2 Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
  - 4.3 Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM)
  - 4.4 Bendahara Pengeluaran
- 5. Pembantu Pejabat Perbendaharaan terdiri dari:
  - 5.1 Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PP-SPM)
    - 5.1.1 Urusan Pengujian dan Penerimaan SPP
    - 5.1.2 Urusan Penerbitan SPM dan Pelaporan
    - 5.1.3 Pengadministrasi Umum
  - 5.2 Bendahara Pengeluaran
    - 5.2.1 Urusan Pembukuan
    - 5.2.2 Urusan Pelaporan
    - 5.2.3 Pengadministrasi Umum
  - 5.3 Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
    - 5.3.1 Pelaksana Teknik
    - 5.3.2 Pengadministrasi Teknik
    - 5.3.3 Pelaksana Administrasi
    - 5.3.4 Pengadministrasi Umum
    - 5.3.5 Pengawas Jenjang I
    - 5.3.6 Pengawas Jenjang II
    - 5.3.7 Pengawas Jenjang III
  - 5.4 Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

- 5.4.1 Petugas Akuntansi
- 5.4.2 Petugas Perekam Komputer
- 5.5 Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
  - 5.5.1 Petugas Verifikasi
  - 5.5.2 Petugas Administrasi
- 5.6 Penyusun Monev dan Pelaporan e-Monitoring
- 5.7 Pengadministrasi Umum (Petugas Gudang)
- 5.8 Pelaksana Teknik (Koordinator Teknik)
- 5.9 Pelaksana Administrasi (Koordinator Administrasi)

Dengan uraian masing-masing tugas adalah sebagai berikut:

- A. Pembantu Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM)
  - 1. Urusan Pengujian dan Penerimaan SPP
    - a. Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas SPP, mengisi *check-list* kelengkapan berkas SPP dan mencatat dalam buku pengawasan penerimaan SPP.
    - b. Memeriksa secara rinci keabsahan dokumen pendukung SPP sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
    - c. Memeriksa ketersediaan PAGU anggaran untuk memperoleh keyakinan bahwa tagihan tidak melampaui batas PAGU anggaran.
    - d. Memeriksa kebenaran atas hak tagih.
    - e. Memeriksa pencapaian tujuan dan/ atau sasaran kegiatan sesuai dengan indikator kinerja yang tercantum dalam DIPA.
  - 2. Urusan Penerbitan SPM dan Pelaporan
    - a. Menerbitkan SPM dalam rangkap 6 dengan ketentuan.
    - b. Menyusun laporan seluruh kegiatan yang dilakukannya sesuai DIPA.
    - c. Memeriksa ketersediaan PAGU anggaran dalam DIPA untuk memperoleh keyakinan bahwa tagihan tidak melampaui batas PAGU anggaran.
    - d. Memeriksa kebenaran atas hak tagih.
  - 3. Pengadministrasi Umum
    - a. Melakukan pengarsipan dokumen SPP dan SPM.
    - b. Melakukan pencatatan dokumen dan surat masuk dan keluar.
    - c. Menyusun konsep tata persuratan atau nota dinas yang diperlukan.
    - d. Melakukan penomoran arsip dan surat.
- B. Pembantu Bendahara Pengeluaran
  - 1. Urusan Pelaporan
    - a. Menerima dan menyetor ke Rekening Kas Negara atas pajak dan penerimaan lainnya yang dipungut serta melaporkannya menurut bentuk dan cara yang telah ditetapkan.
    - b. Menyelenggarakan tata kearsipan yang bersangkutan dengan bukti-bukti pembukuan.
    - c. Memeriksa kebenaran atas hak tagih.
    - d. Memeriksa pencapaian tujuan dan/atau sasaran kegiatan sesuai dengan indikator kinerja yang tercantum dalam DIPA
  - 2. Urusan Pembukuan
    - a. Menyelenggarakan pembukuan seluruh transaksi keuangan yang dilaksanakan Satuan Kerja pada Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu dan Buku Tambahan.

- b. Menyiapkan rincian jumlah pengajuan SPP-UP, SPP-TUP, SPP-GUP serta dokumendokumen pendukung lainnya.
- c. Menguji kebenaran tagihan pembayaran uang persediaan meliputi kesesuaian dan MAK DIPA.
- d. Memeriksa kebenaran atas hak tagih.
- e. Memeriksa pencapaian tujuan dan/atau sasaran kegiatan sesuai dengan indikator kinerja yang tercantum dalam DIPA.

#### 3. Pengadministrasi Umum

- a. Melakukan pengarsipan dokumen bendahara.
- b. Melakukan pencatatan dokumen dan surat masuk dan keluar.
- c. Menyusun konsep tata persuratan atau nota dinas yang diperlukan.
- d. Melakukan penomoran arsip dan surat.

#### C. Petugas Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Anggaran

- 1. Petugas Akuntasi
  - a. Menyusun Laporan Realisasi Anggaran(LRA) dan Neraca Satker Tetap Pusat sesuai dengan Sistem Akuntasi Instansi (SAI).
  - b. Melakukan rekonsiliasi penerimaan dan pengeluaran dengan KPPN.
  - c. Menyampaikan LRA dan Neraca beserta arsip data komputer.
- 2. Petugas Perekam Komputer
  - a. Menerima data sumber dari petugas akuntasi.
  - b. Melakukan pencetakan Register Transaksi Harian (RTH).
  - c. Mengirimkan kembali data sumber yang telah direkam dan RTH kepada petugas akuntasi.
  - d. Melakukan postingke Buku Besar (BB).
  - e. Menginput data sumber kedalam aplikasi Sistem Akuntasi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) secara periodic.
  - f. Menerima dan menggabungkan data pengiriman dari petugas verifikasi UAKPB.

#### D. Petugas Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Barang

- 1. Petugas Verifikasi
  - a. Menyusun Laporan Barang Milik Negara (Laporan BMN) dan Laporan Kondisi Barang (LKB) Satker sesuai dengan Sistem Akuntasi Instansi (SAI).
  - b. Menyampaikan Laporan BMN dan LKB kepada Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) beserta arsip data komputer.
  - c. Menyampaikan Laporan BMN LKB beserta arsip data komputer
- 2. Petugas Administrasi
  - a. Memelihara dokumen akuntasi BMN.
  - b. Membukukan BMN ke dalam Buku Inventaris (BI), Buku Barang Bersejarah (BBB) dan Buku Persediaan (BP) berdasarkan data sumber.
  - c. Memberi tanda registrasi BMN.
  - d. Membuat Daftar Inventaris Rungan (DIR), Kartu Inventaris Barang (KIB), dan Daftar Inventaris Lainnya (DIL) untuk diinput ke dalam SIMAK-BMN setiap bulan.
  - e. Melakukan rekonsilias iinterna Idengan petugas UKAPA setiap bulan untuk mengkoreksi kesalahan data sumber.
  - f. Membuat laporan data pengiriman kepada petugas UAKPA setiap bulan.

#### E. Petugas Unit Pelaporan Lainnya

- 1. Penyusun Monev dan Pelaporan e-Monitoring
  - a. Mengumpulkan dan mendokumentasikan data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang meliputi:
    - Rekaman DIPA dan POK yang telah disahkan.
    - Rencana pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
    - Data pelaksanaan kegiatan (rencana dan capaian progress fisik dan realisasi keuangan).
    - Data rencana dan realisasi penyerapan tenaga kerja.
    - Permasalahan dan tindaklanjut dalam pelaksanaan kegiatan.
  - b. Mengisi data pelaksanaan kegiatan kedalam aplikasi e-Monitoring setiap kali ada perubahan dan informasi dan mengirim back-up data melalui e-Monitoring on line.
  - c. Melakukan pemutakhiran aplikasi e-Monitoring offline.
  - d. Menyusun danm enyampaikan laporan progres fisik dan keuangan secara periodik sesuai kebutuhan.
  - e. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan/ kegiatan
- 2. Pengadministrasi Umum (Petugas Gudang)
  - a. Melakukan pencatatan administrasi gudang.
  - b. Melakukan pencatatan arus keluar/ masuk barang di gudang.
  - c. Melakukan stock opname ATK di gudang.
  - d. Melakukan pengawasan kerja layanan gudang

#### F. Pembantu Pejabat Pembuat Komitmen

- 1. Pelaksana Teknik
  - a. Melakukan penyusunan bahan usulan program.
  - b. Melaksanakan koordinasipenyusunan Kerangka Acuan Kerja dan Rencana Anggaran Biaya.
  - c. Melakukan penginputan data ke dalam aplikasi RKA-KL.
  - d. Melakukan penyusunan Rencana Mutu Pelaksanaan.
  - e. Menyiapkan bahan dokumen pengendalian.
  - f. Melaksanakan koordinasi revisi kegiatan (bila diperlukan).
  - g. Melakukan penyusunan rencana penarikan anggaran kegiatan.
  - h. Melakukan penyiapan rencana anggaran tahun berikutnya.
- 2. Pengadministrasi Teknik
  - a. Menyiapkan bahan usulan program.
  - b. Menyiapkan bahan Kerangka Acuan Kerja dan Rencana Anggaran Biaya.
  - c. Melaksanakan revisi kegiatan (bila diperlukan).
  - d. Menyiapkan bahan rencana penarikan anggaran kegiatan.
  - e. Menyiapkan bahan rencana anggaran tahun berikutnya.
- 3. Pelaksana Administrasi
  - a. Melaksanakan tugas-tugas kerumahtanggaan, kesekretariatan, kesejahteraan dan keselamatan kerja.
  - b. Menyusun rencana pengadaan kebutuhan-kebutuhan kegiatan, peralatan dan perlengkapan serta bahan-bahan lainnya.

- c. Melaksanakan pengadaandan penatausahaan barang-barang kebutuhan Kantor.
- d. Melaksanakan verifikasi awal dokumen penyerapan anggaran.
- e. Melaksanakan koordinasi mekanisme pencairan dana.
- f. Membuat laporan administrasi perbulan.

#### 4. Pengadministrasi Umum

- a. Menyiapkan bahan pengadaan dan penatausahaan barang-barang kebutuhan Kantor.
- b. Menyiapkan bahan verifikasi awal dokumen penyerapan anggaran.
- c. Menyiapkan bahan pencairan dana.
- d. Membuat laporan administrasi harian.

#### 5. Pengawas Jenjang I

- a. Menyusun jadwal koordinasi kegiatan pengawasan.
- b. Memeriksa laporan bulanan.
- c. Menyusun laporan progres fisik.
- d. Menyetujui hasil mutual check kualitas dan kuantitas.
- e. Menyetujui gambar pelaksanaan dan gambar purna pelaksanaan.

#### 6. Pengawas Jenjang II

- a. Mengawasi pekerjaan di lapangan agar sesuai dengan spesifikasi teknis (RMK).
- b. Menyusun laporan bulanan.
- c. Menyusun konsep laporan progres fisik.
- d. Melakukan mutual check kualitas dan kuantitas.
- e. Memeriksa gambar pelaksanaan dan gambar purna pelaksanaan.

#### 7. Pengawas Jenjang III

- a. Mengawasi pekerjaan di lapangan agar sesuai dengan spesifikasi teknis (RMK).
- b. Menyusun laporan bulanan.
- c. Menyusun bahan penyusunan konsep laporan progres fisik.
- d. Melakukan bahan pelaksanaan mutual check kualitas dan kuantitas.
- e. Menyiapkan bahan untukpersetujuan gambar pelaksanaan dan gambar purna pelaksanaan.

#### G. Koordinator Pelaksanaan Teknik dan Administrasi

- 1. Pelaksana Teknik (Koordinator Teknik)
  - a. Melakukan koordinasi penyusunan bahan usulan program.
  - b. Melaksanakan koordinasipenyusunan Kerangka Acuan Kerja dan Rencana Anggaran Biaya setiapunit PPK.
  - c. Melakukan koordinasi penyusunan Rencana Mutu Pelaksanaan.
  - d. Melakukan koordinasi penyusunan dokumen pengendalian.
  - e. Melakukan penyusunan rencana penarikan anggaran kegiatan.
  - f. Melakukan koordinasi penyusunan rencana anggaran tahun berikutnya.

#### 2. Pelaksana Admnistrasi (Koordinator Administrasi

- a. Melaksanakan koordinasi tugas-tugas kerumahtanggaan, kesekretariatan, kesejahteraan dan keselamatan kerja.
- b. Melakukan koordinasi penyusunan rencana pengadaan kebutuhan-kebutuhan kegiatan, peralatan dan perlengkapan serta bahan-bahan lainnya.
- c. Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana pengadaan dan penatausahaan

barang-barang kebutuhan kantor.

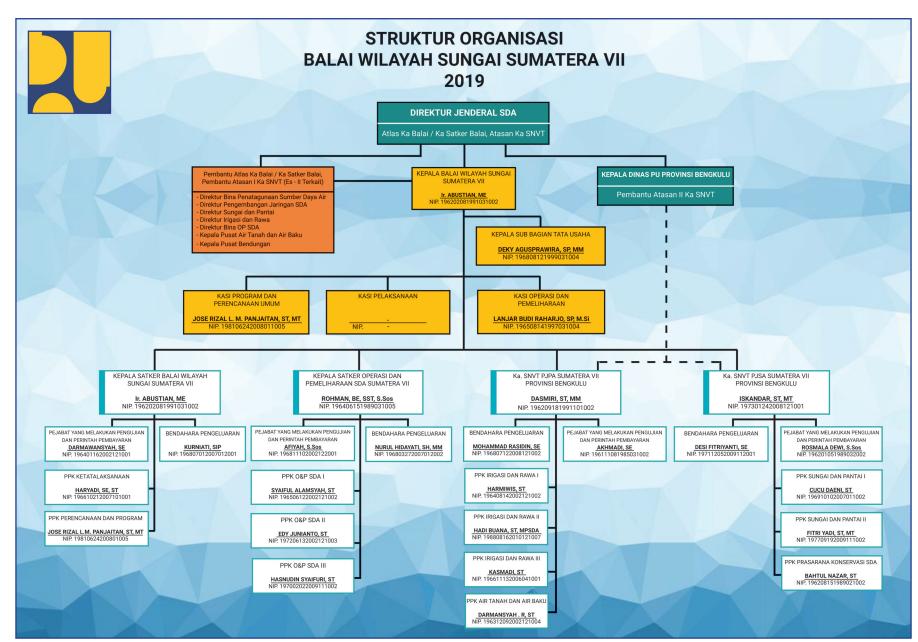
d. Melaksanakan koordinasi mekanisme pencairan dana.

Berikut ini adalah daftar Nama Pejabat Struktural dan Pejabat Inti Satuan Kerja (PISK)/ Pejabat Perbendaharaan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018.

Tabel 1. Daftar Nama Pejabat Struktural dan Pejabat Inti Satuan Kerja (PISK)/ Pejabat Perbendaharaan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018

Na	Johnton / Mariata	Nama	NITO	Status Pegawai	
No.	Jabatan/ Kegiatan	Nama	NIP	Pusat	Daerah
1	2	3	4	5	6
A. Pej	abat Struktural BWS Su	matera VII			•
1	Kepala Balai	Ir. Abustian, ME	196202081991031002	√	
2	Kasubbag Tata Usaha			√	
3	Kasi Program dan Perencanaan Umum	Jose Rizal L.M. Panjaitan, ST, MT	ose Rizal L.M. 198106242008011005 enjaitan, ST, MT khmad Sulaeman, ATP 196004091983021003 enjar Budi 196508141997031004		
4	Kasi Pelaksanaan	Akhmad Sulaeman, ATP	196004091983021003		√
5	Kasi Operasi dan Pemeliharaan SDA	Lanjar Budi Raharjo, SP, M. Si	196508141997031004	√	
B. Pej	abat Inti Satuan Kerja (	PISK)			
I Satu	ian Kerja Balai Wilayah	Sungai Sumatera VII			_
1	Kepala Satuan Kerja	Ir. Abustian, ME	196202081991031002	√	
2	PPK Ketatalaksanaan	Haryadi, SE, ST	196610212007101001	√	
3	PPK Perencanaan dan Program	Jose Rizal L. M. Panjaitan, ST. MT	198106242008011005	√	
4	PP – SPM	Darmawansyah, SE	196401162002121001	√	İ
5	Bendahara	Kurniati,S.IP	196807012007012001	√	
II SN\	/T Pelaksanaan Jaringai	n Sumber Air Sumatera VI	I Provinsi Bengkulu		
1	Kepala SNVT PJSA	Iskandar, ST, MT	197301242008121001	√	1
2	PPK Sungai dan Pantai I	Cucu Daeni, ST	196910102007011002	√	
3	PPK Sungai dan Pantai II	Fitri Yadi, St, MT	197709192009111002		√
4	PPK Prasarana Konservasi SDA	Bahtul Nazar, ST	196208151989021002	√	
5	PP – SPM	Rosmala Dewi, S.Sos	196201051989032002	√	1
6	Bendahara	Desi Fitriyanti, SE	197112052009112001	√	1

III SN	III SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu					
1	Kepala SNVT PJPA	Dasmiri, ST	196209181991101002	√		
2	PPK Irigasi dan rawa I	Harmiwis, ST	196408142002121002	√		
3	PPK Irigasi dan rawa	Hadi Buana, ST,	198808162010121007	√		
	II	MPSDA				
4	PPK Irigasi dan rawa	Kasmadi, ST	196611132006041001		√	
	III					
5	PPK Pengelolaan Air	Darmansyah R, ST	196312092002121004	√		
	Tanah dan Air Baku					
6	PP - SPM	Akhmadi, SE	196111081985031002	√		
7	Bendahara	Mohamad Rasidin,	196807102008121002	√		
		SE				
IV Sat	uan Kerja Operasi dan Pe	emliharaan SDA Suma	atera VII			
1	Kepala Satker	Rohman, S.Sos,	196406151989031005	√		
		SST				
2	PPK OP SDA I	Syaiful Alamsyah,	196506122002121002		√	
		ST				
3	PPK OP SDA II	Edy Junianto, ST	197206132002121003	√		
		M. Si				
4	PPK OP SDA III	Hasnudin Syaifuri,	197002022009111002	√		
		ST				
5	PP – SPM	Afiyah, S. Sos	196811102002122001	√		
6	Bendahara	Nurul Hidayati, SH,	196803272007012002	√		
		МН				



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018

#### 1.4 GAMBARAN WILAYAH KERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 04/ PRT/M/2015 Tanggal 18 Maret 2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai, terdapat 5 (lima) wilayah sungai(WS) di Provinsi Bengkulu, yaitu:

- 1. Dua (2) WS Lintas Provinsi:
  - WS Teramang-Muar (Provinsi Bengkulu dan Jambi);
  - WS Nasal–Padang Guci (Provinsi Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung).
- 2. Dua (2) WS Lintas Kabupaten/Kota:
  - WS Sebelat-Ketahun-Lais (Kab. Bengkulu Utara, Lebong dan Rejang Lebong);
  - WS Bengkulu–Alas–Talo (Kota Bengkulu dan Kabupaten Seluma).
- 3. Satu (1) WS Utuh Kabupaten/Kota:
  - WS Enggano (Kabupaten Bengkulu Utara).

Catatan, Satu (1) WS Lintas Provinsi, yakni WS Musi–Sugihan–Banyu asin (Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan) pengelolaan sumber daya airnya dilaksanakan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII (Sumatera Selatan, Palembang). Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Lintas Provinsi telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum, yakni No. 404/KPTS/M/2012 Tanggal 4 Desember 2012 untuk Pola PSDA WS Nasal–Padang Guci, dan No. 405/KPTS/M/2012 Tanggal 6 Desember 2012 untuk Pola PSDA WS Teramang–Muar. Dokumen Rencana Pengelolaan SDA untuk 2 (dua)WS Lintas Provinsi tersebut di atas saat ini tengah dalam proses perbaikan/ penyempurnaan setelah melalui tahapan paparan ditingkat Ditjen SDA pada tanggal 16 Maret 2016.

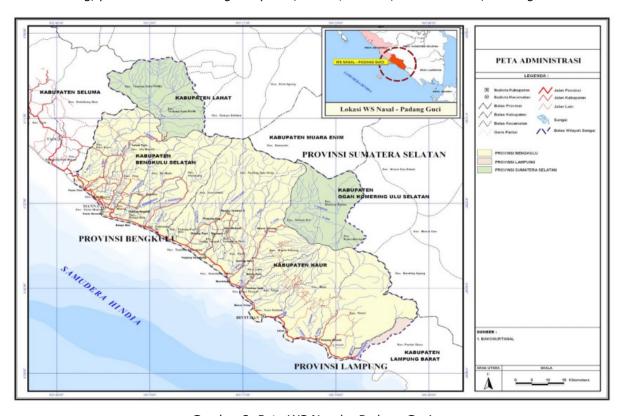
Wilayah Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII melingkupi dua Wilayah Sungai yaitu Wilayah Sungai Nasal Padang Guci dan Wilayah Sungai Teramang Muar. Wilayah Sungai Nasal-Padang Guci mempunyai luas ±4.811,62 Km dan terdiri dari 19 Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu DAS Selali, DAS Pino, DAS Manna, DAS Bengkenang, DAS Kedurang, DAS Mertam, DAS Sulau, DAS Padang Guci, DAS Kelam, DAS Kinal, DAS Luas, DAS Tetap, DAS Sambat, DAS Numan, DAS Hawang, DAS Nasal, DAS Kolek, DAS Manula, DAS Anak Selanak. Terdapat dua (2) Wilayah pengembangan Nasal Padang Guci yaitu:

- Wilayah Pengembangan (WP) Manna
   WP Manna dengan pusatnya simpul Manna, mencakup wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan.
   Kegiatan perekonomian dan produksi yang menonjol pada WP ini adalah: pertanian tanaman pangan, pertanian tanaman perkebunan dan perdagangan dan jasa antar wilayah.
   Kegiatan perekonomian yang potensial di masa datang antara lain: peternakan, perikanan laut, perikanan darat, pariwisata dan rekreasi, pertambangan, industri (pengolahan produk)
- 2. Wilayah Pengembangan (WP) Bintuhan WP Bintuhan dengan pusat simpul Bintuhan, mencakup wilayah Kabupaten Kaur, yang merupakan daerah otonom yang relatif baru. Kegiatan perekonomian dan produksi yang menonjol pada WP ini adalah pertanian perkebunan dan pertanian tanaman pangan. Kegiatan perekonomian yang potensial di masa datang antara lain: perikanan laut, peternakan, pariwisata dan rekreasi, perdagangan dan jasa intra dan antar wilayah, dan pertambangan.

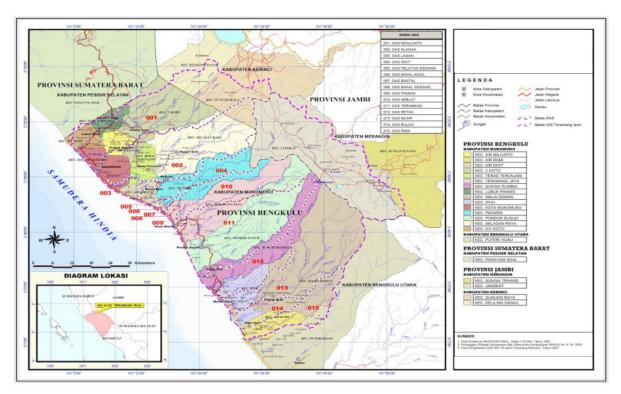
Sedangkan WS Teramang Muar yang masuk pada wilayah administrasi Provinsi Bengkulu tercakup2 (dua) Kabupaten, yaitu Kabupaten Mukomuko dan Kabupaten Bengkulu Utara. WS

pertanian).

Teramang Muar yang masuk di wilayah administrasi Kabupaten Mukomuko adalah Kecamatan V Koto, Kecamatan XIV Koto, Kecamatan Lubuk Pinang, Kecamatan Kota Mukomuko, Kecamatan Air Manjuto, Kecamatan Teramang Jaya, Kecamatan Teras Terunjam, Kecamatan Penarik, Kecamatan Pondok Suguh, Kecamatan Selagan Raya, Kecamatan Sungai Rumbai, Kecamatan Air Dikit, Kecamatan Ipuh, Kecamatan Malin Deman, Kecamatan Air Rami, sedangkan WS Teramang Muar yang masuk di wilayah administrasi Kabupaten Bengkulu Utara adalah Kecamatan Putri Hijau. WS Teramang Muar terdiri dari 15 (lima belas) daerah aliran sungai (DAS) yaitu DAS Manjuto, DAS slagan, DAS Lagan, DAS Dikit, DAS Pelatun Gedang, DAS Bakal Kecil, DAS Bantal, DAS Bakal Gedang, DAS Pinang, DAS Seblat, DAS Teramang, DAS Retak, DAS Muar, DAS Buluh, DAS Rami. Ruang yang termasuk kedalam WS Teramang Muar seluas 5.325,37 Km dimanfaatkan untuk sekitar 14 (empat belas) penggunaan. Pola ruang eksisting yang potensial dapat berfungsi lindung yaitu hutan lahan kering primer, hutan lahan kering sekunder, hutan rawa sekunder, belukar rawa, dan tubuh air yang bias berupa danau, sungai, dan badan air lainnya. Sedangkan pola ruang yang dapat diidentifikasikan sebagai fungsi budidaya dan/ atau potensial sebagai kawasan budi dayaa dalah permukiman, perkebunan, kebun campuran, sawah, pertanian lahan kering, pertanian lahan kering campuran, semak/ belukar, tanah terbuka, dan tegalan.



Gambar 2. Peta WS Nasal – Padang Guci



Gambar 3. Peta WS Teramang Muar

Berikut ini adalah daftar paket pekerjaan yang dilaksanakan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII pada Tahun 2018 yang termasuk dalam ruang lingkup Wilayah Sungai Nasal Padang Guci dan Wilayah Sungai Teramang Muar:

- A. Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII
  - Pengadaan Tenaga Outsource Pengamanan (Satpam) Kantor BWS S.VII
  - Pengadaan Tenaga Outsource Pramubakti
  - Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi Kiri D.I Air Alas (2.456 Ha) Kabupaten Seluma
  - DED Pintu Elektrik Bendung Irigasi D.I Air Alas Kabupaten Seluma dan D.I Air Nipis Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
  - DED Air Baku Kecamatan Lebong Sakti dan Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong
- B. Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII
  - Pengadaan Peralatan Pos Hidrologi
  - Pemeliharaan Berkala Prasarana Pengaman Tebing Bendung Air Seluma
  - Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Alas
  - Pemeliharaan Berkala Prasarana Bendung Air Alas Kuro Tidur
  - Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Bangunan Pengendali Banjir
  - Pemeliharaan Berkala Prasarana Tanggul Checkdam Pasir Lebar
  - Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Pengaman Pantai
  - Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Panjang
  - Pemeliharaan Berkala Bangunan Pengaman Pantai Pasar Bawah Manna
  - Penyusunan Penilaian Kinerja dan AKNOP Air Baku
  - Pemeliharaan Berkala Gedung Peralatan Km, 7 Kota Bengkulu

- C. SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu
  - Pembangunan Pengendali Banjir Air Payang dan Air Jerinjing Anak Air Selagan Kabupaten Mukomuko
  - Supervisi Pembangunan Pengendali Banjir Air Payang dan Air Jerinjing Anak Air Selagan Kabupaten Mukomuko
  - Pembangunan Bangunan Pengaman Pantai Hili Kabupaten Kaur
  - Supervisi Pembangunan Bangunan Pengaman Pantai Hili Kabupaten Kaur
  - Pembangunan Bangunan Pengaman Pantai Desa Pasar Ipuh Kabupaten Mukomuko
  - Supervisi Pembangunan Bangunan Pengaman Pantai Desa Pasar Ipuh Kabupaten Mukomuko
  - Pembangunan Prasarana Danau Nibung Kabupaten Mukomuko
- D. SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu
  - Konsultasi Apraisal Pengadaan Tanah Jaringan Irigasi Kanan D.I Air Alas Kabupaten Seluma
  - Pembangunan Jaringan Tersier D.I Air M anjunto Kiri Kabupaten Mukomuko
  - Pembangunan Jaringan Tersier Kanan D.I Air Manjunto Kabupaten Mukomuko
  - Supervisi Pembangunan Jaringan Tersier D.I Air Manjunto Kiri Kabupaten Mukomuko
  - Supervisi Pembangunan Jaringan Tersier Kanan D.I. Air Manjuto Kab. Mukomuko
  - Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Air Cawang Kidau Kabupaten Kaur
  - Supervisi Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Air Cawang Kidau Kabupaten Kaur
  - Pembangunan Jaringan Tersier D.I Air Cawang Kidau Kabupaten Kaur
  - Supervisi Pembangunan Jaringan Tersier D.I Air Cawang Kidau Kabupaten Kaur
  - Rehabilitasi Jaringan Irigasi Kanan D.I Air Nipis Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
  - Peningkatan Jaringan Irigasi Kanan D.I. Air Manjuto Kab. Mukomuko
  - Rehabilitasi Jaringan Irigasi Kiri D.I. Air Manjunto Kab. Mukomuko
  - Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Air Seluma Kabupaten Seluma
  - Peningkatan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Air Ketahun Kabupaten Lebong
  - Supervisi Peningkatan Jaringan Irigasi Kanan D.I Air Manjunto Kabupaten Mukomuko
  - Supervisi RehabilitasiJ aringan Irigasi Kanan D.I.Air Nipis Seginim Kab.Bengkulu Selatan
  - Supervisi Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Air Seluma Kab. Seluma
  - Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Air Kecamatan Topos Kabupaten Lebong
  - Supervisi Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Air Baku Kecamatan Topos Kabupaten Lebong

#### 1.5 ISU STRATEGIS

#### **A. ISU STRATEGIS**

Mengingat pengelolaan sumber daya air merupakan masalah yang kompleks dan melibatkan semua pihak sebagai pengguna, pemanfaat maupun pengelola, maka pengelolaan sumber daya air di wilayah sungai perlu dilakukan secara terpadu dan dilaksanakan secara holistik yang melibatkan seluruh pemilik kepentingan sumber daya air diwilayah sungai. Balai Wilayah Sungai Sumatera VII menuangkan isu strategis dalam Dokumen Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai. Terdapat dua (2) Dokumen Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai yang dimiliki oleh Balai Wilayah Sungai sesuai dengan kewenangan Wilayah Sungainya yaitu Dokumen Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Nasal Padang Guci

dan Dokumen Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Teramang Muar.

Berikut adalah isu strategis yang tertuang dalam Dokumen Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Nasal Padang Guci dan Teramang Muar:

#### A. Isu Strategis Nasional

- 1. Millenium Development Goals (MDG's) Program
  - Peningkatan layanan air minum/ air baku di Kabupaten Kaur (Kecamatan Muara Sahung, Kecamatan Kaur Tengah, Kecamatan Kaur Selatan, Kecamatan Tetap, dan Kecamatan Luas) dengan bersumber dari Sungai Luas dengan debit sebesar 0,31 m/dt. Pada saat ini air yang baru dimanfaatkan sampai tahun 2020 adalah sebesar 36 l/dt.
  - Perlunya peningkatan layanan air bersih dan sanitasi di beberapa daerah perkotaan, pedesaan dan kawasan pantai di WS Teramang Muar.

#### 2. Ketahanan Pangan

- Kabupaten Bengkulu Selatan pada 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan kegiatan usaha pertanian yang sangat signifikan, menurut data luas panen produksi padi dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, terjadi kenaikan produksi padi dan kenaikan luas areal panen. Dari data yang diperoleh bahwa pada tahun 2004, menunjukan bahwa luasa real panen sebesar15.796 Ha naik menjadi17.160 Ha pada tahun 2008, sedangkan untuk produksi padi naik dari 59.212 ton pada tahun 2004 menjadi 67.754,26 ton pada tahun 2008. Kabupaten Kaur pada 5 (lima) tahun terakhir mengalami kenaikan kegiatan usaha pertanian Yang sangat signifikan, menurut data tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, terjadi kenaikan produksi padi dan kenaikan luas panen, dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa produksi penurunan luas panen padi pada tahun 2003 yang mencapai 8.031 Ha naik menjadi 11.301 Ha pada tahun 2007, sedangkan untuk produksi padi naik dari 29.940,106 ton pada tahun 2003 menjadi 41.941,49 ton pada tahun 2007. Sesuai dengan kondisi potensi pangan di WS Nasal – Padang Guci pemerintah Provinsi Bengkulu memberikan arahan, bahwa WS Nasal – Padang Guci dijadikan sebagai penyedia pangan utama Provinsi.
- Pengembangan daerah irigasi yang berada di kabupaten Mukomuko, yang meliputi
   46 Daerah Irigasi dengan skala irigasi kecil/ sederhana sampai besar.

#### 3. Ketersediaan Energi

- Kapasitas jaringan pembangkit listrik di wilayah Sumatera sudah sangat mendesak untuk ditingkatkan. Untuk memenuhi kebutuhan saat ini, sering terjadi pemadaman bergilir pada saat beban puncak. Arah pengembangan wilayah Sumatera sebagai pusat pengembangan industri pengolahan berbasis sumber daya alam mutlak membutuhkan pasokan energi listrik yang andal dengan sistem jaringan yang terintegrasi untuk satu wilayah. Pada wilayah sungai nasal-padang guci akan direncanakan pembuatan waduk salah satunya untuk memenuhi ketersediaan listrik yaitu di DAS Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, DAS Padang Guci Kabupaten Kaur, DAS Nasal Kabupaten Kaur, dan DAS Luas Kabupaten Kaur.
- Kabupaten Mukomuko, terdapat potensi energi air yang dapat dikembangkan menjadi PLTMH: Air Rami (77,62 KW), AirIpuh (115,34 KW), AirTeramang (77,62 KW), Air Pandan (10 KW), AirSelagan (441,98 KW), Air Manjuto 234 KW).

 Kabupaten Merangin, terdapat potensi energi air yang dapat dikembangkan menjadi PLTA seperti diKecamatan Jangkat, Sungai Batang Langkup.

#### 4. Perubahan Iklim Global (Global Climate Change)

- Pemanasan global mengakibatkan perubahan iklim dan kenaikan frekwensi maupun intensitas kejadian cuaca ekstrim. IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) menyatakan bahwa pemanasaglobal dapat menyebabkan terjadi perubahan yang signifikan dalam system fisik dan biologis seperti peningkatan intensitas badai tropis, perubahan pola presipitasi, salinitas air laut, perubahan pola angin,serta mempengaruhi berbagai ekosistem yang terdapat di daerah dengan garis lintang yang tinggi (termasuk ekosistem didaerah Artuka dan Antartika), lokasi yang tinggi serta ekosistem-ekosistem pantai. Akhir-akhir ini di WS Nasal-Padang Guci jumlah curah hujan melebihi dari jumlah curah hujan normal, dan banyak terjadi banjir yang melebihi baik besarnya maupun lokasinya dari tahun-tahun sebelumnya. Sebagai contoh banyaknya tebing sungai yang longsor dan kritis akibat banjir, seperti yang terjadi di Sungai Padang Guci, Sungai Nasal Sungai Kinal.
- Wilayah Sungai banyak terjadi banjir yang melebihi baik besarnya maupun lokasinya dari tahun-tahun sebelumnya dan abrasi pantai. Sebagai contoh terjadi banjir di Kecamatan Kota Mukomuko, Desa Pondok Batu & Tranbandet yang diakibatkan luapan Sungai Air Hitam (Selagan). Banjir ini menggenangi pemukiman dan jalan. Terjadi abrasi pantai di 7 Pantai Ipuh, Dikit, dan Kota Mukomuko yang mengakibatkan kerusakan jalan lintas barat sumatera. Isu global climate change di WS Teramang Muar memerlukan suatu tindak lanjut penelitian perubahan iklim dari data klimatologi yang tersedia.

#### B. Isu Strategis Lokal

- 1. Kerusakan DAS terjadi di Desa Talang Guci I & II Kecamatan Padang Guci seluas 50 ha, Air Bengkenang berupa semak belukar seluas  $\pm$  1500 ha.
- 2. Bencana banjir sering terjadi tiap tahunnya di Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan dengan luas ± 100 ha dan lama banjir sekitar 5 jam. Selain itu di kejadian banjir juga sering terjadi Desa Talang Guci I & II Kecamatan Padang Guci Kabupaten Kaur. Penyebab banjir dikarenakan banyaknya kerusakan hutan di bagian hulu sungai yang disebabkan karena penebangan liar dan konversi lahan menjadi perkebunan sawit.
- 3. Krisis air terjadi pada musim kemarau di Kecamatan Seginim, Kecamatan Nipis, dan Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.
- 4. Di sepanjang Sungai Nasal banyak terdapat penambangan liar material-material sungai yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Apabila tidak ditertibkan, akan terjadi eksploitasi secara besar-besaran yang mengakibatkan rusaknya ekosistem sungai.
- 5. Pencemaran sungai banyak dijumpai di Sungai Air Manna dan Sungai Air Sarak, baik pencemaran yang dikarenakan limbah industri, rumah tangga, penambangan liar, maupun perkebunan sawit. Pencemaran ini perlu segera diatasi karena mengganggu kehidupan biota air di wilayah tersebut.
- 6. Erosi tebing sungai terjadi di sungai padang guci, air menggerus tebing sungai yang terdapat jalan provinsi yang menghubungkan Provinsi Bengkulu dan Provinsi Lampung. Sehingga perlu segera ditangani agar perekonomian masyarakat tidak terganggu atau

- terputus.
- 7. Terjadi Abrasi pantai di Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Kaur sebagai daerah pesisir yang mempunyai Panjang garis pantai ±60 km, berpotensi mengalami kerusakan hutan mangrove dan pesisir.
- 8. Di Kabupaten Kaur terdapat potensi irigasi dengan luas 7.114 ha, dan yang telah berfungsi seluas 6.129 ha. Di Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat potensi irigasi dengan luas 13.808 ha, sudah menjadi sawah seluas 10.595 ha dan belum menjadi sawah seluas 3.196 ha.
- 9. Di Muara Sahung Kabupaten Kaur terdapat tebat (danau) alami sekitar 70 ha dan sedang dikembangkan keramba jarring apung. Di pesisir pantai banyak terdapat potensi perikanan yang belum dikembangkan yang menjadi satu kesatuan dengan konservasi pantai berupa mangrove.
- 10. Ancaman sunami, gempa, dan intrusi air laut di pesisir barat Kabupaten Mukomuko.
- 11. Kabupaten Mukomuko memiliki kesuburan tanah yang tinggi, sehingga sangat sesuai untuk pertanian tanaman pangan dan perkebunan. Pertanian tanaman pangan terutama padi tadah hujan, jagung, kedelai, kacang tanah dan ubi kayu. Perkebunan meliputi karet, kelapa sawit, kelapa, kakao, kopi dan teh.
- 12. Bencana banjir sering terjadi tiap tahunnya di Kecamatan Lubuk Pinang terutama di Desa Tanjung Alai, Desa Arah Tiga, Desa Lubuk Pinang, Desa Sumber Makmur, dan Desa SP.7. Kecamatan XIV Koto di Desa Lubuk Sanai dikarenakan meluapnya Sungai Manjunto. Selain itu banjir juga terjadi di Kecamatan Kota Mukomuko yaitu di Desa Tanah Harapan, Desa Pondok Batu, Tranbandet, Desa Tanah Rekah dan Desa Bandaratu. Kecamatan Teras Terunjam Desa Pondok Kopi dikarenakan meluapnya Sungai Selagan.
- 13. Pencemaran sungai dijumpai di Sungai Air Dikit, Sungai Manjunto, Sungai Air Rami, Sungai Air Berau Hilir, Sungai Selagan, dan Sungai Air Ipuh Hilir, baik pencemaran yang dikarenakan limbah industri, rumah tangga, penambangan liar, maupun perkebunan sawit. Pencemaran ini perlu segera diatasi karena mengganggu kehidupan biota air di wilayah tersebut.
- 14. Kerusakan bangunan pengaman tebing terjadi di Sungai Muar Kecamatan Ipuh. Apabila tidak segera ditangani, dikhawatirkan akan mengancam pemukiman masyarakat dan jalan negara.
- 15. Terjadi abrasi pantai di Kecamatan Kota Mukomuko, Kecamatan Air Dikit, dan Kecamatan Ipuh (Kabupaten Mukomuko) yang berpotensi mengalami kerusakan hutan mangrove dan pesisir.
- 16. Di Kabupaten Mukomuko terdapat potensi irigasi seluas 12.207 ha, dan yang telah berfungsi seluas 6.981 ha. Tetapi sekarang ini sudah banyak terjadi alih fungsi lahan tanaman pangan menjadi perkebunan sawit termasuk pabrik sawit.
- 17. Pertumbuhan penduduk dan kegiatan perkotaan masih sangat terkonsentrasi di Mukomuko Kota.
- 18. Terancamnya kondisi Taman Nasional Kawasan (TNKS) di Kabupaten Mukomuko, Kerinci, dan Merangin yang disebabkan oleh perambahan hutan, jual beli area hutan, pembuatan jalan pada lokasi bentang alam.

#### **B. HAMBATAN DAN TANTANGAN**

#### TANTANGAN INTERNAL

Setiap tahunnya Balai Wilayah Sungai Sumatera selalu dihadapkan oleh tantangan internal yang tidak sama, selalu ada tantangan yang datang dan berkembang yang menuntut upaya lebih dalam penyelesaiannya namun dapat mendukung kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Hal ini terjadi karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam melaksanakan pekerjaan sehingga perkembangan yang sangat cepat ini mempengaruhi pola pikir, daya kreatif dan tuntutan bertambahnya wawasan. Tantangan internal (dari dalam) yang dihadapi oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII antara lain:

- Teknologi yang semakin berkembang namun hanya sedikit sumber daya manusia yang mau mempelajari dan terus mengikuti perkembangan teknologi ini guna menaikkan kinerja pekerjaan dan mewujudkan pekerjaan yang lebih efektif, efisien dan berkualitas.
- Pekerjaan terus berkembang namun pemahaman ilmu pada masing-masing bidang belum berkembang secara siginificant sehingga penyelesaian pekerjaaan masih menggunakan cara lama padahal dengan terus meningkatkan pengetahuan sesuai bidangnya maka pekerjaan bisa dilaksanakan dengan cara yang lebih baik dan lebih maju.
- Sumber dayamanusia yang banyak secara kuantitas namun masih sulit untuk diarahkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mau tidak mau hal ini menjadi sedikit hambatan dalam menghasilkan ide-ide kreatif untuk mengelola semua pekerjaan baik teknis maupun manajerial di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII.
- Kurangnya pengadaan terhadap alat-alat yang berteknologi tinggi hal ini disebabkan oleh ketidaktahua nakan manfaat dan penggunaan teknologi itu sendiri sehingga masih dianggap bukan bagian prioritas yang harus diutamakan.
- Belum adanya Bank Data internal diBalai Wilayah Sungai Sumatera VII cukup menyulitkan dalam melakukan pemuktahiran data dari tahun-tahun terdahulu hingga tahun sekarang.

Kesadaran yang masih jauh untuk terus mengupgrade diri sendri menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga cukup tampak dalam cara menyelesaikan masalah-masalah yang timbul yang kurang memberikan solusi bagi Balai Wilayah Sungai Sumatera VII itu sendiri.

#### TANTANGAN EKSTERNAL

Pelaksanaan pekerjaan di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tidak terlepas dari pemantauan dari pihak luar(eksternal).Pihak eskternal bisa menjadi hal positif apabila bisa bersanding baik dengan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII namun bisa menjadi hal negative apabila berlawanan arah dengan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII.Namun demikan hal ini tidak bisa dihindarkan karena setiap pelaksanaan pekerjaan harus melibatkan pihak luar seperti masyarakat sekitar lokasi pekerjaan,pihak LSM sebagai Lembaga Non-Government yang mengawasi jalannya pekerjaan dan pihak-pihak lainnya yang mempunyai kepentingan di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Pada tahun 2018 ini tantangan eksternal yang dihadapi oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII antara lain:

Kondisi masyarakat yang masih gampang diadu domba oleh pihak yang tidak
 Bertanggungjawab cukup menyulitkan kelancaran pekerjaan.

- Adanya oknum-oknum yang masih bertindak sebagai mafia tanah sehingga beberapa pekerjaan menjadi mundur diakibatkan lamanya waktu untuk bernegosiasi untuk mencari solusi terbaik.
- Lembaga Non-Government yang badan hukumnya masih belum legal terkadang menjadi masalah tersendiri karena banyaknya laporan-laporan tidak bertanggungjawab yang justru datang dari mereka.
- Kondisi Bengkulu yang secara topografi mempunyai kemiringian/ kelerengan 0,15–1,6 persen, maka hal ini tidak bisa dipungkiri menjadi faktor penghambat untuk melaksanakan pekerjaan karena lokasi pekerjaan yang cukup sulit untuk dimasuki kendaraan baik kendaraan untuk mengangkut tenaga kerja maupun untuk mengangkut alat dan bahan material. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi Balai Wilayah Sungai Sumatera VII agar mulai berfikir tentang penggunaan alat-alat modern dengan teknologi tinggi agar kinerja pekerjaan tidak menurun.
- Masih kurangnya koordinasi yang intens dan berkelanjutan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan pihak Kabupaten/ SKPD, hal ini berdampak pada belum lengkapnya data-data terkait guna mendukung tercapainya pelaksanaan pekerjaan.



#### 2.1 RENSTRA

Rencana Stategis (Renstra) 2015-2019 Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Direktorat Jenderal SDA) merupakan acuan dalam perencanaan, pemograman dan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) untuk penyusunan dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Bidang Sumber Daya Air. Renstra juga merupakan siklus perencanaan, pemrograman, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sehingga penyusunan Renstra juga harus berlandaskan pada ketentuan Sistem Akuntabilitasi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Strategi Kementerian Pekerjaan Umun dan Perumahan Rakyat dalam mendukung pencapaian agenda dan sasaran pembangunan nasional mengacu pada RPJMN 2015-2019 dan berbasiskan pada keterpaduan infrasruktur wilayah sesuai dengan salah satu rumusan misinya, yaitu Mempercepat pembangunan infrastruktur sumber daya air termasuk sumber daya maritim untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan dan kedaulatan energi guna menggerakkan sektor – sektor strategis ekonomi domestic dalam rangka kemandirian ekonomi.

Guna mencapai misi tersebut, Direktorat Jenderal SDA menetapkan 3 (tiga) tujuan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian PUPR untuk pencapaian mencapai sasaran dan tujuan Kementerian PUPR serta sasaran – sasaran Nasioanal yang tertuang dalam RPJMN tahun 2015-2019, yaitu :

- a. Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur PUPR bidang sumber daya air untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, kedaulatan energi guna menggerakkan sektor strategis ekonomi domestic dalam rangka kemandirian ekonomi.
- Menyelenggarakan keterpaduan tatakelola pengelolaan SDA untuk mengurangi disparitas pembangunan wilayah guna menggerakkan sektor – sektor strategis ekonomi domestic dalam rangka kemandirian ekonomi.
- c. Menyelenggarakan tatakelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA yang meliputi sumber daya manusia sarana prasarana pendukung pengendalian dan pengawasan serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bidang SDA yang efektif efisien transparan dan akuntabel.

Tujuan Balai Wilayah Balai Wilayah Sungai Sumatera VII secara umum adalah untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan sumber daya air yang dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat dalam segala bidang kehidupan. Sedangkan tujuan spesifiknya adalah:

- Memenuhi kepentingan dan kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi.
- Memenuhi kebutuhan sumber daya air bagi semua pemanfaat sumber daya air.
- Mengupayakan sumber daya air (air, sumber air dan daya air) yang terkonservasi, berdaya dan berhasil guna, dimana dayarusak air dapat dikendalikan, dikelola secara menyeluruh, terpadu dalam satu kesatuan sistem tata air.
- Melakukan pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan dengan selalu memenuhi fungsi lingkungan hidup dan ekonomi secara selaras serta menjaga keseimbangan antara ekosistem dan daya dukung lingkungan

Sedangkan sasaran Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebagai berikut:

• Memberikan arahan tentang kebijakan dalam pengelolaan sumber daya air di wilayah

- sungai dalam aspek konservasi sumber daya air.
- Memberikan arahan tentang kebijakan pendayagunaan sumber daya air di wilayah sungai dengan memperhatikan kebijakan daerah, termasuk arahan dalam penataan ruang wilayah.
- Memberikan arahan tentang kebijakan dalam pengendalian daya rusak air di wilayah sungai.
- Memberikan arahan tentang kebijakan dalam pelaksanaan sistem informasi sumber daya air di wilayah sungai.
- Memberikan arahan tentang kebijakan dalam peran serta masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sumber daya air wilayah sungai.

#### RENSTRA TAHUN 2015 - 2019 BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII

Tujuan : Menyelenggarakan pembangunan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk

Mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, dan ketahanan energi guna menggerakan

sektor-sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi

No.	Sasaran/Kinerja		Satuan	Satuan			rget Output			
				2015	2016	2017	2018	2019	Total	
1	Cacara	2 In Program	3	4	5	6	7	8	9	
1		n rrogram gkatnya layanan sarana dan prasarana	penyediaan air baku	0,315	0,39	0,45	0,57	0,63	2,355	
	1	Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	m³/detik	0,085	0,07	0,06	0,12	0,12	0,455	
	2	Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	m²/detik	0,23	0,32	0,39	0,45	0,51	1,9	
2	Menin	gkatnya kapasitas tampung sumber-su	mber air	73,42	115,82	40,40	36,73	26,73	293,10	
	1	Peningkatan kapasitas tampung sumber air	juta m³	68,42	110,82	35,4	31,73	21,73	268,1	
	3	Terjaganya kapasitas tampung sumber air	juta m³	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00	
3	Menin	ı gkatnya kapasitas pengendalian daya ı	usak air	57,91	77,38	90,7	98,8	103,58	428,37	
	1	Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air (prasarana pengendali banjir)	Km	13,8	12,3	6,5	6,2	4,4	43,2	
	2	Terjaganya fungsi luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air (prasarana pengendali banjir)	Km	27	42	54	61	67	251	
	3	Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air (prasarana pengaman pantai)	Km	4,11	4,08	7,2	5,6	4,18	25,17	
	4	Terjaganya fungsi luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air (prasarana pengaman pantai)	Km	13	19	23	26	28	109	
4	Menin	ı gkatnya kinerja layanan irigasi		62.259	48.821	45.498	45.996	44.496	247.070	
	1	Peningkatan layanan jaringan irigasi	ha	2.990	2.550	1.987	5.130	3.630	16.287	
	2	Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	ha	16.204	15.384	12.624	9.979	9.979	64.170	
	3	Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	ha	43.065	30.887	30.887	30.887	30.887	166.613	

Gambar 4. Rencana Strategis BWS Sumatera VII Tahun 2015-2019

#### 2.1.1 VISI DAN MISI

Visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2015-2019 sebagaimana tercantum pada Renstra Kementerian PUPR 2015-2019 adalah :

"Terwujudnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal dalam mendukung Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotongroyong"

Guna mencapai visi tersebut, dirumuskan misi sebagai rumusan umum mengenai upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi, yang harus dapat menjembatani penjabaran visi ke dalam tujuan. Misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2015-2019 adalah:

" Mempercepat pembangunan infrastruktur sumber daya air termasuk sumber daya maritime untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan dan kedaulatan energi guna menggerakkan sektor – sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi "

#### 2.1.2 TUJUAN DAN SASARAN DIREKTORAT JENDERAL SDA

Untuk mewujudkan visi Kementerian PUPR tahun 2015-2019, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menjabarkan visi Kementerian PUPR tersebut ke dalam tujuan dan sasaran program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya.

Dari visi dan misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dapat dirumuskan tujuan – tujuan yang akan dilaksanakan selama periode Renstra Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2015 – 2019 yang merupakan rumusan kondisi yang hendak dituju di akhir periode perencanaan. Tujuan ini merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian PUPR untuk pencapaian mencapai sasaran dan tujuan Kementerian PUPR serta sasaran – sasaran Nasional yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2015-2019. Tujuan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2015-2019 meliputi :

- a. Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur PUPR bidang sumber daya air untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan dan kedaulatan ernergi guna menggerakkan sektor stategis ekonomi dalam rangka kemandirian ekonomi.
- b. Menyelenggarakan kerterpaduan tatakelola pengelolaan SDA untuk mengurangi disparitis pembangunan wilayah guna menggerakkan sektor sektor strategis ekonomi domestic dalam rangka kemandirian ekonomi.
- c. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA meliputi sumber daya manusia sarana prasarana pendukung pengendalian dan pengawasan serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat bidang sumber daya air yang efektif efisien transparan dan akuntabel.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memiliki 4 (empat) sasaran strategis, yaitu :

- 1. Meningkatnya keterpaduan pembangunan infrastruktur PUPR antar daerah, antar sektor, dan antar tingkat pemerintahan.
- 2. Meningkatnya dukungan kedaulatan pangan dan ketahanan energy.
- 3. Meningkatnya dukungan konektivitas bagi penguatan daya asing.
- 4. Meningkatnya dukungan layanan infrastruktur dasar permukiman dan perumahan.

Berdasarkan hal tersebut, sasaran strategis Direktorat Jenderal SDA adalah " Mewujudkan kehandalan infrastruktur sumber daya air dalam mewujudkan kedaulatan pangan, ketahan air, dan kedaulatan energi."

Kementerian PUPR memiliki 4 (empat) sasaran strategis ,yang mana Direktorat Jenderal SDA mendukung perwujudan sasaran strategis ke-2 yaitu : "Meningkatnya dukungan kedaulatan pangan dan kedaulatan energi"

Untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut, Direktur Jenderal SDA menetapkan sasaran program yang menggambarkan kinerja Direktorat Jenderal SDA yang akan dicapai dalam rangka pencapaian sasaran strategis, meliputi :

- 1. Meningkatnya kinerja layanan irigasi
- 2. Meningkatnya layanan sasaran dan prasarana penyedia air baku
- 3. Meningkatnya kapasitas tampung sumber sumber air
- 4. Meningkatnya Potensi energi dari sumber sumber air
- 5. Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak
- 6. Meningkatnya upaya konservasi sumber daya air
- 7. Meningkatnya keterpaduan tata kelola sumber daya air

Operarasionalisasi strategi Direktorat Jenderal SDA tersebut dilaksanakan dalam sebuah program yaitu Program Pengelolaan SDA yang meliputi Kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

- a. Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi permukaan, rawa dan tambak
- b. Pengendalian banjir,lahar gunung berapi dan pengaman pantai
- c. Peningkatan tata kelola pengelolaan SDA terpadu
- d. Pengelolaan bendungan,embung dan bangunan penampungan air lainnya
- e. Penyediaan dan pengelolaan air tanah dan air baku
- f. Operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA

Adapun kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA mempunyai sasaran sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu :

- Layanan teknis OP sasaran prasarana SDA melalui pemberan bimbingan teknis perencanaan dan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- Tampungan air yang dioperasikan dan dipelihara meliputi bendungan embung dan bangunan penampung air lainnya melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serta pembinaan tenaga OP bendungan embung dan bangunan penampung air lainnya
- Sarana dan prasarana pengendalian daya rusak meliputi tanggul tebing banjir, kanal banjir, pengendalian lahar gunung berapi, bangunan pengaman pantai melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serta pembinaan tenaga OP sarana dan prasarana pengendalian rusak.
- Sungai yang dipelihara melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serat pembinaan tenaga OP
- Danau yang dipelihara melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serta pembinaan tenaga OP
- Kawasan rawa yang dipelihara melalui pelaksanaan OP monitoring dan evaluasi serta pembinaan tenaga OP
- Peta kawasan rawan bencana yang ditetapkan melalui pemetaan dan penetapan kawasan rawan bencana.

Dalam rangka pencapaian sasaran – sasaran program tersebut dibutuhkan upaya – upaya internal, seperti :

- 1. Meningkatkan SDM yang berkompeten dan berintegritas.
- 2. Meningkatkan budaya kerja berkinerja tinggi dan berintegritas.
- 3. Meningkatkan pengelolaan regulasi.
- 4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi (IT).
- 5. Meningkatkan layanan dukungan manajemen.

## 2.1.3 DUKUNGAN BBWS/BWS

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja instansi pemerintah sebagai gambaran tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi dan stratejik instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja mengindikasikan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 09/PRT/M/2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum, Pasal 1 menyatakan bahwa Evaluasi LAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi/ unit kerja pemerintah. Penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan sumber daya air perlu dilakukan oleh seluruh instansi pemerintah. Penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan ini harus mengacu pada Rencana (induk) Pengelolaan Sumber Daya Air.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan, Air yang terdapat di dalam dan atau berasal dari sumber-sumber air (wadah-wadah air, baik yang terdapat di atas, maupun di bawah permukaan tanah) termasuk kekayaan alam bukan hewani yang terkandung di dalamnya baik yang alamiah maupun di bawah permukaan tanah, termasuk kekayaan alam yang terkandung di dalamnya mempunyai fungsi sosial serta digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran Rakyat. Untuk menjamin tercapainya tujuan pengelolaan sumber daya air, diselenggarakan kegiatan pengawasan terhadap seluruh proses dan hasil pelaksanaan pengelolaan sumber daya air pada setiap wilayah sungai. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2013 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air, tujuan pelaksanaan tugas pengelolaan bidang sumber daya air oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebagai wujud pencapaian visi dan melaksanakan misi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, yang meliputi :

- 1. Meningkatkan kelembagaan dan rencana pengelolaan SDA.
  - a) Mempunyai kerangka kerja organisasi yang efektif, bertanggung jawab dan bekerja secara kemitraan dengan seluruh stakeholders pada Wilayah Sungai Sumatera VII baik yang berada pada DAS utama maupun bukan DAS utama.
  - b) Mekanisme koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Wilayah Sungai yang efektif.
  - c) Legalitas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Wilayah Sungai yang efektif secara

- menyeluruh dan tepadu.
- d) Pengelola/ instansi Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) harus menggunakan teknologi tepat guna, efektif dan berkelanjutan.
- e) Pembuat keputusan para tenaga ahli dan pemangku kepentingan dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing berpartisipasi dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya air termasuk kaji ulang dan prosedur pelaksanaan AMDAL.
- 2. Meningkatkan pengelolaan sumber daya air.
  - a) Meningkatkan dan melestarikan sumber-sumber air yang ada untuk kebutuhan rumah tangga, irigasi, industri, tenaga listrik dan lainnya.
  - b) Mengusahakan pengadaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggal di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII.
  - c) Merencanakan kapasitas prasarana SDA sesuai dengan detail desain.
- 3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya air secara bersama, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
  - a) Melakukan pendistribusian air yang adil dan merata antar daerah hulu, hilir dan perbatasan dengan DAS utama.
  - b) Mengantisipasi segala perselisihan/konflik penggunaan sumber air wilayah sungai dengan cepat dan adil.
- 4. Melindungi dan melestarikan lingkungan.
  - a) Merencanakan tata guna secara lengkap dan detail dalam usaha mengurangi dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan.
  - b) Melindungi dan tidak mengurangi luas hutan yang ada.
  - c) Reboisasi daerah tangkapan hujan yang prioritas (kawasan lindung) dan melaksanakan pelatihan pertanian pada lahan tepat guna (kawasan budidaya) untuk mengurangi erosi lahan.
- 5. Meningkatkan pengelolaan bencana alam terhadap lingkungan.
  - a) Penyusunan rencana secara efisien dan efektif di dalam menanggulangi daya rusak bencana banjir dan akibat yang ditimbulkannya.
  - b) Penanganan wilayah-wilayah yang mengalami kekeringan secara tepat dan merata.
- 6. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya air.
  - a) Meningkatkan kesadaran masyarakat setempat tentang penggunaan dan perlindungan sumber daya manusia air wilayah sungai.
  - b) Memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat secara penuh dalam kegiatan perencanaan dan perawatan daerah aliran sungai.
  - c) Mengikut sertakan masyarakat dalam mengatur pelayanan air dan pengelolaan daerah tangkapan air hujan.
- 7. Meningkatakan pemanfaatan penggunaan data dan informasi pengelolaan sumber daya air sesuai dengan Rencana Strategis Balai Wilayah Sungai Sumatera VII 2015-2019.

- a) Memiliki dan menyediakan data dan informasi yang lengkap dan detail mengenai sumber air dan lahan potensial yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat yang membutuhkannya.
- b) Menggunakan metode partisipasi masyarakat dalam memverifikasikan data-data yang dapat dipergunakan.
- c) Menyusun dan mengelompokkan data-data untuk pemetaan wilayah sungai.
- d) Menetapkan model dan operasional PSDA yang akurat.

Tujuan yang hendak dicapai oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII adalah keberhasilan dalam pengelolaan bidang sumber daya air. Untuk mencapai visi dan melaksanakan misi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, maka ditetapkan 4 (empat) sasaran strategis Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun anggaran 2018 dalam rangka mewujudkan upaya pencapaian tujuan dan peningkatan kehandalan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat dalam bidang pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan sebagai berikut:

- a) Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku
- b) Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air
- c) Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA
- d) Meningkatnya kinerja layanan irigasi

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen serta janji dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan oleh pimpinan unit organisasi dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola oleh pejabat penerima amanah. perjanjian kinerja tertuang di dalam dokumen penetapan kinerja yang merupakan salah satu komponen dari SAKIP.

Perjanjian Kinerja, yang selanjutnya disebut PK, menurut Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi, dalam hal ini Menteri PUPR, kepada pimpinan instansi yang lebih rendah,dalam hal ini Direktur Jenderal Sumber Daya Air, untuk melaksanakan program atau kegiatan disertai dengan Indikator Kinerja.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih tinggi sebagai pihak pertama kepada pimpinan yang lebih rendah sebagai piha kedua untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai indikator kinerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17/PRT/M/2012 menjelaskan bahwa Perjanjian Kinerja merupakan komitmen antara penerima amanah dan kesepakatan antara penerima amanah dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia dalam hal ini kesepakatan antara Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebagai pemegang amanah/ tanggung jawab/ kinerja untuk melaksanakan rencana yang telah ditargetkan dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Air sebagai pemberi amanah/ tanggung jawab/ kinerja.

Perjanjian Kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi Balai Wilayah Sungai Sumatera VII yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Perjanjian Kinerja tahun 2018 ini disusun sesuai dengan program dan kegiatan utama pendukung pencapaian indicator kinerja yang tercantum dalam dokumen pelaksanaan anggaran tahun 2018 dan berdasarkan pelaksanaan sasaran program dan indicator kinerja yang telah dilaksanakan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018.

# PEJANJIAN KINERJA BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII TAHUN 2018

Tabel 2. PK Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018

	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/INDIKATOR SASARAN PROGRAM	% TARGET PER INDIKATOR SP
SS2.	Meningkatnya dukungan kedaulatan pangan dan kedaulatan energi	
SP2	Meningkatnya Ketahanan Air	
1	Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku	
	SK1 Peningkatan Layanan Sarana dan Prasarana Air Baku	90%
2	Tingkat kapasitas tampung sumber-sumber air	
	SK3 Peningkatan kapasitas tampung sumber-sumber air	99,52%
3	Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak	
	SK6 Peningkatan kapasitas pengendalian daya rusak	98,44%
4	Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	
	SK8 Peningkatan keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	100%
	SK10 Peningkatan layanan manajemen BBWS/BWS	100%
5	Tingkat kinerja layanan irigasi	
	SK12 Peningkatan layanan kinerja irigasi	90%
6	Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan	
	SK14 Peningkatan kinerja layanan OP sarana prasarana sumber daya air	90%



# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 SATKER BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII - BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Abustian

Jabatan

: Kepala Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

## Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama

: Abustian

Jabatan

: Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Pihak pertama pada tahun 2018 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
- 2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Pertama

ABUSTIAN

Gambar 5. Perjanjian Kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII Tahun 2018

Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018 merupakan visualisasi dari Renstra Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2015 – 2019, yang dimana dalam hal ini perjanjian kinerja dibuat sebagai penjabaran turunan dari Renstra untuk tahun 2018. Setelah PK Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018 dibuat, maka Balai Wilayah Sungai Sumatera VII telah dapat menjalankan program-program dengan mengacu pada PK tahun 2018. Dengan berpedoman pada PK tahun 2018 ini maka Balai Wilayah Sungai Sumatera VII mulai mencanangkan program-program yang berkesesuaian dengan PK tahun 2018, baik itu kegiatan maupun *output*, *outcome* yang kemudian disesuaikan dengan PAGU masing-masing kegiatan.

Dalam perjalanannya, pada tahun 2018 terjadi pergeseran pada *output, outcome* pada masing-masing kegiatan yang telah ditetapkan dalam DIPA masing-masing Satker/ SNVT di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, sehingga ada perbedaan pada *output* dan *outcome* di RKT tahun 2017 dan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2017. Hal-hal yang menyebabkan adanya perbedaan ini adalah Karena faktor-faktor di bawah ini:

- 1. PAGU yang ditetapkan didalam DIPA masing-masing Satker/SNVT dilingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berbeda dengan PAGU yang telah direncanakan pada saat penajaman RKA-K/L sehingga PAGU ini sangat mempengaruhi volume *output* kegiatan di mana volume *output* akan mempengaruhi volume *outcome*.
- 2. Pada saat dilakukan tinjauan kelapangan untuk masing-masing kegiatan ternyata ada perubahan volume pada bangunan sehingga bisa jadi dengan nilai pagu yang sama tetapi volume outputnya berkurang dikarenakan ada pekerjaan yang lebih kritis untuk dibangun.

Selain dari adanya perubahan pada volume *output* dan *outcome*, pada saat penyusunan Penetapan Kinerja ada perubahan penamaan satuan sehingga ada perbedaan yang cukup siginificant untuk beberapa kegiatan. Satuan yang digunakan pada RKT tahun 2017 adalah satuan pada Aplikasi Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK) yang lama (versi tahun 2015) sedangkan pada saat penyusunan PK tahun 2017 telah menggunakan satuan pada ADIK yang baru (versi tahun 2016). Namun demikian tidak ada perubahan Penetapan Kinerja hingga akhir tahun anggaran 2017.

#### 2.3 METODE PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukannya penghitungan akan dilakukan selisih atau celah kinerja (performence gap). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (performent improvement). Pencapaian indicator kinerja dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian indicator kinerja yang semakin baik dengan rumus sebagai berikut:

capaian kinerja (%) = 
$$\frac{\text{(Realisasi Fisik (%))}}{\text{(Target Fisik (%))}}$$

Pengukuran 5 (lima) sasaran strategis Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018 dilakukan dengan cara pengukuran sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Rawa dan Tambak Kegiatan Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan irigasi diarahkan pada lokasi yang membutuhkan pembangunan/rehabilitasi baik itu jaringan primer, sekunder maupun tersier. Kegiatan ini merupakan komitmen Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dalam mencapai sasaran

strategis meningkatnya dukungan untuk kedaulatan pangan dan energi dengan indikator kinerja Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi, Air Tanah, Rawa dan Tambak yang kemudian diukur dari pencapaian *outcome* yang dihasilkan, yang meliputi program:

- 1. Peningkatan layanan Kinerja Irigasi (irigasi permukaan).
- 2. Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi (irigasi permukaan) Pengukuran kinerja masing-masing program dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran program indikator kinerja Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi, Rawa dan Tambak

No.	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018				
Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi, Air Tanah, Rawa dan Tambak							
1	Peningkatan layanan jaringan irigasi (irigasi permukaan)	885 Ha	885 Ha				
2	Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi (irigasi permukaan)	2.480 Ha	2.480 Ha				

- 2. Pengendalian Banjir lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai Untuk mendukung ketahanan air nasional, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII melaksanakan pembangunan bangunan pengaman pantai dan pengendali banjir pada sungai-sungai yang berpotensi menyebabkan banjir dan mengancam kelangsungan hidup masyarakat yang tinggal disekitar sungai. Dengan indikator kinerja Peningkatan Kapasitas Pengendalian daya rusak air, maka program yang dapat diukur meliputi sebagai berikut:
  - 1. Peningkatan Kapasitas Tampung sumber-sumber air
  - Peningkatan kapasitas pengendalian daya rusak air
     Sasaran program / Indikator sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran program indikator kinerja Peningkatan Kapasitas Pengendalian Daya rusak air

No.	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018		
Pening	gkatan Kapasitas Pengendalian daya rusak	air			
1	Peningkatan Kapasitas tampung sumbersumber air	56,1 juta m³	56,1 juta m³		
2	Peningkatan Kapasitas pengendalian daya Rusak air	0,685 Ha	0,685 Ha		

3. Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku
Pemenuhan kebutuhan air baku di beberapa tempat di wilayah perkotaan dan pedesaan
di provinsi Bengkulu merupakan masalah yang tidak mudah untuk diselesaikan. Hal ini
berkaitan dengan jumlah atau ketersediaan sumber air yang sangat terbatas. Disamping
itu cara pendistribusian air baku ke daerah tempat tinggal penduduk dan kebutuhan biaya
serta teknologi pengolahan air baku sebelum dimanfaatkan oleh berbagai masyarakat untuk
berbagai kepentingan. Indikator kinerja penyediaan dan pengelolaan air baku merupakan

dukungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dalam mendukung sasaran strategis ketahanan air dengan program sebagai berikut:

- 1. Tingkat Layanan Sarana dan Prasarana Air Baku
  - Unit Air Baku yang dibangun
  - Rencana teknis dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air baku

Pengukuran kinerja masing-masing program dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5. Sasaran program indikator kinerja Peningkatan Layanan sarana dan Prasarana air baku

No.	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018						
Peningkatan Layanan Sarana dan Prasarana Air Baku									
1	Unit Air Baku yang dibangun	6,80 Km	6,80 Km						
	Rencana teknis dan dokumen lingkungan	1 delaumen	1 daluman						
2	Hidup untuk konstruksi air dan air baku	1 dokumen	1 dokumen						

4. Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu Pengukuran kinerja masing-masing program dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Pengukuran kinerja indikator kinerja Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu

No.	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018			
Pening	gkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu	I				
1	Jumlah Pemda/masyarakat/dunia usaha yang diberi bimbingan teknis pengelolaan SDA terpadu	1 Pemda/ masyarakat/ dunia usaha	1 Pemda/ masyarakat/ dunia usaha			
2	Persentase peningkatan penyelenggaraan komunikasi dan layanan publik	50 %	50 %			
3	Persentase peningkatan penyelenggaraan SISDA	65 %	65 %			
4	Jumlah rencana pengelolaan DA WS kewenangan pusat yang disusun/ direview	2 dokumen	2 dokumen			
5	Persentase peningkatan pengelolaan data hidrologi dan kualitas air	90 %	90 %			
6	Persentase layanan rekomendasi teknis yang diberikan	90 %	90 %			
7	Persentase layanan pengelolaan BMN	50 %	50 %			
8	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan lembaga PSDA	50 %	50 %			
9	Jumlah bulan layanan	12 bulan	12 bulan			
10	Fisik Penunjang	5 layanan	5 layanan			

Tabel 7. Rencana Aksi (To)

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram Indikator Kinerja		Indikator Kinerja	Pagu	Target Output		Target	Outcome	Target Triwulan I		Target Triwulan II		Target Triwulan III		Target Triwulan IV	
					Volume	Satuan	Volume	Satuan	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
SS2.	Meningkatnya dukungan kedaulatan p	ang	gan dan kedaulatan energi													
SP 2	Meningkatnya Ketahan Air															
1	Tingkat layanan sarana dan Prasarana air baku SK 1 Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku		Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku a. Sumur air tanah untuk air baku yang dibangun b. Embung air baku yang dibangun c. Unit air baku yang dibangun d. Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk kontstuksi air tanah dan air baku	14.546.464.000	6,80	Km	6,80	Km	20,45	0,65	52,15	39,90	83,80	90,02	99,90	100
2	Tingkat kapasitas tampung sumber- sumber air SK 3 Peningkatan kapasitas tampung sumber air		Tingkat pengembalian fungsi & kapasitas tampung sumber sumber air a. danau yang direvitalisasi	2.550.000.000	1	Danau	1	Danau	26,80	0,58	71,23	76,13	90,16	99,36	90,80	100
3	Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak SK6 Peningkatan kapasitas Pengendalian dayarusak	1	Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air a. Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan b. Breakwater yang dibangun/ditingkatkan c. Seawall dan bangunan pengaman pantai	5.250.000.000 4.750.000.000 82.651.640.000	0,685 0,1 1,99	Km Km	25 0,1 1,99	Ha Km Km	16,19 16,55 0,03	1,37 0,16 32,44	68,10 43,44 20,95	78,26 51,42 54,11	80,93 63,09 55,58	95,04 91,52 80,89	81,11 82,92 92,30	100 100 100
4	Tingkat keterpadukelo tata kelola pengelolaan SDA SK 8 Peningkatan keterpaduan tata kelola		lainnya yg ditingkatkan Peningkatan indeks RBO	4.705.406.000	3,3	Indeks	3,3	Indeks	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3
	SK10 Peningkatan layanan manajemen BBWS/BWS	2	Tingkat layanan manajemen BBWS/ BWS	3.579.370.000	17	Dokumen	17	Dokumen	6,61	40,20	28,07	46,55	51,80	52,78	91,64	91,50

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Target Output Pagu		Target Outcome		Tar Triwi	get ulan I	Tar Triwu	get ılan II	Target Triwulan III		Tar Triwu	~	
				Volume	Satuan	Volume	Satuan	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
5	Tingkat Kinerja layanan Irigasi SK12 Peningkatan layanan kinerja Irigasi	Tingkat layanan jaringan irigasi     a.jaringan irigasi permukaan kewenangan     pusat & daerah yg dibangun     b.rencana teknis dan dokumen lingkungan     hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa     ditingkatkan	32.816.638.000	15 2	Km Dokumen	885 2	Ha Dokumen	37,16	2,67	65,33	65,58	124,5	129,04	167,89	167,79
		Tingkat pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi     a.jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ ditingkatkan	52.862.137.000	40	Km	2.480	На	20,51	0,64	35,70	23,01	76,67	85,99	100	100
	Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan SK14 Peningkatan kinerja layanan OP sarana prasarana sumber daya air	Terjaganya fungsi layanan sarana dan     prasarana penyediaan air baku     a.Unit air baku yang di operasikan dan     dipelihara	1.510.000.000	0,00	Km	0,25	m3/det	18,36	18,22	32,32	32,32	96,67	97,60	96,67	97,60
		Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air     a.Danau yang dipelihara	1.373.390.000	9	Danau	9	Danau	11,25	11,25	32,32	32,32	96,77	96,77	96,77	96,77
		Terjaganya luas kawasan yg terlindungi dari daya rusak air     a. Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara.	1.200.000.000	12,27	Km	1,647	На	23,59	23,42	62,59	65,82	96,65	96,69	96,65	96,69
		b. Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara.	300.000.000	1	Unit	100	На	10,13	10,13	33,06	33,06	99,24	99,24	99,24	99,24
		c. Sungai yang dipelihara d. Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara	285.000.000 550.000	2 1	Sungai Buah	2 0,1	Sungai Juta m3	7,16 59,95	7,16 59,86	26,78 90,15	26,78 98,49	88,49 90,15	88,49 98,49	88,49 90,15	88,49 98,49
		e. Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara.	2.391.179.000	15,906	Km	28,504	Km	34,50	33,94	71,67	78,53	93,99	98,20	93,99	98,20
		4 Terjaganya fungsi & layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara	24.450.001.000	0,00	Km	0,00	Km	84,62	93,96	88,92	94,55	96,89	96,89	96,89	96,89
		b.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara.	3.570.000.000	6	Bendung	6	Bendung	21,73	24,20	63,07	66,67	92,82	98,15	92,82	98,15
		5 Terlaksananya keg. Pendukung operasi dan pemeliharaan sarana & prasarana sda	635.000.000					22,50	22,14	70,59	74,15	85,60	90,06	85,60	90,06
		Total		243.8	352.834.000										

## 2.4 TARGET TAHUN INI MENURUT RENSTRA

Secara keseluruhan, tidak terdapat target yang berbeda dengan target tahunan di dalam Rencana Strategis Kementerian PUPR 2015-2019 untuk seluruh indikator kinerja sasaran strategis.

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja	Targe	PK 2018	Target Renstra 2018		
NO	Sasaran Strategrs/ Sasaran Program	ilidikatoi killerja	Volume	Satuan	Volume	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	
SS2. Men	ingkatnya dukungan kedaulatan pangan dan kedaulatan e	rgi	·				
SP 2 Men	ingkatnya Ketahan Air						
1	Tingkat layanan sarana dan Prasarana air baku SK 1 Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku	Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku a. Sumur air tanah untuk air baku yang dibangur b. Embung air baku yang dibangun c. Unit air baku yang dibangun d. Rencana teknis dan dokumen lingkungan hid kontstuksi air tanah dan air baku	6.80	Km	6.80	Km	
2	Tingkat kapasitas tampung sumber-sumber air SK 3 Peningkatan kapasitas tampung sumber air	Tingkat pengembalian fungsi & kapasitas tampu sumber air a. danau yang direvitalisasi	ung sumber 1	Danau	1	Danau	
3	Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak SK6 Peningkatan kapasitas Pengendalian daya rusak	Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya a. Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/d b. Breakwater yang dibangun/ditingkatkan c. Seawall dan bangunan pengaman pantai lainr	itingkatkan 0,685	Km Km	25 0,1	Ha Km	
		ditingkatkan	1,99	Km	1,99	Km	
4	Tingkat keterpadukelo tata kelola pengelolaan SDA SK 8 Peningkatan keterpaduan tata kelola SK10 Peningkatan layanan manajemen BBWS/BWS	Peningkatan indeks RBO	3.3	Indeks	3.3	Indeks	
		Tingkat layanan manajemen BBWS/ BWS	17	Dokumen	17	Dokumen	

No	Sasaran Strategis/SasaranProgram		Indikator Kinaria	Target	PK 2018	Target Renstra 2018	
NO	Sasaran Strategrs/ Sasaran Program		Indikator Kinerja	Volume	Satuan	Volume	Satuan
1	2		3	4	5	6	7
5	5 Tingkat Kinerja layanan Irigasi SK12 Peningkatan layanan kinerja Irigasi		Tingkat layanan jaringan irigasi a.jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah yg dibangun b.rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa ditingkatkan	15 2	Km Dokumen	885	Ha Dokumen
		2	Tingkat pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi a.jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ ditingkatkan	40	Km	2,480	На
6	Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan SK14 Peningkatan kinerja layanan OP sarana prasarana sumber daya air	1	Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku a.Unit air baku yang di operasikan dan dipelihara	0.00	Km	0.25	m3/det
		2	Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air a.Danau yang dipelihara	9	Danau	9	Danau
		3	Terjaganya luas kawasan yg terlindungi dari daya rusak air a. Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara. b. Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara. c. Sungai yang dipelihara	12,27 1	Km Unit	1,647 100	На
			d. Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara e. Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara.		Sungai Buah Km	2 0,1 28,504	Sungai Juta m3 Km
		4	Terjaganya fungsi & layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara b.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara.	0,00 6	Km Bendung	0,00	Km Bendung
		5	Terlaksananya keg. Pendukung operasi dan pemeliharaan sarana & prasarana sda				
	To	otal					

Tabel 10.Perbandingan Target PK dan Target Renstra 2018



#### 3.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII pada tahun 2018 ini memiliki 247 pegawai sebagai sumber daya manusia yang akan digunakan sebagai penggerak kegiatan yang ada di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Sumber daya manusia ini kemudian akan dimanfaatkan sebagai perencana, pelaksana dan pengawas setiap kegiatan yang ada di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Hal ini kemudian berarti bahwa harus ada peningkatan kualitas kinerja setiap pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Sejauh ini kinerja yang dihasilkan oleh sumber daya manusia di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII belum maksimal bahkan masih jauh dari target, sehingga masih harus ada upaya-upaya yang harus dilakukan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dalam meningkatkan kinerja pegawainya, antara lain:

- 1. Aktif mengirimkan pegawai untuk mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- 2. Aktif mengadakan sosialisasi yang berhubungan dengan pengembangan sumberdaya manusia.
- 3. Memberi kesempatan sebesar-besarnya untuk mengikuti karya siswa atau melanjutkan sekolah ke jengjang yang lebih tinggi.
- 4. Memberikan kesempatan dan memfasilitasi pegawai untuk menghasilkan ide-ide kreatif yang dapat menunjang kinerja pekerjaan.

Dengan sumber daya manusia yang ada saat ini, di mana dari 247 pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, hanya 189 orang dengan status pegawai pusat sisanya 9 orang berstatus pegawai daerah dan 49 orang dengan status non pns, yang tersebar ke empat (4) Satker/SNVT di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebagai berikut:

- 60 orang pada Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII
- 63 orang pada Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII
- 36 orang pada Satker SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu
- 86 orang pada Satker SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu

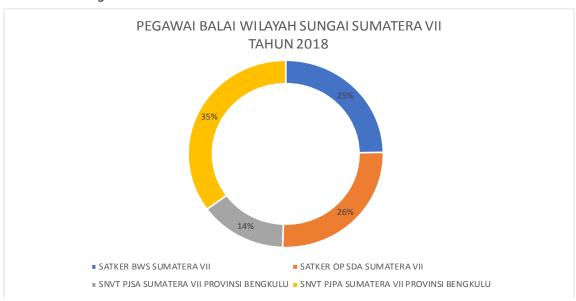


Diagram 1. Pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018

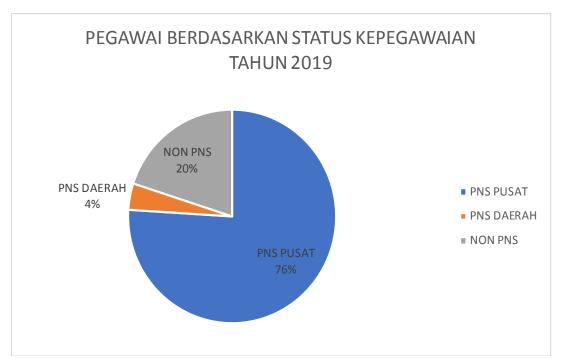


Diagram 2. Pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018 berdasarkan status kepegawaian Penyebaran pegawai di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII ini belum memadai dan belum bisa memenuhi kebutuhan target adanya kesesuaian dan penguasaan (ahli) di bidang masing-masing pekerjaan. Hal ini bisa dipengaruhi oleh tidak seimbangnya jenjang pendidikan maupun golongan. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Pendidikan	PNS	Non PNS		
Sekolah Dasar (SD)	2	-		
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2	0		
Sekolah Menengah Atas (SMA)	69	17		
Diploma (D3) Teknik	5	1		
Diploma (D3) Non Teknik	2	1		
Sarjana (S1) Teknik	47	38		
Sarjana (S1) Non Teknik	38	12		
Magister (S2) Teknik	9	1		
Magister (S2) Non Teknik	6	1		

Tabel 8. Pembagian pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan jenjang pendidikan

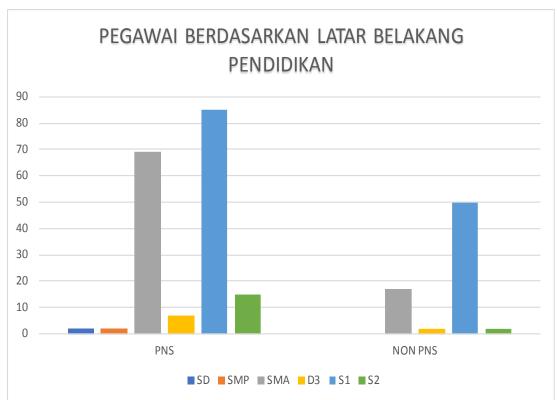


Diagram 3. Pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan latar belakang pendidikan

- and the approximation of the	ı	
Golongan	PNS	Non PNS
1	2	3
I	-	3
la	1	-
Ib	1	-
Ic	3	-
Id	-	-
II	-	23
lla	13	-
IIb	33	-
llc	17	-
IId	4	-
III	-	25
Illa	24	-
IIIb	44	-
IIIc	25	-
IIId	10	-
Iva	4	-
IVb	1	-
IVc	-	-
IVd	-	-

Tabel 9. Pembagian pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan jenjang pendidikan

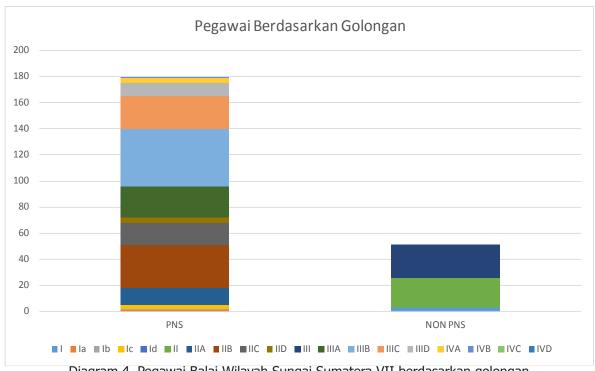


Diagram 4. Pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan golongan

Selain itu faktor yang mempengaruhi kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII adalah penempatan pegawai pada kelas jabatannya yang masih kurang sesuai dan kurang seimbang menyebabkan pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak merata dan berimbas pada pencapaian kinerja pekerjaan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Jabatan Fungsional Kesatkeran	Jumlah
1	Kepala Satuan Kerja/SNVT	4
2	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	12
3	Penelaah Kepegawaian	2
4	Penelaah Keuangan	1
5	Penelaah BMN	1
6	Penata BMN	2
7	Pengatur Sarana Kantor	2
8	Pelaksana Teknik	41
9	Penata Teknik	32
10	Petugas Teknik	29
11	Pejabat Yang Melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran	4
12	Penata Keuangan	25
13	Pengadministrasi Umum (UAKPB)	1
14	Penata Keuangan (UAKPA)	1
15	Pengawas	0

No.	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah
1	Pengadministrasi Umum	38
2	Penyusun Monev dan Pelaporan	1
3	Pengolah Monev dan Pelaporan	1
4	Teknik Pengairan Ahli Muda	1
5	Perencana teknik	2
6	Pengolah Data dan Infromasi	1
7	Penelaah PSDA	1
8	Penata PSDA	1
9	Petugas O dan P	3
10	Bendahara	4
11	Mekanik	4
12	Satpam	1
13	Pengemudi	2
14	Caraka	6
15	Pramubakti	2

Tabel 10. Pembagian pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berdasarkan jabatan

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sendiri memiliki sumber daya manusia yang memadai secara kuantitas namun belum memadai secara kualitas, hal ini mengakibatkan kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang tertentu padahal Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sedang dihadapkan oleh isu strategis yang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu pengembangan sumber daya manusia pada akhirnya menjadi prioritas penting karena kinerja sumber daya manusia sangat mempengaruhi hasil akhir kinerja pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebagai Unit Kerja yang ditugaskan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat harus segera melakukan pengkaderan terhadap pemimpin masa depan yang memenuhi kualifikasi baik teknis maupun manjerial sehingga ketika terjadi pergantian posisi jabatan sudah tersedia pengganti yang sangat layak.

## 3.2 SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang telah tersedia di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII menjadi salah atau faktor pendukung dalam pelaksanaan semua kegiatan yang berlangsung di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas pegawai yang ada di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Sarana dan prasarana itu sendiri memiliki pengertian proses pendukung aktivitas yang dilaksanakan dalam kegiatan organisasi dan instansi perkantoran.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai Karena pekerjaan yang dilakukan ditunjang dengan fasilitasi yang mendukung untuk meningkatkan kinerja dan melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien.

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII mempunyai asset tetap dengan nilai Rp. 1.137.105.569.860, - per Juni 2018. Asset tetap adalah asset yang digunakan dalam kegiatan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka pencapaian kegiatan. Asset tetap Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dapat dilihat sebagai berikut:

No	AKUN NERACA	SALDO PER 30 JUNI 2018					
INO	ARON NERACA	KUANTITAS	NILAI				
1	Tanah	258.170.458	224.533.159.460				
2	Peralatan dan Mesin	1.508	6.640.199.953				
3	Gedung dan Bangunan	193	24.822.081.000				
4	Jalan dan Jembatan	384.608	41.543.434.965				
5	Irigasi	5.701	1.799.404.086				
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	2	1.174.129.562				
7	Aset Tetap Lainnya	43	15.490.541.600				
8	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	2.274	100.724.162.208				
	TOTAL						

Tabel 11. Asset tetap Balai Wilayah Sungai Sumatera VII per Juni 2018

## 3.3 DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA)

Anggaran tahun 2018 yang diperoleh oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berasal dari dana APBN dengan total Rp. 256.501.910.000,- yang kemudian di alokasikan ke empat (4) Satker/SNVT di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dengan masingmasing alokasi anggaran sebagai berikut:

- 1. Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebesar Rp. 15.927.526.000, -
- 2. Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII sebesar Rp. 42.956.156.000, -
- 3. SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu sebesar Rp. 96.601.640.000,-
- 4. SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu sebesar Rp. 101.016.588.000,-

Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dengan alokasi anggaran Rp. 15.927.526.000, - tercantum di dalam DIPA dengan Nomor 033.06.1.633769/2018 melaksanakan anggaran sebagai berikut:

Kode	Program/Kegiatan	Belanja						
Roue	Program, Registan	Pegawai	Barang	Modal	Total			
1	2	3	4	5	6			
5030	Dukungan Manajemen BBWS/BWS	1.582.160	9.548.805	369.272	11.500.237			
	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak	-	81.06	1.716.940	1.798.000			
	Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu	-	1.572.089	57.2	1.629.289			
	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku	-	46.02	953.98	1.000.000			
_	Total Satuan Kerja	1.582.160	11.247.974	3.097.392	15.927.526			

Tabel 12. Isian pelaksanaan anggaran Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII dengan alokasi anggaran Rp. 42.956.156.000, - tercantum di dalam DIPA dengan Nomor 033.06.1.400701/2018 melaksanakan anggaran sebagai berikut: (Dalam ribuan)

Kode	Program/Kegiatan	Belanja							
Roue	Flogram, Regiatan	Pegawai	Barang	Modal	Total				
1	2	3	4	5	6				
5038	Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu	-	4.259.306	446.1	4.705.406				
5300	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA	-	38.250.750	-	38.250.750				
	Total Satuan Kerja	-	42.510.056	446.1	42.956.156				

Tabel 13. Isian pelaksanaan anggaran Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Sumatera VII

SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu dengan alokasi anggaran Rp. 96.601.640.000, - tercantum di dalam DIPA dengan Nomor 033.06.1.498083/2018 melaksanakan anggaran sebagai berikut: (Dalam ribuan)

Kode	Program/Kegiatan	Belanja							
Roue	Program/Regiatan	Pegawai	Barang	Modal	Total				
1	2	3	4	5	6				
5037	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai	-	1.541.470	92.510.170	94.051.640				
	Total Satuan Kerja		1.541.470	92.510.170	94.051.640				

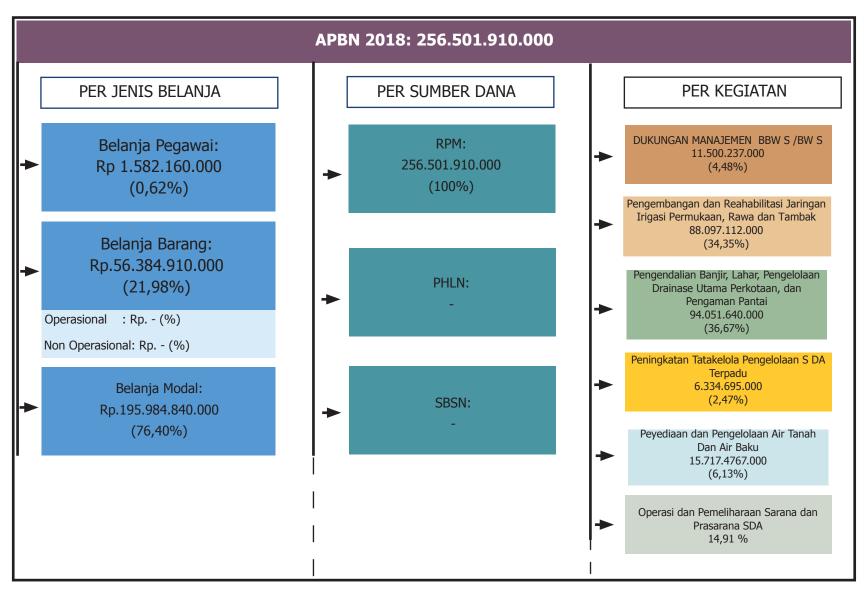
Tabel 14. Isian pelaksanaan anggaran SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu

SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu dengan alokasi anggaran Rp. 101.061.588.000, - tercantum di dalam DIPA dengan Nomor 033.06.1.498087/2018 melaksanakan anggaran sebagai berikut: (dalam ribuan)

Kode	Program/Kegiatan	Belanja								
	Program/Regiatan	Pegawai	Barang	Modal	Total					
1	2	3	4	5	6					
	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak	-	871.238	85.427.874	86.299.112					
1 5040	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku	-	214.172	14.503.304	14.717.476					
Т	otal Satuan Kerja	-	1.085.410	99.931.178	101.016.588					

Tabel 15. Isian pelaksanaan anggaran SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera VII Provinsi Bengkulu

# **POSTUR ANGGARAN 2018**



Gambar 6. Postur Anggaran BWS Sumatera VII Tahun 2018



#### 4.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada tahun 2018 Balai Wilayah Sungai Sumatera VII berhasil melaksanakan realisasi keuangan sebesar 86,78 persen, di mana pada awal pengajuan anggaran direncanakan terserap 100 persen sehingga terdapat deviasi sebesar 1,63 persen. Berikut adalah Kurva S progress penyerapan rencana e-Monitoring terhadap realisasi tahun 2018.



Diagram. 5 Rencana keuangan dan realisasi keuangan BWS Sumatera VII tahun 2018

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa rencana dan realisasi keuangan perbulan, di mana dengan data ini kita dapat menentukan deviasinya, lebih jelasnya pada tabel di bawah ini:

Bulan	Rencana	Realisasi	Deviasi
Januari	2,20	2,83	-0,63
Fabruari	6,17	7,35	-1,18
Maret	11,26	13,17	-1,91
April	17,11	18,37	-1,26
Mei	26,00	27,21	-1,21
Juni	33,24	32,42	-0,82
Juli	42,03	37,98	-4,05
Agustus	52,30	45,13	-7,17
September	62,65	53,33	-9,32
Oktober	73,47	61,30	-12,17
November	84,48	70,33	-14,15
Desember	100	86,78	-13,22

Tabel 16. Deviasi rencana dan realisasi keuangan Satker BWS Sumatera VII

Dari tabel di atas kita dapat melihat bahwa dari bulan Januari hingga Desember yang juga berarti hingga triwulan IV realisasi anggaran belum mencapai rencana yang telah ditargetkan sehingga deviasi yang terjadi bernilai negatif.

Berdasarkan Permen PAN RB No.20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi dasar dalam memberikan kategori peringkat penilaian kinerja. Peringkat kategori penilaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) mempermudah melakukan interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja program sebagai berikut:

No	Kategori	NilaiAngka	Interpretasi	Kategori warna
1	AA	>85-100	Memuaskan	
2	А	>75-85	SangatBaik	
3	В	>65-75	Baik, perlu sedikit perbaikan	
4	CC	>50-65	Cukup (memadai), perlu perbaikan Yang tidak mendasar	
5	С	>30-50	Termasuk perubahan yang mendasar Sangat kurang, perlu banyaksekali	
6	D	0-30	Perbaikan, termasuk perubahan yang sangat mendasar	

Tabel 17. Kriteria Penilaian Permen PAN & RB No. 20 Tahun 2013

# **Tabel Hasil Pengukuran Kinerja Per Triwulan**

Tabel 18. Hasil Pengukuran Kinerja Per Triwulan

No	Sasaran Strategis / Sasaran Program		Indikator Kinerja	Target	Target Outcome		Triwulan	I		Triwula	ı II		Triwulan	III		Triwulan	IV
	Piogram			Output	Outcome	RN	RL	KINERJA	RN	RL	KINERJA	RN	RL	KINERJA	RN	RL	KINERJA
1	2		3	4	5	6	7	8=(7/6)*100	9	10	11=(10/11)*100	12	13	14=(13/12)*100	15	16	17=(16/15)*100
1	Tingkat layanan sarana dan sarana dan prasarana air baku SK1 Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku	1	Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku c. Unit air baku yang dibangun	6,8 KM	20 m3/det	0.53	0.65	122.64	10.44	39.90	382.18	85.07	90.02	105.82	100	100	100
2	Tingkat kapasitas tampung sumber air		Tingkat pengembalian fungsi & kapasitas tampung														
	SK3 Peningkatan tampung		sumber air														
	sumber air		a. danau yang direvitalisasi	1 danau	56,1 juta m3	1.67	0.62	37.126	37.87	76.08	200.90	100	100	100.00	88.77	100	112.65
	Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak	1	Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air														
	SK6 Peningkatan kapasitas		b.Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan	0,685 Km	25 Ha	0.98	1.33	135.714	48.56	77.61	159.82	100	100	100.00	100	94.46	94.46
3			a.Breakwater yang dibangun/ditingkatkan	0,1 Km	0,1 Km	0.44	0.21	47.727	19.54	51.79	265.05	100	100	100.00	83.39	97.71	117.17
			b.Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang	1,99 Km	1,99 Km	37.4	32.44	86.738	65.60	54.12	82.50	100	100	100.00	78.13	81.2	103.93
			ditingkatkan														
	Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan sda																
4	SK8 Peningkatan keterpaduan tata	1	PeningkatanIndeks RBO	3,3 indeks	3,3 indeks	3.33	3.33	100.000	3.33	3.33	100.000	3.33	3.33	100.000	3.33	3.33	100.000
'	SK10 Peningkatan layanan		Tingkat layanan manajemen														
	manajemen	2	a. Rencana dan program kerja														
			BBWS/BWS	6 dokumen	6 dokumen	1.83	18.09		1.83	18.09		72.38	34.76		100	89.27	
				11 dokumen	11 dokumen	3.33	38.09	1,144	1.83	18.09	988.525	69.53	53.9	77.520	100	99.16	99.160

		1	T: 1 (1 · · · · · ·														
5	Tingkat kinerja layanan irigasi SK12 Peningkatan layanan kinerja Irigasi	1	Tingkat layanan jaringan irigasi														
		2	a.jaringan irigasi permukaan														
			kewenangan pusat & daerah yg dibangun	15 Km	885 Ha	3.8	2.67	70.26	41.8	65.58	156.890	164.51	129.04	78.439	200	167.79	83.895
			Tingkat pengembalian fungsi dan														
			layanan jaringan irigasi														
			dan daerah yang	40 Km	2,480 Ha	0.89	0.64	71.91	15.73	23.01	146.281	88.88	85.99	96.748	100	100	100.000
			direhabilitas ikan/ditingkatkan														
			Terjaganya fungsi layanan sarana														
	Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan SK14 Peningkatan kinerja layanan OP Sarana prasarana sumber daya air	1	dan prasarana														
			penyediaan air baku														
			c.Unit air baku yang di operasikan	0,00 Km	m3/det	0.61	16.57	2,716.39	36.16	34.95	96.654	82.27	59.35	72.141	100	97.60	97.600
		_	Terjaganya fungsi & kapasitas														·
		2	tampung sumber air														
			c.Danau yang dipelihara	9 danau	9 danau	1.01	9.34	924.75	30.24	21.34	70.569	70.45	34.11	48.417	100	96.77	96.770
		•	Terjaganya luas kawasan yg														
		3	terlindungi dari daya rusak air														
			a.Tanggul dan tebing yang	12,27 Km	1,647 Ha	0.43	22.5	5,232.56	38.99	29.75	76.302	87.94	83.32	94.746	100	96.69	96.690
			b.Stasiun pompa banjir yang	1 unit	100 Ha	1.00	9.00	900.00	30.05	20.76	69.085	70.00	36.37	51.957	100	99.24	99.240
			e.Sungai yang dipelihara	2 sungai	2 sungai	1.00	'0,00	0'	30.05	13.27	44.160	70.00	65.62	93.743	100	88.49	88.490
6			bCheckdam yang dioperasikan	1 buah	0,1 juta m3	0.11	27.60	25,090.91	44.12	83.33	188.871	98.23	98.49	100.265	100	98.49	98.490
			a.Breakwater/seawall dan	15,906 Km	28,504 Km	4.75	24.51	516.00	50.09	56.32	112.438	90.71	82.33	90.762	100	98.20	98.200
		4	Terjaganya fungsi & layanan														
			a.Jaringan irigasi permukaan	0,00 Km	0,00 Km	0.99	93.94	9,488.89	28.64	94.41	329.644	66.28	94.72	142.909	100	96.89	96.890
			dioperasikan dan dipelihara														
			e.Bendung irigasi permukaan	6 bendung	6 bendung	1.02	22.91	2,246.08	33.89	44.12	130.186	76.31	76.47	100.210	100	98.15	98.150
			dioperasikan dan dipelihara														
1		5	operasi dan pemeliharaan	1 unit	1 unit												
			sarana dn prasarana SDA														
			c. Alokasi air yang diususun	1 dokumen	1 dokumen	1.00	3.61	361.00	30.05	100	332.779	70.00	46.52	66.457	100	98.00	98.000
			bencana	2 kegiatan	2 kegiatan	0.78	' 0,00	0,00	10.46	0.71	6.79	13.01	93.73	720.45	100.00	90.06	90.060
			pendukung OP yang dioperasikan	4 unit	4 unit	17.61	21.28	120.84	68.09	51.63	75.83	90.77	74.28	81.83	100	90.06	90.060
			dan dipelihara														

# **Evaluasi Kinerja Per Triwulan**

# Triwulan I

No	SasaranStrategis/SasaranProgram		IndikatorKinerja	Det		Triwulani		
1	2		3	RN 4	RL 5	KINERJA 6=(5/4)*100		
1	Peningkatan saranasarana dan Prasarana air baku SK1 Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku	1	Tingkat layanansarana dan prasarana air baku a.Unit Air Baku yang dibangun	0,53	0,65	122,64		
2	Tingkat kapasitas Tampung sumber sumber air SK3 Peningkatan tampung sumber ai		Tingkat pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber sumber air a. Danau yang direvitalisasi	1,67	0,62	37,26		
3	Tingkatkapasitas pengendali daya rusak SK6 Peningkatan kapasitas Pengendalin daya rusak		Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air b.Bangunan perkuatan tebing yang di bangun / ditingkatkan b.Breakwater yang di bangun/ditingkatkan c.Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang ditingkatkan	0,98 0,44 37,4	1,33 0,21 32,44	135,714 47,727 86,738		
4	Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan sda SK10 Peningkatan layanan manaje- Men BBWS/BWS		Peningkatan Indeks RBO Tingkat layanan manajemen BBWS/ BWS a.Rencana dan program kerja BBWS/BWS b.Dokumen ketatalaksanaan BBWS/BWS	3.33 1,83 3,33	3.33 18,09 38,09	988,525 1,144		
5	Tingkat kinerja layanan irigasi SK12 Peningkatan layanan kinerja Irigasi	2	Tingkat layanan jaringan irigasi a.jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah yg dibangun Tingkat pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkat	3,8	2,67 0,64	70,26 71,91		
6	Tingkat kinerja O dan P SK14 Peningkatan kinerja layanan OP Sarana prasarana sumber daya air	3	Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku c.Unit air baku yang di operasikan dan dipelihara Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air c.Danau yang dipelihara Terjaganya luas kawasan yg terlindungi dari daya rusak air a.Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara. c.Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara. e.Sungai yang dipelihara b.Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara a.Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara. Terjaganya fungsi & layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara e.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara. Terlaksananya keg. Pendukung operasi dan pemeliharaan sarana & prasarana sda c.Alokasi air yang disusun d.Kegiatan tanggap darurat e.Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara	0,61  1,01  0,43 1,00  1,00 0,11  4,75  0,99  1,02  1,00 0,78 17,61	16,57  9,34  22,50 9,00  0,00 27,60  24,51  93,94  22,91  3,61 0,00 21,28	2,716,39  924,75  5,232,56 900  0,00 25,090  516,00  9,488,89  2,246,08  361,00 0,00 120,84		

Tabel 19. Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I

## 1. Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Baku

1) Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku , unit air baku yang dibangun mempunyai rencana 0,53 persen dan realisasi 0,65 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 122,64 persen dengan interpretasi memuaskan.

## 2. Peningkatan tampung sumber sumber air

1) Tingkat pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber- sumber air, danau yang direvitalisasi mempunyai rencana 1,67 persen dan realisasi 0,62 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 37,126.

### 3. Peningkatan kapasitas pengendalian daya rusak

- 1) Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan, mempunyai rencana 0,98 persen dan realisasi 1,33 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 135,71 Persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100 persen dengan interpretasi memuaskan.
- 2) Breakwater yang dibangun/ditingkatkan, mempunyai rencana 0,44 persen dan realisasi 0,21 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 47,727
- 3) Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang ditingkatkan, mempunyai rencana 37,4 persen dan realisasi 32,44 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 86,738 persen dengan interprestasi memuaskan

## 4. Peningkatan keterpaduan Tata Kelola SDA

- 1) Peningkatan indeks RBO mempunyai rencana 3,3 persen dan realisasi 3 p,3 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100 persen sehingga diperoleh interpretasi memuaskan.
- 2) T ingkat layanan manajemen BBWS/BWS
  - a. Rencana dan program kerja BBWS/BWS mempunyai rencana 1,83 persen dan realisasi 18,09 persen sehingga diperoleh capain kinerja 988,525 persen dengan interpretasi memuaskan.
  - b. Dokumen ketatalaksanaan BBWS/BWS mempunyai rencana3,33 persen dan realisasi 38,09 sehingga diperoleh capaian kinerja 1.144

# 5. Peningkatan layanan kinerja irigasi

- 1) Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat dan daerah yang dibangun mempunyai rencana 3,8 persen dan realisasi 2,67 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 70,26 persen dengan interprestasi baik.
- 2) Jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkatkan mempunyai rencana 0,89 persen dan realisasi 0,64 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 71,91 dengan interprestasi baik.

#### 6. Peningkatan Operasi dan pemeliharaan

- 1) Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku
  - a. Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 0,61 persen dan realisasi 16,57 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 16,57 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 2,716 persen.

- 2) Terjaganya fungsi dan kapsitas tampung sumber air
  - Danau yang dipelihara mempunyai rencana 1,01 persen dan realisasi 9,34 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 924,75 persen dengan interprestasi memuaskan.
- 3) Terjaganya luas kawasan yang terlindungai dari daya rusak air
  - a. Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 0,43 persen dan realisasi 22,5 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 5,232.
  - Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 1,00 persen dan realisasi 9,00 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 900 persen dengan interprestasi memuaskan.
  - c. Sungai yang dipelihara mempunyai rencana 1,00 persen dan realisasi 0,00 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 0.
  - d. Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 0,11 persen dan realisasi 27,60 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 25,090
  - e. Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya mempunyai rencana 4,75 persen dan realisasi 24,51 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 516,00
- 4) Terjaganya fugsi dan layanan jaringan irigasi
  - a. Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 0,99 persen dan realisasi 93,94 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 9,488,89 persen dengan interperstasi memuaskan.
  - b. Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 1,02 persen dan realisasi 22,91 persen.
- 5) Terlaksananya kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan sarana dan Prasarana SDA
  - a. Alokasi air yang disusun mempunyai rencana 1,00 persen dan realisasi 3,61 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 361,00 persen.
  - b. Kegiatan tanggap darurat akibat bencana mempunyai rencana 0,78 persen dan realisasi 0,00 persen.
  - c. Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 17,61 persen dan realisasi 21,28 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 120, 84 persen dengan interprestasi memuaskan.

# Triwulan II

No	SasaranStrategis/SasaranProgram		IndikatorKinerja		Triwular	
1	अवडवा वाग्या वास्त्राः १/ अवडवा वाग्या एष्ट्रा वाग		niuikatorkinerja 2	RN 4	RL 5	KINERJA 6=(5/4)*100
	2			4	5	6=(5/4)*100
	Peningkatan saranas aranadan	1	Tingkat layanansarana dan prasarana air baku a.Unit Air Baku yang dibangun	10,44	39,90	382,18
1	prasaranaairbaku SK1 Peningkatan layanan sarana	-	a.ome / an barka yang albangan	ŕ	,	362,16
	dan prasarana air baku					
	Tingkat kapasitas		Tingkat pengembalian fungsi dan kapasitas			
2	Tampung sumber sumber air	1	tampung sumber sumber air	27.07	76.00	
	SK3 Peningkatan tampung sumber ai		a. Danau yang direvitalisasi	37,87	76,08	200,90
2	Tingkatkapasitas pengendali daya rusak	1	Tingket lugs kowasan yang terlindungi dari daya			
3	rusak SK6 Peningkatan kapasitas	1	Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air			
	Pengendalin daya rusak		b.Bangunan perkuatan tebing yang di	48,56	77,61	159,82
			bangun / ditingkatkan b.Breakwater yang di bangun/ditingkatkan	19,54	51,79	265,05
			c.Seawall dan bangunan pengaman			
			pantai lainnya yang ditingkatkan	65,60	54,12	82,50
A	Tingkat keterpaduan tata kelola		Peningkatan Indeks RBO	3.33	3.33	100
	pengelolaan sda	2	Tingkat layanan manajemen BBWS/ BWS			
	SK10 Peningkatan layanan manaje-		a.Rencana dan program kerja BBWS/BWS	1,83	18,09	988,525
	Men BBWS/BWS		b.Dokumen ketatalaksanaan BBWS/BWS	1,83	18,09	988,525
5	Tingkat kinerja layanan irigasi	1	Tingkat layanan jaringan irigasi			
	SK12 Peningkatan layanan kinerja	1	a.jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah yg dibangun	41,8	65,58	156,890
	Irigasi		Tingkat pengembalian fungsi dan layanan			
		2	jaringan irigasi			
			a.Jaringan irigasi permukaan pusat dan	15,73	23,01	146,281
			daerah yang direhabilitasikan/ditingkat			
	Tingkat kinaria O dan B	1	Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana			
6	Tingkat kinerja O dan P SK14 Peningkatan kinerja layanan OP		penyediaan air baku	36,16	34,95	96,654
	Sarana prasarana sumber daya air	2	c.Unit air baku yang di operasikan dan dipelihara Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber			
			air	30,24	21,34	70,569
			c.Danau yang dipelihara Terjaganya luas kawasan yg terlindungi dari			
		3	daya rusak air			
			a.Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara.	38,99	29,75	76,302
			c.Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan	30,05	20,76	69,085
			dipelihara.		25,70	
			e.Sungai yang dipelihara b.Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara	30,05 44,12	13,27 83,33	44,160 188,871
			a.Breakwater/seawall dan bangunan pengaman	50,09	56,32	112,438
		4	pantai lainnya yang dipelihara. Terjaganya fungsi & layanan jaringan irigasi	20.64	04.44	329,644
			a.Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat	28,64	94,41	323,044
			yang dioperasikan dan dipelihara e.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat	33,89	44,12	130,186
			yang dioperasikan dan dipelihara.			
		5	Terlaksananya keg. Pendukung operasi dan pemeliharaan sarana & prasarana sda			
			c.Alokasi air yang disusun	30,05	100	332,779
			d.Kegiatan tanggap darurat	10,46	0,71	6,79
			e.Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara	68,09	51,63	75,83

Tabel 20. Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan II

#### 1. Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Baku

1) Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku , unit air baku yang dibangun mempunyai rencana 10,44 persen dan realisasi 39,90 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 382,18 persen dengan interpretasi memuaskan.

# 2. Peningkatan tampung sumber sumber air

1) Tingkat pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber- sumber air, danau yang direvitalisasi mempunyai rencana 37,87 persen dan realisasi 76,08 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 200,90 dengan interprestasi memuaskan.

#### 3. Peningkatan kapasitas pengendalian daya rusak

- 1) Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan, mempunyai rencana 48,56 persen dan realisasi 77,61 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 159,82 persen dengan interpretasi memuaskan.
- 2) Breakwater yang dibangun/ditingkatkan, mempunyai rencana 19,54 persen dan realisasi 51,79 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 265,05 dengan interprestasi memuaskan.
- 3) Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang ditingkatkan, mempunyai rencana 65,60 persen dan realisasi 54,12 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 82,50 persen dengan interprestasi sangat baik

# 4. Peningkatan keterpaduan Tata Kelola SDA

- 1) Peningkatan indeks RBO mempunyai rencana 3,3 persen dan realisasi 3 p,3 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100 persen sehingga diperoleh interpretasi memuaskan.
- 2) T ingkat layanan manajemen BBWS/BWS
  - a. Rencana dan program kerja BBWS/BWS mempunyai rencana 1,83 persen dan realisasi 18,09 persen sehingga diperoleh capain kinerja 988,525 persen dengan interpretasi memuaskan.
  - b. Dokumen ketatalaksanaan BBWS/BWS mempunyai rencana 1,83 persen dan realisasi 18,09 sehingga diperoleh capaian kinerja 988,525

#### 5. Peningkatan layanan kinerja irigasi

- 1) Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat dan daerah yang dibangun mempunyai rencana 41,8 persen dan realisasi 65,58 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 156,890 persen dengan interprestasi memuaskan.
- 2) Jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkatkan mempunyai rencana 15,73persen dan realisasi 23,01 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 146,281 dengan interprestasi memuaskan.

# 6. Peningkatan Operasi dan pemeliharaan

- 1) Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku
  - a. Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 36,16 persen dan realisasi 34,95 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 96,654 dengan interprestasi memuaskan.
- 2) Terjaganya fungsi dan kapsitas tampung sumber air
  - a. danau yang dipelihara mempunyai rencana 30,24 persen dan realisasi 21,34 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 70,56 persen dengan interprestasi.
- 3) Terjaganya luas kawasan yang terlindungai dari daya rusak air
  - a. Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 38,99 persen dan realisasi 29,75 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 76,302 sehinga dengan interprestasi sangat baik .
  - b. Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 30,05 persen dan realisasi 20,76 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 69,085 persen dengan interprestasi baik.
  - c. Sungai yang dipelihara mempunyai rencana 30,05 persen dan realisasi 13,27 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 83,33. Dengan Iterprestasi sangat baik.
  - d. Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 44,12 persen dan realisasi 83,33 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 188,87 dengan interprestasi memuaskan.
  - e. Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya mempunyai rencana 50,09 persen dan realisasi 56,32 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 112,43 dengan interprestasi memuaskan.
- 4) Terjaganya fugsi dan layanan jaringan irigasi
  - a. Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 28,64 persen dan realisasi 94,41 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 329,64 persen dengan interperstasi memuaskan.
  - b. Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 33,89persen dan realisasi 44,12 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 130,86 persen dengan interprestasi memuaskan.
- 5) Terlaksananya kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan sarana dan Prasarana SDA
  - a. Alokasi air yang disusun mempunyai rencana 30,05 persen dan realisasi 100 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 332,77 persen dengan interprestasi memuaskan.
  - Kegiatan tanggap darurat akibat bencana mempunyai rencana 10,46 persen dan realisasi 0,71 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 6,79 dengan interprestasi baik.
  - c. Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 68,09 persen dan realisasi 51,63persen sehingga sehingga diperoleh capaian kinerja 75,83 persen dengan interprestasi sangat baik.

# Triwulan III

NIA	Carana Strata sia / Carana Buarana		lu diluka dii a a da		Triwular	ļII.
No 1	SasaranStrategis/SasaranProgram		IndikatorKinerja	RN 4	RL 5	KINERIA
1	/		3	4	5	6=(5/4)*100
1	Peningkatan saranasarana dan Prasarana air baku SK1 Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku	1	Tingkat layanansarana dan prasarana air baku a.Unit Air Baku yang dibangun	85,07	90,02	105,82
2	Tingkat kapasitas Tampung sumber sumber air SK3 Peningkatan tampung sumber ai	1	Tingkat pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber sumber air a. Danau yang direvitalisasi	100	100	100
3	Tingkatkapasitas pengendali daya rusak SK6 Peningkatan kapasitas Pengendalin daya rusak	1	Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air b.Bangunan perkuatan tebing yang di bangun / ditingkatkan b.Breakwater yang di bangun/ditingkatkan c.Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang ditingkatkan	100 85,39 78,13	94,46 97,71 81,20	94,46 114,43 96,22
4	Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan sda	1 2	Peningkatan Indeks RBO Tingkat layanan manajemen BBWS/ BWS	3.33	3.33	100
	SK10 Peningkatan layanan manaje- Men BBWS/BWS		a.Rencana dan program kerja BBWS/BWS b.Dokumen ketatalaksanaan BBWS/BWS	72,38 69,53	34,76 53,9	48,024 77,520
5	Tingkat kinerja layanan irigasi SK12 Peningkatan layanan kinerja Irigasi	2	Tingkat layanan jaringan irigasi a.jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah yg dibangun Tingkat pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkat	164,51 88,88	129,04 85,99	78,439 96,748
6	Tingkat kinerja O dan P SK14 Peningkatan kinerja layanan OP Sarana prasarana sumber daya air	3	Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku c.Unit air baku yang di operasikan dan dipelihara Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air c.Danau yang dipelihara Terjaganya luas kawasan yg terlindungi dari daya rusak air a.Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara. c.Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara. e.Sungai yang dipelihara b.Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara a.Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara. Terjaganya fungsi & layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara e.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara e.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara e.Bendung irigasi permukaan sarana sa dec.Alokasi air yang disusun d.Kegiatan tanggap darurat e.Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara	82,27 70,45 87,94 70,00 70,00 98,23 90,71 66,28 76,31 70,00 13,01 90,77	59,35 34,11 83,32 36,37 65,62 98,49 82,33 94,72 76,47 46,52 93,73 74,28	72,141  48,417  94,746 51,957  93,743 100,265  90,762  142,909  100,210  66,457 720,45 81,83

Tabel 21. Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan III

#### 1. Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Baku

1) Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku , unit air baku yang dibangun mempunyai rencana 85,07 persen dan realisasi 90,02 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 105,82 persen dengan interpretasi memuaskan.

# 2. Peningkatan tampung sumber sumber air

 Tingkat pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber- sumber air, danau yang direvitalisasi mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 100 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100,00 dengan interprestasi memuaskan.

## 3. Peningkatan kapasitas pengendalian daya rusak

- Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan, mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 100 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100,00 persen dengan interpretasi memuaskan.
- 2) Breakwater yang dibangun/ditingkatkan, mempunyai rencana 85,39 persen dan realisasi 97,71 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 114,43 dengan interprestasi memuaskan.
- 3) Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang ditingkatkan, mempunyai rencana 78,13persen dan realisasi 81,20 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 96,22 persen dengan interprestasi memuaskan.

# 4. Peningkatan keterpaduan Tata Kelola SDA

- 1) Peningkatan indeks RBO mempunyai rencana 3,3 persen dan realisasi 3,3 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100 persen sehingga diperoleh interpretasi memuaskan.
- 2) Tingkat layanan manajemen BBWS/BWS
  - a. Rencana dan program kerja BBWS/BWS mempunyai rencana 72,38 persen dan realisasi 34,76 persen sehingga diperoleh capain kinerja 48,024 persen.
  - Dokumen ketatalaksanaan BBWS/BWS mempunyai rencana 69,53 persen dan realisasi 53,9 sehingga diperoleh capaian kinerja 77,520 dengan interprestasi sangat baik.

# 5. Peningkatan layanan kinerja irigasi

- 1) Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat dan daerah yang dibangun mempunyai rencana 164,51persen dan realisasi 129,04 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 78,439 persen dengan interprestasi sangat baik.
- 2) Jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkatkan mempunyai rencana 88,88persen dan realisasi 85,99 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 96,748 dengan interprestasi memuaskan.

# 6. Peningkatan Operasi dan pemeliharaan

- 1) Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku
  - a. Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 82,27 persen dan realisasi 59,35 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 72,141 dengan interprestasi baik.

- 2) Terjaganya fungsi dan kapsitas tampung sumber air
  - a. danau yang dipelihara mempunyai rencana 70,45persen dan realisasi 34,11 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 48,417 persen.
- 3) Terjaganya luas kawasan yang terlindungai dari daya rusak air
  - a. Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 87,94 persen dan realisasi 83,32 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 94,746 sehinga dengan interprestasi sangat memuaskan .
  - b. Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 70,00 persen dan realisasi 36,37 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 51,957 persen.
  - c. Sungai yang dipelihara mempunyai rencana 70,00 persen dan realisasi 65,62 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 93,743. Dengan Iterprestasi memuaskan.
  - d. Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 98,23 persen dan realisasi 98,49 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100,265 dengan interprestasi memuaskan.
  - e. Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya mempunyai rencana 90,71 persen dan realisasi 82,33 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 90,762 dengan interprestasi memuaskan.
- 4) Terjaganya fugsi dan layanan jaringan irigasi
  - a. Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 66,28persen dan realisasi 94, 72persen sehingga diperoleh capaian kinerja 142,909 persen dengan interperstasi memuaskan.
  - b. Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 76,31 persen dan realisasi 76,47 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100,210 persen dengan interprestasi memuaskan.
- 5) Terlaksananya kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan sarana dan Prasarana SDA
  - Alokasi air yang disusun mempunyai rencana 70,00 persen dan realisasi 46,52 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 66,457 persen dengan interprestasi baik.
  - b. Kegiatan tanggap darurat akibat bencana mempunyai rencana 13,01persen dan realisasi 93,73 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 720,45 dengan interprestasi memuaskan.
  - c. Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 90,77 persen dan realisasi 74,28 persen sehingga sehingga diperoleh capaian kinerja 81,83persen dengan interprestasi sangat baik.

# **Triwulan III**

NI.	Sanaran Stratagia / Sanaran Duagram		In dilute of the enter		Triwular	ĮV
No	SasaranStrategis/SasaranProgram		IndikatorKinerja	RN	RL	KINERJA
1	2		3	4	5	6=(5/4)*100
1	Peningkatan saranasarana dan Prasarana air baku SK1 Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku	1	Tingkat layanansarana dan prasarana air baku a.Unit Air Baku yang dibangun	85,07	90,02	105,82
2	Tingkat kapasitas Tampung sumber sumber air SK3 Peningkatan tampung sumber ai	1	Tingkat pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber sumber air a. Danau yang direvitalisasi	100	100	100
3	Tingkatkapasitas pengendali daya rusak SK6 Peningkatan kapasitas Pengendalin daya rusak	1	Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air b.Bangunan perkuatan tebing yang di bangun / ditingkatkan b.Breakwater yang di bangun/ditingkatkan c.Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang ditingkatkan	100 100 100	100 100 100	100 100 100
4	Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan sda		Peningkatan Indeks RBO Tingkat layanan manajemen BBWS/ BWS	3.33 72,38	3.33	100
	SK10 Peningkatan layanan manaje- Men BBWS/BWS		a.Rencana dan program kerja BBWS/BWS b.Dokumen ketatalaksanaan BBWS/BWS		34,76 53,9	48,024 77,520
5	Tingkat kinerja layanan irigasi SK12 Peningkatan layanan kinerja Irigasi	1	Tingkat layanan jaringan irigasi a.jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah yg dibangun Tingkat pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkat	164,51 88,88	129,04 85,99	78,439 96,748
6	Tingkat kinerja O dan P SK14 Peningkatan kinerja layanan OP Sarana prasarana sumber daya air	3	erjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku c.Unit air baku yang di operasikan dan dipelihara Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air c.Danau yang dipelihara Terjaganya luas kawasan yg terlindungi dari daya rusak air a.Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara. c.Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara. e.Sungai yang dipelihara b.Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara a.Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara. Terjaganya fungsi & layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara e.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara e.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara e.Bendung irigasi permukaan sarana sa dec.Alokasi air yang disusun d.Kegiatan tanggap darurat e.Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara	82,27 70,45 87,94 70,00 70,00 98,23 90,71 66,28 76,31 70,00 13,01 90,77	59,35 34,11 83,32 36,37 65,62 98,49 82,33 94,72 76,47 46,52 93,73 74,28	72,141 48,417 94,746 51,957 93,743 100,265 90,762 142,909 100,210 66,457 720,45 81,83

Tabel 22. Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan IV

#### 1. Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Baku

1) Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku , unit air baku yang dibangun mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 100 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100 persen dengan interpretasi memuaskan.

# 2. Peningkatan tampung sumber sumber air

1) Tingkat pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber- sumber air, danau yang direvitalisasi mempunyai rencana 88,77 persen dan realisasi 100 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 112,65 dengan interprestasi memuaskan.

#### 3. Peningkatan kapasitas pengendalian daya rusak

- 1) Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan, mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 94,46 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 94,46 persen dengan interpretasi memuaskan.
- 2) Breakwater yang dibangun/ditingkatkan, mempunyai rencana 83,39 persen dan realisasi 97,71 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 117,17 dengan interprestasi memuaskan.
- 3) Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang ditingkatkan, mempunyai rencana 78,13 persen dan realisasi 81,2 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 103,93 persen dengan interprestasi memuaskan.

#### 4. Peningkatan keterpaduan Tata Kelola SDA

- 1) Peningkatan indeks RBO mempunyai rencana 3,3 persen dan realisasi 3,3 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100 persen sehingga diperoleh interpretasi memuaskan.
- 2) T ingkat layanan manajemen BBWS/BWS
  - a. Rencana dan program kerja BBWS/BWS mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 89,27 persen sehingga diperoleh capain kinerja 89,270 persen dengan interprestasi memuaskan .
  - b. Dokumen ketatalaksanaan BBWS/BWS mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 99,16 sehingga diperoleh capaian kinerja 99,160 dengan interprestasi memuaskan.

#### 5. Peningkatan layanan kinerja irigasi

- 1) Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat dan daerah yang dibangun mempunyai rencana 200 persen dan realisasi 167,79 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 83,895 persen dengan interprestasi sangat baik.
- 2) Jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkatkan mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 100 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 100 dengan interprestasi memuaskan.

# 6. Peningkatan Operasi dan pemeliharaan

- 1) Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku
  - a. Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 97,60 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 97,600 dengan interprestasi sangat baik.

- 2) Terjaganya fungsi dan kapasitas tampung sumber air
  - a. danau yang dipelihara mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 96,77 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 96,770 persen dengan interprestasi memuaskan .
- 3) Terjaganya luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air
  - a. Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 96,69 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 96,960 sehinga dengan interprestasi sanga memuaskan .
  - b. Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 99,24 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 99,240 persen dengan interprestasi memuaskan.
  - c. Sungai yang dipelihara mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 88,49 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 88,490 Dengan Iterprestasi memuaskan.
  - d. Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 98,49 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 98,490 dengan interprestasi memuaskan.
  - e. Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 98,20 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 98,200 dengan interprestasi memuaskan.
- 4) Terjaganya fugsi dan layanan jaringan irigasi
  - a. Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 96,890 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 96,890 persen dengan interperstasi memuaskan.
  - b. Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 98,15 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 98,150 persen dengan interprestasi memuaskan.
- 5) Terlaksananya kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan sarana dan Prasarana SDA
  - a. Alokasi air yang disusun mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 98,00 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 98,000 persen dengan interprestasi memuaskan.
  - b. Kegiatan tanggap darurat akibat bencana mempunyai rencana 100,00 persen dan realisasi 90,06 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 90,06 dengan interprestasi memuaskan.
  - c. Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara mempunyai rencana 100 persen dan realisasi 90,06 persen sehingga diperoleh capaian kinerja 90,060 persen dengan interprestasi memuaskan

# 4.2 PERBANDINGAN KINERJA ORGANISASI

# 4.2.1 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN INI

Ma	Sasaran Strategis / Sasaran		In dilaton Vin ania	Tai	rget	Capa	arian
No	Program		Indikator Kinerja	Output	Outcome	Output	Outcome
1	2		3	4	5	6	7
	Tingkat layanan sarana dan sarana dan prasarana air baku		Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku				
1	SK1 Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku	1	c. Unit air baku yang dibangun	6,8 KM	20 m3/det	6,8 KM	20 m3/det
2	Tingkat kapasitas tampung sumber air	1	Tingkat pengembalian fungsi & kapasitas tampung sumber air				
2	SK3 Peningkatan tampung sumber air	1	a. danau yang direvitalisasi	1 danau	56,1 juta m3	1 danau	56,1 juta m3
	Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak		Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air				
3		1	b.Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan	0,685 Km	25 Ha	0,685 Km	25 Ha
	SK6 Peningkatan kapasitas		a.Breakwater yang dibangun/ditingkatkan	0,1 Km	0,1 Km	0,1 Km	0,1 Km
			b.Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang ditingkatkan	1,99 Km	1,99 Km	1,99 Km	1,99 Km
	Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan sda						
	SK8 Peningkatan keterpaduan tata	1	PeningkatanIndeks RBO	3,3 indeks	3,3 indeks	3,3 indeks	3,3 indeks
4	SK10 Peningkatan layanan manajemen	atan layanan	Tingkat layanan manajemen BBWS/BWS				
		2	a. Rencana dan program kerja BBWS/BWS	6 dokumen	6 dokumen	6 dokumen	6 dokumen
			Tingkat layanan jaringan irigasi	11 dokumen	11 dokumen	11 dokumen	11 dokumen
	Tingkat kinerja layanan irigasi	1	a jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah yg dibangun	15 Km	885 Ha	15 Km	885 Ha
5	SK12 Peningkatan layanan kinerja Irigasi	2	Tingkat pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi				
		2	a.Jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkatkan	40 Km	2,480 Ha	40 Km	2,480 На
		1	Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku				
C	Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan SK14	•	c.Unit air baku yang di operasikan dan dipelihara	0,00 Km	m3/det	0,00 Km	m3/det
6	Peningkatan kinerja layanan OP Sarana prasarana sumber daya air	2	Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air				
			c.Danau yang dipelihara	9 danau	9 danau	9 danau	9 danau

No	Sasaran Strategis / Sasaran		I. Plana Wheek	Tar	get	Сара	arian
INO	Program		Indikator Kinerja	Output	Outcome	Output	Outcome
1	2		3	4	5	6	7
			Terjaganya luas kawasan yg terlindungi dari daya rusak air				
			a.Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara.	12,27 Km	1,647 Ha	12,27 Km	1,647 Ha
		3	b.Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara.	1 unit	100 Ha	1 unit	100 Ha
			e.Sungai yang dipelihara	2 sungai	2 sungai	2 sungai	2 sungai
			bCheckdam yang dioperas ikan dan dipelihara	1 buah	0,1 juta m3	1 buah	0,1 juta m3
	Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan SK14		a.Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara.	15,906 Km	28,504 Km	15,906 Km	28,504 Km
6	Peningkatan kinerja layanan OP Sarana prasarana sumber		Terjaganya fungsi & layanan jaringan irigasi				
	daya air	4	a.Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara dioperasikan dan dipelihara	0,00 Km	0,00 Km	0,00 Km	0,00 Km
			e.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara	6 bendung	6 bendung	6 bendung	6 bendung
			Terlaksananya keg. Pendukung operasi dan pemeliharaan sarana dn prasarana SDA	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
		5	c. Alokasi air yang diususun	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			d. Kegiatan tanggap darurat akibat bencana	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
			e. Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara	4 unit	4 unit	4 unit	4 unit

Tabel 23. Perbandingan Antara Target dan Capaian PK Tahun Berjalan

Capaian kinerja tahun 2018 pada masing-masing indicator kinerja berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- 1. Tingkat layanansarana dan prasarana air baku 20 m³/ detik
- 2. Tingkat Pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber air, danau yang direvitalisasi 56,1 Juta m3.
- 3. Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air , bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan 25 ha, breakwater yang dibangun/ditingkatkan 0,1 Km, seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya 1,99 Km.
- 4. Peningkatan RBO indeks 3,3, Rencana dan program kerja BBWS/BWS 6 dokumen, dokumen ketatalaksanaan 11 dokumen.
- 5. Tingkat layanan jaringan irigasi , jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah yang dibangun 885 Ha
- 6. Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi , jaringan irigai permukaaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkatkan 2,480 Ha.

- 7. Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku- Unit air baku yang dibangun yang dioperasikan dan dipelihara m3/det.
- 8. Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air, danau yang dipelihara 9 danau
- 9. Terjaganya luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air
  - a. Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara 1,647 Ha,
  - b. Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara 100 Ha.
  - c. sungai yang dipelihara 2 sungai
  - d. Chekdam yang dioperasikan dan dipelihara 0,1 juta m3 Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya 28,504 Km
- 10. Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi, bendung irigasi perrmukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara 6 bendung.
- 11. Terlaksananya kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA

## 4.2.2 PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU

No	Sasaran Strategis / Sasaran		Indikator Kinerja	2	2017	20	18
INO	Program		mulkator Kinerja	Output	Outcome	Output	Outcome
1	2		3	4	5	6	7
1	Tingkat layanan sarana dan sarana dan prasarana air baku SK1 Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku	1	Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku				
			c. Unit air baku yang dibangun	5 KM	0,03 m3/det	6,8 KM	20 m3/det
2	Tingkat kapasitas tampung sumber air	1	Tingkat pengembalian fungsi & kapasitas tampung sumber air				
	SK3 Peningkatan tampung sumber air		a. danau yang direvitalisasi	-	-	1 danau	56,1 juta m3
	Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak		Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air				
3	1 SK6 Peningkatan kapasitas	1	b.Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan	1,124 Km	85 Ha	0,685 Km	25 Ha
			a.Breakwater yang dibangun/ditingkatkan	-	-	0,1 Km	0,1 Km
			b.Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang ditingkatkan	-	-	1,99 Km	1,99 Km
	Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan sda						
	SK8 Peningkatan keterpaduan tata	1	PeningkatanIndeks RBO	3 indeks	3 indeks	3,3 indeks	3,3 indeks
4	SK10 Peningkatan layanan manajemen	2	Tingkat layanan manajemen BBWS/BWS				
	2		a. Rencana dan program kerja BBWS/BWS	-	-	6 dokumen	6 dokumen

No	Sasaran Strategis / Sasaran		In dilute a Vin suis	2017			2018
NO	Program		Indikator Kinerja	Output	Outcome	Outpu	t Outcome
1	2		3	4	5	6	7
	Tingkat kinerja layanan	1	Tingkat layanan jaringan irigasi a.jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah	14 Km	1,19 Ha	15 Km	885 Ha
5	irigasi SK12 Peningkatan layanan kinerja Irigasi	2	yg dibangun Tingkat pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan			40.77	. 100 77
			pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkatkan	21,8 Km	5,347 Ha	40 Km	2,480 Ha
		1	Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku				
			c.Unit air baku yang di operasikan dan dipelihara	5 Km	0,25 m3/det	0,00 Km	m3/det
			Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air				
			c.Danau yang dipelihara	-	-	9 danau	9 danau
		3	Terjaganya luas kawasan yg terlindungi dari daya rusak air				
			a.Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara.	-	-	12,27 Km	1,647 Ha
			b.Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara.	-	-	1 unit	100 Ha
			e.Sungai yang dipelihara	-	-	2 sungai	2 sungai
	Tingkat kinerja operasi dan		bCheckdam yang dioperas ikan dan dipelihara	-	-	1 buah	0,1 juta m3
6	pemeliharaan SK14 Peningkatan kinerja layanan OP Sarana prasarana sumber		a.Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara.	-	-	15,906 Km	28,504 Km
	daya air		Terjaganya fungsi & layanan jaringan irigasi				
		4	a Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara dioperasikan dan dipelihara	-	-	0,00 Km	0,00 Km
			e.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara	6 bendung	6 bendung	6 bendung	6 bendung
			Terlaksananya keg. Pendukung operasi dan pemeliharaan sarana dn prasarana SDA			1 unit	1 unit
		5	c. Alokasi air yang diususun	-	-	1 dokumer	1 dokumen
			d. Kegiatan tanggap darurat akibat bencana	-	-	2 kegiatan	2 kegiatan
			pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara	-	-	4 unit	4 unit

Tabel 24. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Capaian Kinerja Tahun 2017

- 1. Peningkatan debit layanan sarana dan prasaran apenyediaan airbaku 0,03m³/detik.
- Terjaganya fungsi dan debit layana nsarana dan prasarana penyediaan air baku 0,25 m³/detik.
- 3. Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air 85 ha.
- 4. Peningkatan RBO indeks 3.
- 5. Peningkatan layanan jaringan irigasi 1.190 ha.
- 6. Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi 5.347 ha.
- 7. Terjaganya fungsi dan layanan jaringan 6 bendung.

Capaian kinerja tahun 2018 pada masing-masing indicator kinerja berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- 1. Tingkat layanansarana dan prasarana air baku 20 m³/ detik
- 2. Tingkat Pengembalian fungsi dan kapasitas tampung sumber air, danau yang direvitalisasi 56,1 Juta m3.
- 3. Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air , bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan 25 ha, breakwater yang dibangun/ditingkatkan 0,1 Km, seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya 1,99 Km.
- 4. Peningkatan RBO indeks 3,3, Rencana dan program kerja BBWS/BWS 6 dokumen, dokumen ketatalaksanaan 11 dokumen.
- 5. Tingkat layanan jaringan irigasi , jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah yang dibangun 885 Ha
- 6. Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi , jaringan irigai permukaaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ditingkatkan 2,480 Ha.
- 7. Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku- Unit air baku yang dibangun yang dioperasikan dan dipelihara m3/det.
- 8. Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air, danau yang dipelihara 9 danau
- 9. Terjaganya luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air
  - a. Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara 1,647 Ha,
  - b. Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara 100 Ha.
  - c. sungai yang dipelihara 2 sungai
  - d. Chekdam yang dioperasikan dan dipelihara 0,1 juta m3 Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya 28,504 Km
- 10. Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi, bendung irigasi perrmukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara 6 bendung.
- 11. Terlaksananya kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA

# 4.2.3 PERBANDINGAN REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU

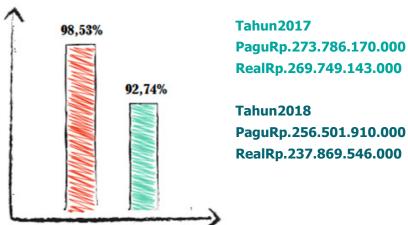


Diagram 6. Perbandingan realisasi penyerapan anggaran tahun ini dengan tahun lalu

Berdasarkan grafik diatas,terlihat bahwa realisasi penyerapan anggaran tahun ini (2018) mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya(2017), dimana pada tahun 2018 ini Balai Wilayah Sungai Sumatera VII memperoleh realisasi sebesar 92,74% sedangkan pada tahun 2017 sebesar 98,53%.

# 4.3 REALISASI ANGGARAN

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII menjalankan kegiatan menggunakan anggaran DIPA APBN rupiah murni dengan anggaran DIPA sebesar Rp. 256.501.910.000, -, yang terdiri dari:

- 1. PAGU DIPA Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebesar Rp.15.927.526.000,-.
- 2. PAGU DIPA Satker OP SDA Sumatera VII sebesar Rp. 42.956.156.000, -.
- 3. PAGU DIPA SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Rp. 96.601.640.000, -.
- 4. PAGU DIPA SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu Rp. 101.016.588.000, -.

Realisasi anggaran hingga akhir tahun 2018 sebesar Rp.237.869.546.000,- atau 92,74 persen. Bila disandingkan dengan anggaran PAGU DIPA tahun 2017 sebesar Rp. 269.749.143.000,- maka terdapat penurunan anggaran sebesar Rp.31.879.597.000,-. Penyerapan tertinggi pada tahun 2018 berada di SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu sebesar Rp.95.012.250.000,- atau 94,06 persen. Urutan kedua disusul SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu sebesar Rp 88.151.328.000 atau sebesar 91,25 persen,-. Kemudian Satker OP SDA Sumatera VII RP 40.178.898.000,- atau 93,53 persen dan penyerapan terendah oleh Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII sebesar Rp.14.527.069.000,- atau sebesar 91,21 persen, Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Satker/SNVT	Realisasi Keuangan			
NO	Satker/SiVVI	Rp. 000	%		
1	BWS Sumatera VII	14.527.069	91,21		
2	OP SDA Sumatera VII	40.178.898	93,53		
3	SNVTPJSASumateraVIIProvinsiBengkulu	88.151.328	91,25		
4	SNVTPJPASumateraVIIProvinsiBengkulu	95.012.250	94,05		
	Total	237.869.546	92,74		

Tabel 25. Realisasi keuangan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018

Bila dibandingkan pada tahun 2017, penyerapan anggaran Balai Wilayah Sungai Sumatera VII pada tahun 2018 dapat terealisasi dengan baik. Perbandingan capaian penyerapan tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

		Realisasi Penyerapan Anggaran						
No	Satker/SNVT	2017		2018				
		Rp. 000	%	Rp. 000	%			
1	BWS Sumatera VII	22.395.747	89,20	14.527.069	91,21			
2	OP SDA Sumatera VII	29.992.931	93,35	40.178.898	91,53			
3	SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu	52.355.839	99,82	88.151.328	91,25			
4	SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu	165.004.625	99,85	95.012.250	92,74			
	Total	269.749.143	98,53	237.869.546	92,74			

Tabel 26. Sandingan Realisasi keuangan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2017 dan 2018



Diagram 7. Sandingan realisasi anggaran tahun 2017 dan 2018 Balai Wilayah Sungai Sumatera VI
Sedangkan realisasi penyerapan anggaran perjenis belanja untuk tahun2018 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan)

Satker/SNVT	Pegawai	Barang	Modal	Sosial	Total
BWS Sumatera VII	1.582.160	11.247.974	3.097.392	-	15.927.526
OP SDA Sumatera VII	-	42.510.056	446.1	-	42.956.156
SNVTPJSASumateraVIIProvinsiBengkulu	-	1.541.470	92.510.170	-	94.051.640
SNVTPJPASumateraVIIProvinsiBengkulu	-	1.085.410	99.931.178	-	101.016.588

Tabel 27. Realisasi penyerapan anggaran per jenis belanja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

Penjelasan penyerapan realisasi anggaran masing-masing Satker/SNVT adalah sebagai berikut:

## I. SATKER BWS SUMATERA VII

Pada tahun 2018 realisasi penyerapan anggaran Satker BWS Sumatera VII per 31 Desember adalah 91,21 persen, dengan target anggaran akan terserap 100 persen. Namun dalam perjalanannya capaian yang diperoleh hanya 91,21 persen dan masih dalam batas nilai interprestasi memuaskan.

Dari rencana keuangan dan realisasi keuangan Satker BWS Sumatera VII dapat dijelaskan bahwa realisasi bulan pertama pada triwulan I (bulan Januari-Maret), tercapai. Kemudian sejak triwulan ke II dan terus hingga akhir triwulan IV belum bisa mencapai target. Faktor penyebab kegagalan dari pencapaian ini adalah:

- a. Ada beberapa kegiatan swakelola yang tidak jadi dilaksanakan Karena adanya larangan kegiatan tersebut dilaksanakan diunit Balai namun hanya bisa dilaksanakan di pusat.
- b. Tidak konsistennya melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sehingga berdampak pada penyerapan yang tidak sesuai dengan rencana.

Adapun rincian realisasi keuangan per indikator kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

			Realisa	si Anggaran					
No	Indikator Kinerja	PAGU	Rp.	%	SISA				
	Program pengelolaan sumber daya air								
	Dukungan Manajemen BBWS/BWS	11.500.237.000	10.538.485.000	91,64	961.752.000				
1	Rencana dan program kerja BBWS/BWS	979.728.000	874.626.000	89,27	480.969.000				
1	Layanan ketatalaksanaan BBWS/BWS	2.528.764.000	2.047.795.000	80,98	53.951.000				
	Layanan Internal (Overhead)	2.049.663.000	2.054.790.00	100,25	- 5.127.000				
	Layanan Perkantoran	5.942.082.000	5.561.273.000	93,59	380.809.000				
2	Pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi, Permukaan, Rawa dan Tambak	1.798.000.000	1.713.777.000	95,32	84.223.000				
_	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa	1.798.000.000	1713.777.000	95,32	84.223.000				
	Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu	1.629.289.000	1.305.347.000	80,12	323.942.000				
3	Data informasi dan komunikasi publik BBWS/BWS	983.689.000	896.332.000	91,12	87.357.000				
	Pola dan Rencana pengelolaan SDA WS kewenangan pusat yang disusun/direveiw	600.000.000	367.415.000	61,24	232.585.000				
	Layanan Internal (Overhead)	45.600.000	41.600.000	91,23	4.000.000				
	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku	1.000.000.000	969.460.000	96,95	30.540.000				
4	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air baku	1.000.000.000	969.460.000	96,95	30.5400.000				

Tabel 28. Realisasi anggaran per indikator kinerja Satker BWS Sumatera VII

Sebagai pembanding pada tahun sebelumnya,realisasi penyerapan anggaran tahun 2017 dan 2018 terdapat dalam tabel berikut ini:

		Realisasi	Anggaran
No	Indikator Kinerja	2017	2018
1	Dukungan Manajemen BBWS/BWS	94,90	91,64
2	Pengembangan danrehabilitasi jaringan irigasi,Permukaan Rawa dan Tambak	96,45	95,32
3	Peningkatan Tata kelola Pengelolaan SDA Terpadu	89,91	80,12
4	Penyediaan danPengelolaan Air Tanah dan Air Baku	97,68	96,95

Tabel 29. Sandingan realisasi anggaran per indikator tahun 2017 dan 2018 Satker BWS Sumatera VII

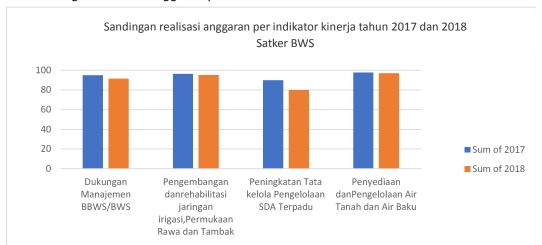


Diagram 8. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2017 dan 2018 Satker BWS Sumatera VII

Sedangkan pencapaian realisasi keuangan berdasarkan paket kegiatan kontraktual adalah

No	Indikator Kinerja	Pagu Kontraktual	Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Kontraktual
			Rupiah	%	KUIILI aktual
1	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak	1.705.520.000	1.628.907.000	95,51	76.613.000
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa	1.705.520.000	1.628.907.000	95,51	76.613.000
	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku		920.260.000	97,02	28.260.000
2	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air Baku	1.000.000.000	920.260.000	97,02	28.260.000

Tabel 30. Realisasi keuangan berdasarkan paket kegiatan kontraktual tahun 2018 Satker BWS Sumatera VII

Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII secara global tidak mengalami kegagalan didalam pelaksanaan anggarannya hanya saja belum mencapai target yang diinginkan. Akan tetapi untuk paket kontraktual, seperti tahun sebelumnya, pada tahun ini proses pelelangan paket mengalami keberhasilan semua, tidak ada gagal lelang atau lelang ulang. Dan kegiatan kontrak paket pekerjaan juga dilaksanakan dengan memuaskan dan mencapai target yang direncanakan.

#### II. SATKER OP SDA SUMATERA VII

Pada tahun 2018 realisasi penyerapan anggaran Satker OP SDA Sumatera VII per 31 Desember adalah 93,53 persen, dengan target anggaran akan terserap 100 persen. Namun dalam perjalanannya capaian yang diperoleh hanya 93, 53 persen dan masih dalam batas nilai interprestasi memuaskan.

Rencana keuangan dan realisasi keuangan Satker BWS Sumatera VII dapat dijelaskan bahwa realisasi telah terlihat sejak triwulan I hingga akhir triwulan IV terus mengalami peningkatan yang signifikan.

Triwulan ke IV unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara realisasi 97,60 persen tercapainya kinerja, danau yang dipelihara 96, 77 persen tercapainya kinerja, terjaganya luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air , fungsi dan layanan irigasi, kegiatan pendukung OP dan sarana SDA tercapainya kinerja rata rata dengan nilai 98, 50 persen.

Adapun rincian realisasi keuangan per indikator kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

			Realisasi Anggaran		
No	Indikator Kinerja	PAGU	Rp.	%	SISA
Program pe	engelolaan sumber daya ai	r			
	Peningkatan teknis tatakelola pengelolaan SDA terpadu	4.705.406.000	3.566.986.000	75,81	1.138.420.000
	Hidrologi dan kualitas air yang dikelola	2.955.406.000	2.378.202.000	80,47	577.204.000
1	Rekomtek pemanfaatan SDA yang disusun	550.000.000	497.535.000	90,46	52.465.000
	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA	38.250.750.000	36.611.912000	96,70	1.638.838.000
	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	24.450.001.000	23.690.019.000	86,77	759.982.000
2	Bendung irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	3.570.000.000	3.313810.000	92,82	257.000.000
	Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara	1.200.000.000	1.159.854.000	96,69	40.1460.000
	Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara	300.000.000	296.712.000	99,24	2.288.000

			Realisasi A	nggaran	
No	Indikator Kinerja	PAGU	Rp.	%	SISA
Program p	engelolaan sumber daya ai	r			
	Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara	550.000.000	495.852.000	90,15	54.148.000
	Breakwater / seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dipelihara	2.391.179.000	2.247.371.000	93,99	143.808.000
	Sungai yang dipelihara	285.000.000	252.194.000	88,48	32.806.000
	Danau yang dipelihara	1.373.390.000	1.328.987.000	96,77	44.403.000
2	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	1.510.000.000	1.459.751.000	98,00	50.249.000
	Alokasi air yang disusun	150.000.000	146.995.000	73,32	32.513.000
	Kegiatan tanggap darurat akibat bencana	765.000.000	662.055.000	86,54	102.945.000
	Peralatan dan fasilitas pendukung O&P yang dioperasikan dan dipelihara	635.000.000	543.548.000	85,60	91,452.00
	Layanan Internal (Overhead)	1.071.180.000	1.013.764.000	94,64	57.416.000

Tabel 31. Realisasi keuangan per indikator kinerja Satker OP SDA Sumatera VII tahun 2018

Sebagai pembanding pada tahun sebelumnya, realisasi penyerapan anggaran tahun 2017 dan 2018 terdapat dalam tabel berikut ini:

Nia	ludilakan Kinania	Realisasi Anggaran		
No	Indikator Kinerja	2017	2018	
1	Peningkatan tata kelola pengelolaan SDA terpadu	89,62	75,81	
2	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA	91,85	95,72	

Tabel 32. Sandingan realisasi keuangan per indikator kinerja tahun 2017 dan 2018 Satker OP SDA Sumatera VII

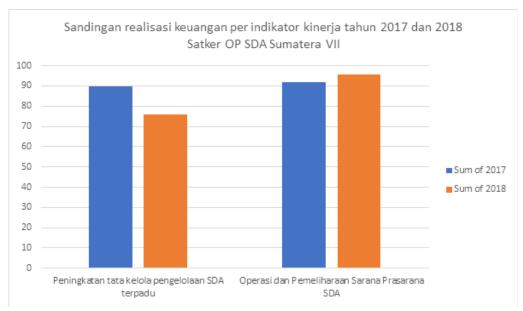


Diagram 9. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2016 dan 2017 Satker OP SDA Sumatera VII

Hanya terdapat selisih yang tidak begitu significant antara realisasi penyerapan anggaran tahun 2017 dan 2018,hal ini berarti adanya konsistensi capaian penyerapan anggaran dari tahun sebelumnya.

Sedangkan pencapaian realisasi keuangan berdasarkan paket kegiatan kontraktual adalah

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi Angga	ran	Sisa Pagu
		Kontraktual	Rupiah	%	Kontraktual
1	Peningkatan tatakelola pengelolaan SDA terpadu	439.700.000	398.786.000	75,81	40.914.000
	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA	5.697,329.000	2.702.544.000	92,23	2.994.785
2	Bendung irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara	1.754.550.000	1.550.299.000	88,35	204.251.000
	Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara	717.500.000	681.642.000	95,00	35.858.000
	Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara	517.500.000	470.952.000	91,00	46.548.000

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi Angga		Sisa Pagu
	Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara	1.650.729.000	Rupiah 1.555.060.000	94,20	95.669.000
2	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	617.500.000	599.445.000	97 ,07	18.055.000
	Peralatan dan fasilitas pendukung O&P yang dioperasikan dan dipelihara	439.550.000	403.382.000	91,77	36.168.000

Tabel 33. Realisasi anggaran berdasarkan paket kegiatan kontraktual Satker OP SDA Sumatera VII

Satker OP SDA Sumatera VII secara global tidak mengalami kegagalan didalam pelaksanaan anggarannya hanya saja belum mencapai target yang diinginkan. Akan tetapi untuk paket kontraktual,seperti tahun sebelumnya, pada tahun ini proses pelelangan paket mengalami keberhasilan semua,tidak ada gagal lelang atau lelang ulang. Dan kegiatan kontrak paket pekerjaan juga dilaksanakan dengan memuaskan dan mencapai target yang direncanakan.

#### III. SNVT PJSA SUMATERA VII PROVINSI BENGKULU

Pada tahun 2018 realisasi penyerapan anggaran SNVT PJSA Sumatera VIIProvinsi Bengkulu per 31 Desember adalah 91,25 persen, dengan target anggaran akan terserap 100 persen. Namun dalam perjalanannya capaian yang diperoleh hanya 99,63 persen dan masih dalam batas nilai interprestasi memuaskan.

Pada dasarnya SNVT PJSA Sumatera VII Propinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2018 telah memperoleh capain kinrja anggaran yang memuaskan yaitu sebesar 91,25 persen yang dalam interprestasi memuaskan meskipun tidak mencapai 100 %

Rencana keuangan dan realisasi keuangan SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu dapat dijelaskan bahwa realisasi telah mencapai target pada triwulan I (bulan Januari) namun di bulan Februari belum bisa mencapai target.Pada akhir triwulanI (bulanMaret) realisasi keuangan SNVT PJSA kembali memenuhi target. Sedangkan pada triwulan II (bulan April) belum bisa mencapai target, namun di Bulan Mei kembali memenuhi target. Setelah itu sejak bulan Juni hingga bulan Agustus terlihat belum bisa mencapai target. Pada bulan September hingga Oktober kembali dapat memenuhi target. Sedangkan pada bulan November hingga akhir triwulan IV (bulan Desember) realisasi keuangan SNVT PJSA terlihat belum memenuhi target. Hal-hal yang menyebabkan keberhasilan capaian anggaran sebagai berikut :

- a. Pengawasan yang kuat dari PPK dan kepala satker terhadap direksi pekerjaan dilapangan agar pekerjaan dilaksanakan tepat waktu sehingga total persen pengajuan termin bisa disesuaikan dengan progres fisik yang dilaporkan.
- b. Kuatnya koordinas antara bendahara pembantu PPK dengan bendahara satker sehinnga pencairan uang muka dan termin tidak mengalami hambatan.
- c. Adapun penyerapan anggaran yang tidak mencapai 100 persen disebabkan adanya pekerjaan supevisi pengawasan teknis di setiap kegiatan PPK baik sungai Pantai I dan Sungai Pantai II tidak dikerjakan atau batal dikontraktualkan.
- d. Kurangnya monitoringdari pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan tidakterlaksana sebagaimana mestinya. Adapun rincian realisasi keuangan per indikator kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	PAGU	Realisasi An		
NO	ilidikator Killerja	FAGO	Rp.	%	SISA
Prog	ram pengelolaan sumber daya air				
	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai	94.051.640.000	85.808.393.000	91,24	8.243.247.000
	Bangunan perkuatan tebing yang dibangun / ditingkatkan	5.250.000.000	4.258.450.000	81,11	991.550.000
1	Seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dibangun / ditingkatkan	82.651.640.000	76.286.835.000	92,30	6.363.805.000
	Mata air yang dilindungi	100.000.000	59.795.000	59,80	40.205.000
	Layanan Internal (Overhead)	1.300.000.000	1.264.552.000	97,27	35.448.000
2	Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	2.550.000.000	2.342.936.000	91,87	207.064.000
	Danau yang direvitalisasi	2.250.000.000	2.043.025.000	90,80	206.975.000
	Layanan Internal (Overhead)	300.000.000	299.911.000	99,97	89.000.000

Tabel 34. Realisasi keuangan per indikator kinerja SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu tahun 2018

Sebagaipembandingpadatahunsebelumnya,realisasipenyerapananggarantahun 2016 dan 2017 terdapat dalam tabel berikut ini:

No	Indikatas Vinasia	Realisasi Anggran		
No	Indikator Kinerja	2017	2018	
1	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan,dan Pengaman Pantai	99,58	91,24	
2	Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	99,88	91,88	

Tabel 35. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2017 dan 2018 SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu

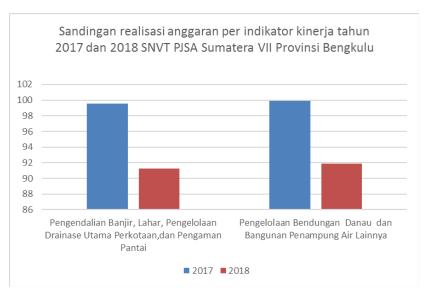


Diagram 10. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2017dan 2018 SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu

Capaian realisasi penyerapan anggaran SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu pada tahun 2018 tidak begitu jauh berbeda dengan tahun sebelumnya dimana nilai interprestasi masih memuaskan.

Sedangkan pencapaian realisasi keuangan berdasarkan paket kegiatan kontraktual adalah

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi Anggaran		Sisa Pagu
		Kontraktual	Rupiah	%	Kontraktual
	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai	43.502.268.000	43.373.123.000	97,95	129.145.000.000
1	Bangunan perkuatan tebing yang dibangun / ditingkatkan	86.336.060.000	85.275.570.000	98,77	1.060.490.000
	Seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dibangun / ditingkatkan	81.387.570.000	81.387.570.000	100	-
	Breakwater yang dibangun/ditingkatkan	4.449.240.000	3.888.000.000	87,38	561.240.000
2	Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	2.182.910.000	1.975.935.000	90,52	206.975.000
	Danau yang direvitalisasi	2.182.910.000	1.975.935.000	90,52	206.975.000-

Tabel 36. Realisasi keuangan berdasarkan paket kegiatan kontraktual tahun 2018 SNVT PJSA Sumatera VII Propinsi Bengkulu

SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu secara global tidak mengalami kegagalan didalam pelaksanaan anggarannya dan telah mencapai target yang diinginkan.dan untuk paket kontraktual,seperti tahun sebelumnya, pada tahun ini proses pelelangan paket mengalami keberhasilan semua, tidak ada gagal lelang atau lelang ulang. Dan kegiatan kontrak paket pekerjaan juga dilaksanakan dengan memuaskan dan mencapai target yang direncanakan.

#### III. SNVT PJPA SUMATERA VII PROVINSI BENGKULU

Pada tahun 2018 realisasi penyerapan anggaran SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu per 31 Desember adalah 94,06 persen, dengan target anggaran akan terserap 100 persen. Namun dalam perjalanannya capaian yang diperoleh hanya 94,06 persen dan masih dalam batas nilai interprestasi memuaskan.

Rencana keuangan dan realisasi keuangan SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu tahun anggaran 2018 termasuk kedalam peringkat kategori penilaian inteprestasi memuaskan dengan pencapaian kinerja keuangan sebesar 94,06 persen atau Rp. 95.012.250.000 dari total nilai dana anggaran DIPA tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 101.016.588.000,- dan pencapaian kinerja realisasi pembangunan fisik sebesar 94,05 persen.

Pencapaian hasil kinerja satker PJPA merupakan hasil dari pelaksanaan pekerjaan secara efisien dan efektif dengan memaksimakan pendayagunaan sumber daya yang dimiliki pada semua jenjang organisasi dilingkungan Satua Kerja Non Vertikal Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air (SNVT PJPA) Sumatera VII Bengkulu.

Adapun rincian realisasi keuangan per indikator kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	PAGU	Realisasi Angg	aran	
NO	iliulkator Killerja	PAGO	Rp.	%	SISA
Program p	engelolaan sumber day	/a air			
	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak	86.299.112.000	80.314.207.000	93.06	198.421.000
	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dibangun	11.622.222.000	10.622.222.000	91,40	1.000.00.000
1	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Daerah yang dibangun	21.194.416.000	16.211.284.000	76,49	4.983.132.000
	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang direhabilitasi / ditingkatkan	52.862.137.000	52.862.124.000	100	13
	Layanan Internal (Overhead)	620.337.000	618.578.000	99,72	1.759.000

No	Indikator Kinerja	PAGU	Realisasi Anggaran			
NO	iliuikatoi killerja	PAGO	Rp.	%	SISA	
Program	Program pengelolaan sumber daya air					
	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku	14.717.476.000	14.698.043.000	99,87	19.433.000	
2	Unit air baku yang dibangun	14.546.464.000	14.531.964.000	99,90	14.500.000	
	Layanan Internal (Overhead)	171.021.000	166.079.000	97,12	4.942.000	

Tabel 37. Realisasi keuangan per indikator kinerja SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu tahun 2018

Sebagai pembanding pada tahun sebelumnya, realisasi penyerapan anggaran tahun 2016 dan 2017 terdapat dalam tabel berikut ini:

No	Indikator Vinoria	Realisasi Anggaran		
No	Indikator Kinerja	2017	2018	
1	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak	99,87	93,06	
2	Penyediaan danPengelolaan Air Tanah dan Air Baku	99,96	99,87	

Tabel 38. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2017 dan 2018 SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu

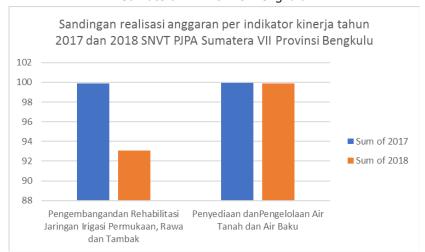


Diagram 11. Sandingan realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2017 dan 2018 SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu

Capaian realisasi penyerapan anggaran SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu pada tahun 2018 tidak begitu jauh berbeda dengan tahun sebelumnya dimana nilai interprestasi masih memuaskan.

Sedangkan pencapaian realisasi keuangan berdasarkan paket kegiatan kontraktual adalah

No	Indikator Kinerja	Pagu Kontraktual	Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Kontraktual	
			Rupiah	%		
	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak	79.226.669.000	79.226.669.000	100	-	
	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dibangun	9.053.071.000	9.053.071.000	100	-	
1	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Daerah yang dibangun	19.729.151.000	19.729.151.000	100	-	
	Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang direhabilitasi / ditingkatkan	50.444.447.000	50.444.447.000	100	-	
2	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku	575.685.000	575.685.000	100	-	
	Unit air baku yang dibangun	575.685.000	575.685.000	100	-	

Tabel 39. Realisasi anggaran berdasarkan paket kegiatan kontraktual tahun 2018 SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu

SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu secara global tidak mengalami kegagalan didalam pelaksanaan anggarannya dan telah mencapai target yang diinginkan. Dan untuk paket kontraktual, seperti tahun sebelumnya, pada tahun ini proses pelelangan paket mengalami keberhasilan semua,tidak ada gagal lelang atau lelang ulang. Dan kegiatan kontrak paket pekerjaan juga dilaksanakan dengan

memuaskan dan mencapai target yang direncanakan, tetapi ada satu paket pekerjaan yang tidak sesuai dengan rencana yaitu paket pekerjaan pembangunan jaringan tersier D.I Cawang Kidau Kabupaten Kaur . Hal ini disebabkan terjadinya penghentian pekerjaan hingga diputuskan paket pekerjaan berstatus putus kontrak sehingga capaian kinerja tidak tercapai yang pada awalnya ditargetkan output sepanjang 5 Km dan target outcome 360 Ha hanya bisa dicapai output sepanjang 3,5 km dan outcome 125 Ha.



Pencapaian kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII pada tahun 2018 menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. LAKIP Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018 merupakan pertangggungjawaban atas kinerja lembaga dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2015-2019. Dengan membandingkan target dalam perjanjian kinerja tahun 2018 dengan target Renstra 2015-2019 maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII terlaksana dengan baik. Realisasi anggaran Balai Wilayah Sungai Sumatera VII pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 237.869.546.000, - atau sebesar 92,74 persen dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 256.501.910.000, -.

Dari hasil analisis pengukuran kinerja selama tahun 2018 terlihat bahwa Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII memperoleh capaian kinerja 91,64 persen untuk indikator kinerja Dukungan Manajemen BBWS/BWS, 95,32 persen untuk indikator kinerja Pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi, air tanah, rawa dan tambak, dan Pengaman Pantai 80,12 persen untuk indikator kinerja Peningkatan Tatakelola Pengelolaan SDA Terpadu dan 96,95 persen untuk indikator kinerja penyediaan dan pengelolaan air tanah dan air baku.

Sedangkan untuk Satker OP SDA Sumatera VII memperoleh capaian kinerja 75,81 persen untuk indikator kinerja Peningkatan teknis tatakelola pengelolaan SDA terpadu dan 96,70 persen untuk indikator kinerja operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA. Kemudian untuk SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu memperoleh capaian kinerja 91,24 persen untuk indikator kinerja Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai dan 91,87 persen untuk indikator kinerja Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya. Untuk SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu memperoleh capaian kinerja 93,06 persen untuk indikator kinerja Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak dan 99,87 persen untuk indikator kinerja Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku.

Kerberhasilan capaian kinerja yang diperoleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tidak terlepas dari peran para pimpinan yang mengawasi jalannya percepatan pelaksanaan pekerjaan sehingga di akhir tahun capaian kinerja bisa mencapai 96,16 persen untuk progress fisik dan 92,74 persen untuk realisasi anggaran. Di tahun 2018 ada penurunan dari tahun sebelumnya yang mana deviasinya sebesar 2 persen untuk progress keuangan dan untuk progress fisik deviasinya sebesar 5,79 persen. Namun demikan keberhasilan ini juga tidak terlepas dari permasalahan dan kendala yakni kurangnya tenaga kerja yang berlatang belakang pendidikan Teknik Sipil dan punya keahlian di bidangnya baik dari segi manajerial maupun teknik yang berdampak pada mutu pembangunan infrastruktur. Selain itu kurangnya fasilitasi perencanaan dan pembinaan teknis sebagai upaya meningkatkan mutu SDM belum dilakukan secara optimal dan berkesinambungan dan kurang konsistennya pelaksanaan pekerjaan mengikuti jadwal rencana target sejak awal.

Upaya Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dalam mengatasi masalah dan kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2018 yang merupakan strategi agar tidak terjadi kembali di tahun selanjutnya atau paling tidak meminimalisir yakni Balai Wilayah Sungai Sumatera VII melakukan upaya sebagai berikut:

- 1. Koordinasi dengan stakeholder dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur yang tepat mutu.
- 2. Melakukan tinjauan terhadap kondisi lapangan (baik berupa kelayakan akses ke lokasi pekerjaan dan material yang dapat dimanfaatkan) yang dapat mengganggu ataupun menyebabkan terlambatnya suatu pekerjaan.
- 3. Meninjau potensi-potensi yang terdapat pada lokasi pekerjaan baik berupa SDM atau SDA sehingga sumber daya tersebut ikut andil dalam pembangunan infrasttuktur.
- 4. Mengadakan bimbingan teknis internal di Balai Wilayah Sungai Sumatera VII yang berkaitan dengan mutu pembangunan infrastruktur.
- 5. Untuk kegiatan unit design Balai Wilayah Sungai Sumatera VII membuat program triwulan untuk menghasilkan suatu produk jasa konsultansi berupa perencanaan di bidang Sda dengan tujuan meningkatkan kompetensi, ilmu dan kemampuan SDM Balai Wilayah Sungai Sumatera VII dalam bidang design atau perencanaan.

## Rekomendasi:

- 1. Dalam mengadakan bimbingan teknis yang bertujuan untuk meningkatkan mutu SDM diharuskan mendatangkan Jafung profesional/Puslitbang Air sebagai tenaga pengajar.
- 2. Menyediakan anggaran khusus untuk peningkatan SDM Balai seperti pembuatanbuku, upgrade buku perpustakaan, dan maintenance internet.
- 3. Membuat ruangan khusus Bank Data yang berfungsi sebagai pusat informasi dataBalai Wilayah Sungai Sumatera VII.
- Merekrut pegawai dengan latar belakang pendidikan Teknik Sipil sehingga masalah kekurangan SDM dapat teratasi dan dapat mewujudkan SDM yang berkompeten di bidangnya.

Semoga LAKIP Balai Wilayah Sungai Sumatera VII tahun 2018 ini dapat menjadi referensi yang representative serta kredibel dalam menjelaskan kinerja Balai Wilayah Sumatera VII tahun 2018 dan dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja Balai Wilayah Sungai Sumatera VII selanjutnya.



#### RENSTRA TAHUN 2015 - 2019 BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII

Tujuan : Menyelenggarakan pembangunan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk

Mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, dan ketahanan energi guna menggerakan
sektor-sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi

No.		Sasaran/Kinerja	Satuan	Target Output					Total
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	Carara	2 In Program	3	4	5	6	7	8	9
1	_	igkatnya layanan sarana dan prasarana	penyediaan air baku	0,315	0,39	0,45	0,57	0,63	2,355
	1	Peningkatan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	m³/detik	0,085	0,07	0,06	0,12	0,12	0,455
	2	Terjaganya fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	m²/detik	0,23	0,32	0,39	0,45	0,51	1,9
2	Menin	ı ıgkatnya kapasitas tampung sumber-su	mber air	73,42	115,82	40,40	36,73	26,73	293,10
	1	Peningkatan kapasitas tampung sumber air	juta m³	68,42	110,82	35,4	31,73	21,73	268,1
	3	Terjaganya kapasitas tampung sumber air	juta m³	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
3	Menin	gkatnya kapasitas pengendalian daya i	rusak air	57,91	77,38	90,7	98,8	103,58	428,37
-	1	Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air (prasarana pengendali banjir)	Km	13,8	12,3	6,5	6,2	4,4	43,2
	2	Terjaganya fungsi luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air (prasarana pengendali banjir)	Km	27	42	54	61	67	251
	3	Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air (prasarana pengaman pantai)	Km	4,11	4,08	7,2	5,6	4,18	25,17
	4	Terjaganya fungsi luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air (prasarana pengaman pantai)	Km	13	19	23	26	28	109
4	Menin	l Igkatnya kinerja layanan irigasi		62.259	48.821	45.498	45.996	44.496	247.070
	1	Peningkatan layanan jaringan irigasi	ha	2.990	2.550	1.987	5.130	3.630	16.287
	2	Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi	ha	16.204	15.384	12.624	9.979	9.979	64.170
	3	Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi	ha	43.065	30.887	30.887	30.887	30.887	166.613

# PEJANJIAN KINERJA BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII TAHUN 2018

	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/INDIKATOR SASARAN PROGRAM	% TARGET PER INDIKATOR SP
SS2.	Meningkatnya dukungan kedaulatan pangan dan kedaulatan energi	
SP2	Meningkatnya Ketahanan Air	
1	Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku	
	SK1 Peningkatan Layanan Sarana dan Prasarana Air Baku	90%
2	Tingkat kapasitas tampung sumber-sumber air	
	SK3 Peningkatan kapasitas tampung sumber-sumber air	99,52%
3	Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak	
	SK6 Peningkatan kapasitas pengendalian daya rusak	98,44%
4	Tingkat keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	
	SK8 Peningkatan keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA	100%
	SK10 Peningkatan layanan manajemen BBWS/BWS	100%
5	Tingkat kinerja layanan irigasi	
	SK12 Peningkatan layanan kinerja irigasi	90%
6	Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan	
	SK14 Peningkatan kinerja layanan OP sarana prasarana sumber daya air	90%



# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 SATKER BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII - BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Abustian

Jabatan

: Kepala Satker Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

#### Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama

: Abustian

Jabatan

: Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

# PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Pihak pertama pada tahun 2018 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
- 2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Pihak Kedua

Pihak Kedua

RALAI WILAYAR SUNGAI

SUMATER VII.

Pihak Pertama

# **TABEL RENCANA AKSI**

No	No Sasaran Strategis/SasaranProgram		Indikator Kinoria	Pagu	Target Output		Target Outcome		Target Triwulan I		Target Triwulan II		Target Triwulan III		Target Triwulan IV	
NU	Sasaran Strategis/Sasaran Frogram		Indikator Kinerja	Pagu	Volume	Satuan	Volume	Satuan	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
SS2.	SS2. Meningkatnya dukungan kedaulatan pangan dan kedaulatan energi															
	SP 2 Meningkatnya Ketahan Air															
	Tingkat layanan sarana dan Prasarana air baku SK 1 Peningkatan layanan sarana dan prasarana air baku		Tingkat layanan sarana dan prasarana air baku a. Sumur air tanah untuk air baku yang dibangun b. Embung air baku yang dibangun c. Unit air baku yang dibangun d. Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk kontstuksi air tanah dan air baku	14.546.464.000	6,80	Km	6,80	Km	20,45	0,65	52,15	39,90	83,80	90,02	99,90	100
	Tingkat kapasitas tampung sumber- sumber air SK 3 Peningkatan kapasitas tampung sumber air		Tingkat pengembalian fungsi & kapasitas tampung sumber sumber air a. danau yang direvitalisasi	2.550.000.000	1	Danau	1	Danau	26,80	0,58	71,23	76,13	90,16	99,36	90,80	100
	Tingkat kapasitas pengendalian daya rusak SK6 Peningkatan kapasitas	1	Tingkat luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air a. Bangunan perkuatan tebing yang	5.250.000.000	,,,,,,	Km	25 0.1	Ha Km	16,19 16,55	1,37 0,16	68,10 43,44	78,26 51,42	80,93 63,09	95,04 91,52	81,11 82,92	100
	Pengendalian dayarusak		dibangun/ditingkatkan b. Breakwater yang dibangun/ditingkatkan c. Seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yg ditingkatkan	82.651.640.000	-,	Km	1,99	Km	0,03	32,44	20,95	54,11	55,58	80,89	92,30	100
	Tingkat keterpadukelo tata kelola pengelolaan SDA SK 8 Peningkatan keterpaduan tata kelola	1	Peningkatan indeks RBO	4.705.406.000	3,3	Indeks	3,3	Indeks	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3
	SK10 Peningkatan layanan manajemen BBWS/BWS	2	Tingkat layanan manajemen BBWS/ BWS	3.579.370.000	17	Dokumen	17	Dokumen	6,61	40,20	28,07	46,55	51,80	52,78	91,64	91,50

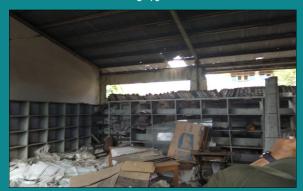
### **SEFTIFIKAT ISO HIDROLOGI**



No	Sasaran Strategis/SasaranProgram	Indikator Kinerja		Pagu	Target Output		Target Outcome		Target Triwulan I		Target Triwulan II		Target Triwulan III		Target Triwulan IV	
140	Susaran Strategray Susaran Togram		markator kinerja		Volume	Satuan	Volume	Satuan	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis	Keu	Fis
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Tingkat Kinerja layanan Irigasi SK12 Peningkatan layanan kinerja Irigasi	i 1	Tingkat layanan jaringan irigasi a. jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat & daerah yg dibangun b. rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa ditingkatkan	32.816.638.000	15 2	Km Dokumen	885	Ha Dokumen	37,16	2,67	65,33	65,58	124,5	129,04	167,89	167,79
		j	Tingkat pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasi a. jaringan irigasi permukaan pusat dan daerah yang direhabilitasikan/ ditingkatkan	52.862.137.000	40	Km	2.480	На	20,51	0,64	35,70	23,01	76,67	85,99	100	100
	Tingkat kinerja operasi dan pemeliharaan SK14 Peningkatan kinerja layanan OP sarana prasarana sumber daya air	l	Terjaganya fungsi layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku a.Unit air baku yang di operasikan dan dipelihara	1.510.000.000	0,00	Km	0,25	m3/det	18,36	18,22	32,32	32,32	96,67	97,60	96,67	97,60
		9	Terjaganya fungsi & kapasitas tampung sumber air a.Danau yang dipelihara	1.373.390.000	9	Danau	9	Danau	11,25	11,25	32,32	32,32	96,77	96,77	96,77	96,77
		á	Terjaganya luas kawasan yg terlindungi dari daya rusak air a. Tanggul dan tebing yang dioperasikan dan dipelihara.	1.200.000.000	12,27	Km	1,647	На	23,59	23,42	62,59	65,82	96,65	96,69	96,65	96,69
			b. Stasiun pompa banjir yang dioperasikan dan dipelihara. c. Sungai yang dipelihara	300.000.000 285.000.000	1 2	Unit Sungai	100	Ha Sungai	7,16	7,16	33,06 26,78	33,06 26,78	99,24 88,49	99,24 88,49	99,24 88,49	99,24 88,49
			d. Checkdam yang dioperasikan dan dipelihara	550.000	1	Buah	0,1	Juta m3	59,95	59,86	90,15	98,49	90,15	98,49	90,15	98,49
			e. Breakwater/seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara.	2.391.179.000	15,906	Km	28,504	Km	34,50	33,94	71,67	78,53	93,99	98,20	93,99	98,20
		í	Terjaganya fungsi & layanan jaringan irigasi a.Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara	24.450.001.000	0,00	Km	0,00	Km	84,62	93,96	88,92	94,55	96,89	96,89	96,89	96,89
		I	b.Bendung irigasi permukaan kewenangan pusat yang dioperasikan dan dipelihara.	3.570.000.000	6	Bendung	6	Bendung	21,73	24,20	63,07	66,67	92,82	98,15	92,82	98,15
			Terlaksananya keg. Pendukung operasi dan pemeliharaan sarana & prasarana sda	635.000.000					22,50	22,14	70,59	74,15	85,60	90,06	85,60	90,06
		Total			243.8	352.834.000										

#### PEKERJAAN PEMELIHARAAN BERKALA GEDUNG PERALATAN KM.7 KOTA BENGKULU TAHUN 2018







Untuk Mendukung Sasaran:

Pemeliharaan dan perbaikan secara berkala Gedung Peralatan KM.7 Kota Bengkulu

Uraian Singkat:

Gedung Peralatan KM.7 Kota Bengkulu

Mengalami kerusakan yang parah seperti atap yang sudah lapuk dan bocor hampir keseluruhan ruangan, tiang besi dan gording besi atap yang berkarat dan lapuk , dinding gedung retak, pintu gedung peralatan yang rusak berat / lapuk dan berkarat sehingga perlu perbaikan gedung secara menyeluruh pada bagian gedung peralatan KM.7 tersebut.

Manfaat:

Untuk dapat digunakan kembali sebagai Gudang Arsip seluruh data - data di Workshop Alat berat dan penyimpanan mesin - mesin alat berat.





100 %

#### PEKERJAAN PEMELIHARAAN BERKALA BANGUNAN PENGAMAN PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU TAHUN 2018







50 %

25 %

Untuk Mendukung Sasaran:

Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air

# Uraian Singkat:

Pantai Panjang Kota Bengkulu sering terkena abrasi akibat hantaman ombak yang kuat,dan akibat tumpukan pasir yang sudah padat menutupi tanggul laut buis beton tersebut, sehingga tanggul laut buis beton sering mengalami kerusakan dan tidak berfungsi lagi secara maksimal, oleh karena itu tanggul laut buis beton yang rusak di sekitar pinggir jalan wisata dan pemukiman penduduk diperbaiki dengan menambahkan cor beton pada bagian buis beton yang rusak, agar dapat berfungsi kembali dengan baik

#### Manfaat:

- sebagai pengaman jalan wisata
- sebagai pengaman pemukiman penduduik
- sebagai penahan abrasi dari hantaman ombak air laut





75 % 100 %

#### PEKERJAAN PEMELIHARAAN BERKALA PRASARANA BENDUNG AIR LAIS KUROTIDUR TAHUN 2018





### Untuk Mendukung Sasaran:

Pemeliharaan dan perbaikan secara berkala Gedung Mess Lais Kuro tidur Kabupaten Bengkulu Utara

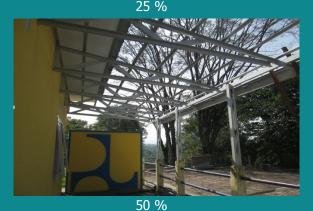
# Uraian Singkat:

Gedung Mess Lais Kuro Tidur Kabupaten Bengkulu Utara

Mengalami kerusakan yang parah seperti Kusen dan pintu yang sudah lapuk, kaca - kaca jendela banyak yang pecah , atap gedung yang bocor hampir seluruh gedung , wc nya yang mapet perlu perbaikan dan septick tank juga perlu diperbaiki , dinding gedung ada yang retak dan warna cat nya sangat kusam, kurangnya fasilitas air bersih untuk ke wc dan kamar mandi jadi perlu diperbaiki kembali karena mau mandi dan buang air saja susah krn air di wc nya tidak ada .sehingga perlu perbaikan gedung secara menyeluruh pada bagian gedung Mess Lais Kuro tidur tersebut.

#### Manfaat:

Untuk dapat digunakan kembali sebagai Mess Lais Kurotidur yang mana sering di pakai untuk berkantor bagi pegawai disana.







#### PEKERJAAN PEMELIHARAAN BERKALA PRASARANA TANGGUL CHECK DAM PASIR LEBAR KABUPATEN LEBONG TAHUN 2018







25 %



### Untuk Mendukung Sasaran:

Mengamankan tanggul yang sudah ada, yang mana telah terjadi bencana alam akibat hujan deras menjadikan tanggul tersebut terkikis longsor.

# Uraian Singkat:

Tanggul Check Dam Pasir lebar terletak dilebong kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu, sering terkena erosi atau longsor tanahnya akibat hantaman air sungai karena hujan yang sangat deras menghantam tanggul banjir, Pelapis Pasangan batu sangat di perlukan untuk pengaman tanggul yang sering longsor tanahnya akibat hujan dimana jalan masyarakat di atas tanggul rusak apabila tidak segara di tanggani dengan baik.

#### Manfaat:

Untuk pengamanan Tanggul Banjir dan tidak terjadi longsor lagi apabila sudah dikasih Pasangan Pelapis batu.







100 %

#### PEMELIHARAAN BERKALA PRASARANA PENGAMAN TEBING BENDUNG AIR SELUMA KABUPATEN SELUMA



Untuk Mendukung Sasaran:

Mengembalikan dan menjaga fungsi jalan akses sebagai prasarana bangunan pendukung bendung air seluma.

# Uraian Singkat:

Pekerjaan ini merupakan pekerjaan lapisan penetrasi dengan pasangan beton K.175 pada sisi kiri dan kanan lapisan penetrasi. Pekerjaan ini dilakukan di sepanjang jalan akses menuju bendung air seluma.

### Manfaat:

Mengembalikan fungsi jalan akses menuju bendung air seluma.









#### PEMELIHARAAN BERKALA BANGUNAN PENGAMAN PANTAI PASAR BAWAH MANNA







## Untuk Mendukung Sasaran:

Mengembalikan fungsi bangunan pengaman pantai yang sudah ada.

# Uraian Singkat:

Pekerjaan ini merupakan pekerjaan palapisan kembali bangunan pengaman pantai yang sudah ada menggunakan beton mutu f'c = 14,5 MPa (K175).

#### Manfaat:

- 1. Menjaga fungsi bangunan pengaman pantai yang sudah ada, agar umur bangunan sesuai dengan umur rencana;
- 2. Melindungi daerah pesisir pantai dari abrasi air laut;
- 3. Melindungi daerah pessir pantai dari banjir akibat ombak air laut.





75 %

#### PEMELIHARAAN BERKALA PRASARANA BENDUNG AIR ALAS KABUPATEN SELUMA







### Untuk Mendukung Sasaran:

- 1. Mengembalikan dan memperkuat fungsi tebing sekitar bendung dengan membangun pasangan bronjong.
- 2. Melindungi aset yang ada di lingkungan Bendung Air Alas dengan membangun pagar pembatas.

# Uraian Singkat:

Pekerjan pemeliharaan berkala prasarana bendung air alas meliputi pekerjaan pasangan bronjong pabrikasi dan pekerjaan pagar. Pekerjaan pasangan bronjong pabrikasi dilakukan di bagian hulu aliran sungai. Sedangkan pekerjaan pagar dilakukan di sekeliling lokasi bendung air alas.

#### Manfaat:

- 1. Melindungi jalan usaha tani di sekitar bendung dari erosi aliran air sungai;
- 2. Menjaga aset bendung air alas dari masyarakat yang tidak bertanggungjawab.





100 %

#### PEMBANGUNAN BANGUNAN PENGAMAN PANTAI HILI KABUPATEN KAUR







Untuk Mendukung Sasaran:

Uraian Singkat:

Bangunan Pengaman Pantai L = 0,1 Km

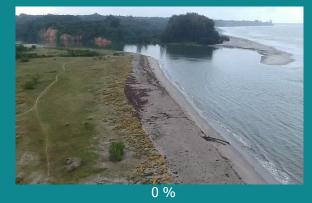
Manfaat : Terlindungnya garis pantai yang ada, Terlindungnya permukiman penduduk, Terlindungnya jalan Nasional, Terlindungnya kawasan pariwisata tempat sebagian masyarakat yang bermatapencaharian pedagang, Terlindungnya tempat aktivitas nelayan seperti : TPI, Tempat penambatan perahu, Tempat penjemuran ikan dll.





100 %

#### PEMBANGUNAN BANGUNAN PENGAMAN PANTAI DESA PASAR IPUH KABUPATEN MUKOMUKO







Untuk Mendukung Sasaran:

Terlaksananya Kinerja Pelaksanaan Jaringan Sumber Air.

Uraian Singkat:

Sering Terjadi Ombak Besar Yang Mengakibatkan Abrasi Pantai Sehingga Mengancam Areal Permukiman Penduduk.

Manfaat:

Mengamankan Permukiman Kampung Nelayan Desa Pasar Ipuh.





75 %

100 %

#### PEMBANGUNAN PENGENDALI BANJIR AIR PAYANG DAN AIR JERINJING AIR SELAGAN KABUPATEN MUKOMUKO







Untuk Mendukung Sasaran:

Terlaksananya Kinerja Pelaksanaan Jaringan Sumber Air.

Uraian Singkat:

Sering Terjadi Luapan Air Sungai Payang dan Jerinjing Anak Air Selagan Yang Mengakibatkan Terendamnya Areal Persawahan dan Permukiman Penduduk.

Manfaat:

Mengamankan Tebing Sungai dan Infrastruktur dari Banjir.





#### PEMBANGUNAN PRASARANA DANAU NIBUNG KABUPATEN MUKOMUKO







Untuk Mendukung Sasaran:

Dilaksanakan Secara Kontraktual dengan cara Pengadaan Jasa Konstruksi

# Uraian Singkat:

Danau Nibung adalah sebuah danau air rawa yang terletak di Desa Ujung Pandang, Kecamatan Muko Muko Utara, Kabupaten Muko Muko, Provinsi Bengkulu.

#### Manfaat:

- 1. Terlindungnya permukiman penduduk
- 2. Terlindungnya jalan wisata
- 3. Terlindungnya kawasan parawisata tempat sebahagian masyarakat yang bermata pencaharian pedagang.
- 4. Terlindungnya daerah pertanian masyarakat sekitar bangunan.





100 %

#### PEMBANGUNAN INTAKE DAN JARINGAN PIPA AIR BAKU KECAMATAN TOPOS KABUPATEN LEBONG







Output : 6,8 KM Outcome : 20 M3/DT

### Untuk Mendukung Sasaran:

Berkaitan dengan kegiatan Air Baku Kec. Topos Kabupaten Lebong Provinsii Bengkulu diharapkan masyarakat beserta instansi terkait untuk memberikan dukunganannya sehingga terlaksananya pekerjaan tersebut.

# UraianSingkat:

Potensi Sumber Daya Air(SDA) di Provinsi Bengkuluberupasungai, air tanah dan mata air yang ada mulai menurun, sehingga penyediaan air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok seharihari masyarakat menjadi masalah yang harus ditangani.

#### Manfaat:

Dengan dibangunnya Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Air Baku Kecamatan Topos Kabupaten Lebong untuk memenuhi kebutuhan air baku yang menyeluruh di daerah Kecamatan Topos Kabupaten Lebong.





#### PEMBANGUNAN JARINGAN TERSIER KANAN D.I AIR MANJUTO KABUPATEN MUKOMUKO





Untuk Mendukung Sasaran: Meningkatkan program pemerintah dalam bidang swasembada pangan.

Uraian Singkat: Dengan dibangunnya jaringan tersier baru maka diharapkan area sawah pertanian akan bertambah,sehingga akan meningkatkan penghasilan petani dan perekonomian masyarakat.

Manfaat: Meningkatkan luasan area fungsional persawahan/petanian.











#### PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI KANAN D.I AIR MANJUTO KABUPATEN MUKOMUKO







Output : 7,5 Km Outcome : 400Ha

Untuk Mendukung Sasaran:

Meningkatkan program pemerintah dalam bidang swasembada pangan.

UraianSingkat:

Dengan di tingkatkannya dan pembangunan saluran

Muka baru maka area fungsional akan bertambah, sehingga masyarakat petani akan dapat bercocok tanam sesuai dengan musim tanam.

Manfaat :

Meningkatkan luasan area fungsional persawahan/petanian





#### REHABILITASI JARINGAN IRIGASI KIRI D.I AIR MANJUTO KABUPATEN MUKOMUKO







Output : 5 Km Outcome : 400Ha

Untuk Mendukung Sasaran:

Meningkatkan program pemerintah dalam bidang swasembada pangan.

Uraian Singkat:

Dengan direhabilitasinya jaringan irigasi yang rusak maka jaringan dapat berfungsi dengan baik ketersediaan dan kebutuhan air dapat dimanfaatkan secara optimal.

Manfaat:

Mengembalikan fungsi awal jaringan irigasi.





#### PEMBANGUNAN JARINGAN TERSIER KIRI D.I AIR MANJUTO KABUPATEN MUKOMUKO













Output : 2 Km : 175 Ha Outcome

Untuk Mendukung Sasaran:

Meningkatkan program pemerintah dalam bidang swasembada pangan.

Uraian Singkat:

Dengan dibangunnya jaringan saluran tersier maka area sawah pertanian bertambah, sehingga penghasilan petani akan bertambah.

Manfaat:

Meningkatkan luasan area fungsional





100 %







Output : 5 Km
Outcome : 110 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Mendukung program pemerintah dalam kebijakan mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru (extensifikasi) sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

### Uraian Singkat:

Membangun jaringan irigasi baru yang lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam dapat terpenuhi.

# Manfaat:











Output : 5 Km
Outcome : 110 Ha

### Untuk Mendukung Sasaran:

Mendukung program pemerintah dalam kebijakan mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru (extensifikasi) sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

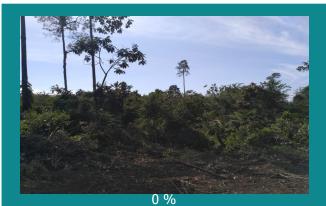
# Uraian Singkat:

Membangun jaringan irigasi baru yang lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam dapat terpenuhi.

#### Manfaat:











Output : 5 Km
Outcome : 110 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Mendukung program pemerintah dalam kebijakan mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru (extensifikasi) sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

### **Uraian Singkat:**

Membangun jaringan irigasi baru yang lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam dapat terpenuhi.

#### Manfaat:











Output : 5 Km Outcome : 110 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Mendukung program pemerintah dalam kebijakan mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru (extensifikasi) sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

### **Uraian Singkat:**

Membangun jaringan irigasi baru yang lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam dapat terpenuhi.

#### Manfaat:





#### PEMBANGUNAN JARINGAN TERSIER D.I CAWANG KIDAU KABUPATEN KAUR



0 %



9 %



Output : 3,5 Km Outcome : 125 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Mendukung program pemerintah dalam kebijakan mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru (extensifikasi) sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

# Uraian Singkat:

Membangun jaringan irigasi baru yang lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam dapat terpenuhi.

#### Manfaat:







34,78 %

#### PEMBANGUNAN JARINGAN TERSIER D.I CAWANG KIDAU KABUPATEN KAUR



0 %





: 3,5 Km Output Outcome : 125 Ha

### Untuk Mendukung Sasaran:

Mendukung program pemerintah dalam kebijakan mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru (extensifikasi) sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

### **Uraian Singkat:**

Membangun jaringan irigasi baru yang lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam dapat terpenuhi.

#### Manfaat:





34,78 %

#### PEMBANGUNAN JARINGAN TERSIER D.I CAWANG KIDAU KABUPATEN KAUR



0 %



9 %



Output : 3,5 Km Outcome : 125 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Mendukung program pemerintah dalam kebijakan mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru (extensifikasi) sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

# Uraian Singkat:

Membangun jaringan irigasi baru yang lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam dapat terpenuhi.

#### Manfaat:

Menyediakan air untuk pertanian khususnya daerah persawahan yang secara teknis akan terjamin kontinuitasnya secara menyeluruh dalam rangka menciptakan swasembada pangan beras sebagaimana yang dicanangkan dalam proram pemerintah sehingga kebutuhan pangan dan perekonomian masyarakat menjadi terwujud.



30 %









Output : 5 Km
Outcome : 700 Ha

Untuk Mendukung Sasaran: Mendukung program Pemerintah dalam mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

Uraian Singkat: Mengembalikan fungsi jaringan irigasi akibat banjir yang menimbulkan kerusakan pada saluran serta menanggulangi kondisi kritis pada areal persawahan & pemukiman penduduk yang lokasinya tersebar di wilayah Kecamatan Seginim dan Nipis Seginim kabupaten Bengkulu Selatan. Lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam akan terpenuhi











Output : 5 Km
Outcome : 700 Ha

Untuk Mendukung Sasaran: Mendukung program Pemerintah dalam mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

Uraian Singkat: Mengembalikan fungsi jaringan irigasi akibat banjir yang menimbulkan kerusakan pada saluran serta menanggulangi kondisi kritis pada areal persawahan & pemukiman penduduk yang lokasinya tersebar di wilayah Kecamatan Seginim dan Nipis Seginim kabupaten Bengkulu Selatan. Lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam akan terpenuhi











Output : 5 Km
Outcome : 700 Ha

Untuk Mendukung Sasaran: Mendukung program Pemerintah dalam mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

Uraian Singkat: Mengembalikan fungsi jaringan irigasi akibat banjir yang menimbulkan kerusakan pada saluran serta menanggulangi kondisi kritis pada areal persawahan & pemukiman penduduk yang lokasinya tersebar di wilayah Kecamatan Seginim dan Nipis Seginim kabupaten Bengkulu Selatan. Lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam akan terpenuhi











Output : 5 Km Outcome : 700 Ha

Untuk Mendukung Sasaran: Mendukung program Pemerintah dalam mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

Uraian Singkat: Mengembalikan fungsi jaringan irigasi akibat banjir yang menimbulkan kerusakan pada saluran serta menanggulangi kondisi kritis pada areal persawahan & pemukiman penduduk yang lokasinya tersebar di wilayah Kecamatan Seginim dan Nipis Seginim kabupaten Bengkulu Selatan. Lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam akan terpenuhi











Output : 5 Km Outcome : 700 Ha

Untuk Mendukung Sasaran: Mendukung program Pemerintah dalam mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

Uraian Singkat: Mengembalikan fungsi jaringan irigasi akibat banjir yang menimbulkan kerusakan pada saluran serta menanggulangi kondisi kritis pada areal persawahan & pemukiman penduduk yang lokasinya tersebar di wilayah Kecamatan Seginim dan Nipis Seginim kabupaten Bengkulu Selatan. Lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam akan terpenuhi











Output : 5 Km
Outcome : 700 Ha

Untuk Mendukung Sasaran: Mendukung program Pemerintah dalam mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan Swasembada Pangan Nasional.

Uraian Singkat: Mengembalikan fungsi jaringan irigasi akibat banjir yang menimbulkan kerusakan pada saluran serta menanggulangi kondisi kritis pada areal persawahan & pemukiman penduduk yang lokasinya tersebar di wilayah Kecamatan Seginim dan Nipis Seginim kabupaten Bengkulu Selatan. Lengkap dengan bangunan utama pengambilan air mulai dari bendung sampai ke saluran sekunder agar kebutuhan air sepanjang musim tanam akan terpenuhi





#### REHABILITASI JARINGAN IRIGASI D.I. AIR SELUMA KABUPATEN SELUMA







Output : 10 Km Outcome : 540 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Meningkatkan penghasilan masyarakat melalui produksi lahan yang dihasilkan seperti pertanian dan kehidupan perekonomian setempat .

# Uraian Singkat:

D.I . Air Seluma dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau empat, kondisi jalan cukup baik dengan jarak +- 60 km dari ibukota propinsi Bengkulu, luas areal +- 7467 ha dan sumber air dari sungai air seluma.

### Manfaat:

Untuk menunjang produksi pertanian.





### REHABILITASI JARINGAN IRIGASI D.I. AIR KETAHUN, KABUPTEN LEBONG TAHUN ANGGARAN 2018







Output : 12 Km Outcome : 440 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Untuk mendukung pemerintah daerah dalam program panen 3 kali dalam setahun.

# Uraian Singkat:

D.I. Ketahun berada di Kabupaten Lebong yang berjarak sekitar 3 jam perjalanan dari Kota Bengkulu, Irigasi ini merupakan daerah irigasi yang paling besar di Kabupaten Lebong.

#### Manfaat :





### REHABILITASI/PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI D.I. AIR KETAHUN KABUPATEN LEBONG







Output : 12 Km Outcome : 440 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Untuk mendukung pemerintah daerah dalam program panen 3 kali dalam setahun.

# Uraian Singkat:

D.I. Ketahun berada di Kabupaten Lebong yang berjarak sekitar 3 jam perjalanan dari Kota Bengkulu, Irigasi ini merupakan daerah irigasi yang paling besar di Kabupaten Lebong.

#### Manfaat:





### REHABILITASI/PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI D.I. AIR KETAHUN KABUPATEN LEBONG







Output : 12 Km Outcome : 440 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Untuk mendukung pemerintah daerah dalam program panen 3 kali dalam setahun.

# Uraian Singkat:

D.I. Ketahun berada di Kabupaten Lebong yang berjarak sekitar 3 jam perjalanan dari Kota Bengkulu, Irigasi ini merupakan daerah irigasi yang paling besar di Kabupaten Lebong.

#### Manfaat :





### REHABILITASI/PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI D.I. AIR KETAHUN KABUPATEN LEBONG







Output : 12 Km
Outcome : 440 Ha

# Untuk Mendukung Sasaran:

Untuk mendukung pemerintah daerah dalam program panen 3 kali dalam setahun.

# Uraian Singkat:

D.I. Ketahun berada di Kabupaten Lebong yang berjarak sekitar 3 jam perjalanan dari Kota Bengkulu, Irigasi ini merupakan daerah irigasi yang paling besar di Kabupaten Lebong.

### Manfaat :





#### DED AIR BAKU KECAMATAN LEBONG SAKTI DAN BINGIN KUNING KABUPATEN LEBONG

Untuk Mendukung Sasaran:

Maksud dari kegiatan pekerjaan DED Air Baku Kecamatan Lebong Sakti dan Kecamatan Bingin Kuning adalah Untuk menyusun Desain Air Baku Kecamatan Lebong Sakti dan Kecamatan Bingin Kuningyang akurat, tepat, ekonomis dan komprehensif yang selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fisik/konstruksi. Tujuan dari kegiatan DED Air Baku Kecamatan Lebong Sakti dan Kecamatan Bingin Kuning adalah untuk mendapatkan cetak biru berupa gambar desain bangunan prasarana serta jaringan air baku sampai ke bangunan distribusi air baku yang nantinya digunakan untuk acuan dalam pelaksanaan pembangunan lengkap dengan spesifikasi teknis, metode pelaksanaan, estimasi volume dan anggaran biaya serta sistem operasi dan pemeliharaan setelah selesainya prasarana air baku tersebut.

#### Sasaran

diperolehnya data desain lengkap hasil pemilihan lokasi defenitif dari beberapa lokasi alternatif yang telah direkomendasikan dalam studi terdahulu. Terpenuhinya kebutuhan akan air baku di wilayah Kabupaten Lebong baik untuk air minum maupun untuk keperluan lainnya sesuai ketersediaan air dan dana pembangunan yang ada. Terpenuhinya kesejahteraan masyarakat akan kebutuhan primer dari prasarana air baku ini dalam rangka pemenuhan program Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong.

#### Uraian Singkat:

Gambaran Umum Permasalahan ketersediaan air dewasa ini lazim terjadi di berbagai kawasan. Hal ini dapat diatasi dengan beberapa alternatif yang salah satu diantaranya adalah dengan membangun prasarana untuk pemenuhan air baku masyarakat. Bangunan prasarana tersebut diharapkan dapat mengatasi kesulitan air bagi masyarakat dan bila ketersediaan air memenuhi dapat digunakan untuk berbagai keperluan selain untuk air minum yaitu untuk irigasi, peternakan, perikanan, energi listrik dan sebagainya. Dengan adanya pemanfaatan sumber daya air untuk berbagai keperluan yang terus meningkat dari tahun ketahun sebagai dampak pertumbuhan penduduk dan pengembangan aktivitasnya maka pengelolaannya perlu direncanakan secara matang dan menyeluruh serta melibatkan masyarakat agar setelah prasarana tersebut dibangun masyarakat dapat ikut serta memelihara keberlangsungan prasarana tersebut agar dapat bertahan sesuai dengan umur rencana. Kabupaten Lebong merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Bengkulu. Data sumber air yang ada menunjukkan adanya potensi yang berlokasi di Kabupaten Lebong dari beberapa sumber air sungai yang semuanya mempunyai aliran kontinyu sepanjang tahun. Ketersediaan air dibeberapa lokasi yaitu di Kecamatan Lebong Sakti dan Kecamatan Bingin Kuning dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk keperluan air baku untuk air minum, dan energi listrik skala kecil. Oleh karena itu dalam penyediaan prasarana jaringan air baku tersebut kelima aspek tersebut perlu diperhatikan agar pembangunan prasarana air baku tersebut tidak berdampak negatif dikemudian hari dan menghasilkan outcome bagi masyarakat sekitarnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut dalam usaha untuk meningkatkan kesehatan penduduk dan perekonomian serta taraf hidup masyarakatnya, maka Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal SDA, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII, bermaksud mengadakan DED untuk penyediaan Air Baku serta merencanakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana sumber air baku untuk kebutuhan penduduk dan keperluan lainnya. Dengan kondisi tersebut diatas, Tahun Anggaran 2017 Balai Wilayah Sungai Sumatera VII merencanakan tindak lanjut yaitu merencanakan kegiatan DED Air Baku Kecamatan Lebong Sakti dan Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

#### Manfaat:

DED Air Baku Kecamatan Lebong Sakti dan Kecamatan Bingin Kuning memberikan gambaran umum pengelolaan Sumber Daya Air khususnya pendayagunaan sumber daya air sebagai acuan untuk menunjang prosedur kegiatan fisik dan persyaratan yang berlaku secara nasional. Pekerjaan ini diharapkan memberikan manfaat pada para pemilik kepentingan (stakeholder) dan masyarakat di wilayah terkait.

# **FOTO DOKUMENTASI**



0 %







50 %



**75** %



100 %

# DED PINTU ELEKTRIK BENDUNG IRIGASI D.I AIR ALAS KAB. SELUMA DAN D.I AIR NIPIS SEGINIM KAB. BENGKULU SELATAN

### Untuk Mendukung Sasaran:

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan Detail Desain guna menunjang layanan prasarana irigasi, dengan tujuan mendapatkan hasil Desain Elektrikal Pintu Bendung untuk menunjang tingkat layanan prasarana irigasi.

Sasaran

Tersedianya Dokumen Perencanaan Elektrikal Pintu Bendung yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Modernisasi Pintu Bendung.

#### Uraian Singkat:

Gambaran Umum

Modernisasi irigasi sangat penting untuk mendukung produktivitas usaha tani guna meningkatkan produksi pertanian dalam rangka ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan petani. beberapa hal yang melatar belakangi perlunya diadakan modernisasi irigasi. Salah satunya karena sebagian daerah irigasi (DI) sudah melewati umur ekonomisnya, Faktor lainnya adalah pengelolaan air irigasi yang belum efektif dan efisien dengan periode pembagian air 2 mingguan, sistem informasi dan pengelolaan data secara manual, perintah operasi pintu secara manual, pengukuran air kurang memadai, serta sistem pembagian air secara manual. "Adanya isu perubahan iklim dan pemanasan global juga menuntut pengelolaan irigasi yang lebih efektif".

Di Provinsi Bengkulu ada 6 (enam) Daerah Irigasi Kewenangan Pusat yaitu D.I. Air Manjuto Mukomuko, D.I. Air Lais Kuro Tidur, D.I. Air Seluma, D.i. Air Alas, D.I. Air Nipis-Seginim, dari 6 daerah irigasi kewenangan pusat ini baru satu bendung yang memiliki pintu bendung elektrikal, sedangkan lima bendung lainnya masih digerakkan secara manual, sehingga perlu dilakukan modernisasi dalam upaya mewujudkan sistem pengelolaan irigasi dalam memenuhi tingkat layanan (level of service) irigasi yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Untuk itu Balai Wilayah Sungai Sumatera VII melalui kegiatan Perencanaan & Program pada Tahun Anggaran 2018 ini akan melaksanakan perencanaaan berupa paket pekerjaan DED Pintu Air Elektrik Bendung Irigasi D.I Air Alas Kabupaten Seluma dan D.I Air Nipis Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### Manfaat:

DED Pintu Air Elektrik Bendung Irigasi D.I Air Alas Kabupaten Seluma dan D.I Air Nipis Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan diharapkan dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan pembangunan pekerjaan tersebut guna menunjang tingkat layanan prasarana irigasi dan diharapkan pekerjaan ini memberikan manfaat pada para pemilik kepentingan (stakeholder) dan masyarakat di wilayah terkait.

# **FOTO DOKUMENTASI**





0 % 25 %





50 %



100 %

#### DESAIN REHABILITASI JARINGAN IRIGASI KIRI D.I AIR ALAS KABUPATEN SELUMA

Untuk Mendukung Sasaran:

Maksud dan Tujuan

Maksud pekerjaan ini adalah melaksanakan Inventarisasi D.I, Desain Rehabilitasi dan Peningkatan Jaringan Irigasi Kiri D.I Air Alas (2.456 Ha). Tujuannya adalah untuk menyiapkan suatu Desain konstruksi yang dapat dijadikan pedoman pada saat pelaksanaan fisik yang dilengkapi dengan spesifikasi teknis dan Rencana Anggaran Biaya (RAB), serta memberikan informasi dari Data Base Jaringan Irigasi Kiri D.I Air Alas (2.456 Ha). Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dari pekerjaan ini adalah Tersedianya desain konstruksi untuk pelaksanaan fisik. Pedoman untuk pelaksanaan konstruksi berupa Spesifikasi Teknis, Manual O&P dan RAB.

### Uraian Singkat:

Dalam rangka mendukung ketahanan pangan perlu dilakukan langkah-langkah pendataan daerah irigasi kewenangan pusat di Provinsi Bengkulu salah satunya adalah Daerah Irigasi Air Alas yang berada di Kabupaten Seluma, yang memiliki Luas potensional Daerah Irigasi 4.600 Ha, yang terbagi menjadi dua jaringan irigasi yaitu jaringan irigasi kiri D.I Air Alas dan Jaringan Irigasi Kanan D.I Air Alas dimana untuk Jaringan Irigasi Kanannya dalam tahapan pembebasan lahan. Seiring dengan berjalannya waktu, daerah irigasi yang ada telah banyak mengalami perubahan baik kondisi jaringan dan bangunannya telah mengalami kerusakan sehingga mengakibatkan alih fungsi lahan menjadi perkebunan, juga belum tersedianya infrastruktur yang optimal untuk distribusi air mengairi lahan persawahan warga.

Pemanfaatan jaringan irigasi teknis pada daerah irigasi yang ada diharapkan akan dapat meningkatkan lahan irigasi secara intensifikasi maupun ekstensifikasi. Intensifikasi dapat dicapai dengan peningkatan intensitas tanam dan efisiensi pemakaian air irigasi, sedangkan ekstensifikasi dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber air irigasi yang ada secara efisien dengan luas areal yang optimum.

Dengan adanya perubahan kondisi pada jaringan Irigasi tersebut maka perlu dilakukan Inventarisasi Permasalahan, kajian Hidrologi, kajian Geologi dan kajian Sosial Ekonomi yang lebih rinci dalam rangka mengevaluasi kondisi Jaringan Irigasi Kiri D.I. Air Alas, guna mendapatkan hasil desain untuk rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi yang memiliki luas potensial (2.456 Ha), serta pemutakhiran data agar informasi yang disajikan lebih efektif dan efisien dalam upaya mendukung penyusunan program peningkatan dan pengembangan daerah irigasi ataupun program - program lain yang berkaitan.

Daerah Irigasi tersebut di atas telah dimanfaatkan oleh petani setempat maupun transmigrasi yang ditempatkan didaerah ini. Namun kondisi jaringan yang ada pada Daerah Irigasi tersebut telah mengalami penurunan fungsi dan belum mampu melayani daerah irigasi yang secara optimal karena terkendala dengan belum sampainya layanan hingga petak tersier terjauh sehingga perlu untuk mendapatkan perhatian agar dapat dikembalikan fungsinya sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kapasitas produksi sawah masyarakat diperlukan langkah-langkah rehabilitasi dan peningkatan infrastruktur irigasi guna mengembalikan kondisi dan fungsi. Untuk itu Balai Wilayah Sungai Sumatera VII melalui kegiatan Perencanaan & Program pada Tahun Anggaran 2018 ini akan melaksanakan Detail Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi Kiri D.I Air Alas Kabupaten Seluma.

#### Manfaat:

Detail Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi Kiri D.I Air Alas Kabupaten Seluma diharapkan dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan rehabilitasi dan peningkatan infrastruktur irigasi guna menunjang layanan prasarana irigasi dan diharapkan pekerjaan ini memberikan manfaat pada para pemilik kepentingan (stakeholder) dan masyarakat di wilayah terkait.

# **FOTO DOKUMENTASI**





0 % 25 %





50 %



100 %

# Balai Wilayah Sungai Sumatera VII

Jl. Batang Hari No.25 Kecamatan Ratu Agung Bengkulu 38223

Telp: (0736) 341405

Fax: (0736)) 341405

email: bwssumatera7@pu.go.id